

Semburat Pelangi dari Negeri Sang Pemimpi



Editor: Maria Ulfa, M.A., M. Hum.

Penulis: Muhammad Rifqi, dkk.



GANTARI : Semburat Pelangi dari Negeri Para Pemimpi

Editor : Maria Ulfa, M.A., M.Hum.

Penulis : Tim Peserta KKN Kelompok-073

TIM PENYUSUN

Semburat Pelangi dari Negeri Para Pemimpi

E-book ini adalah hasil kegiatan
Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 073

Tim Penyusun

Editor	Maria Ulfa, M.A., M. Hum.
Penyunting	Khirza Salsabila dan Solihatun Khasanah
Penulis Utama	Tim KKN-073 Gantari
<i>Layout</i>	Khirza Salsabila dan Solihatun Khasanah
Desain Cover	Umi Nur Shintawati
Kontributor	Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan Seluruh anggota kelompok KKN-073 Gantari

Diterbitkan atas Kerja sama Pusat
Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
dengan Kelompok KKN 073



LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 073 di Daerah Mekarjaya, Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berjudul “GANTARI : Semburat Pelangi dari Negeri Para Pemimpi” telah diperiksa dan disahkan pada 2022.

Dosen Pembimbing,

(Maria Ulfa M.A., M.Hum.)

NIP. 198212192615032002

Menyetujui,

Koordinator Program KKN-PpMM

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

(Dr. Kamarusdiana, M.H.)

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Al-hamdulillahi Rabbi al-'Alamin, Puji serta syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan kelompok KKN 73 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selawat teriring salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang membimbing kami untuk selalu dalam koridor ketaatan kepada Allah Swt.

Pelaksanaan KKN merupakan perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan harapan agar terjadi transformasi ilmu dan pengetahuan yang tentunya telah kami dapatkan dan pelajari di perkuliahan untuk nantinya dapat kami terapkan di dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya kegiatan KKN ini juga kami dapat menambah dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi, kerja sama, serta pemahaman dalam pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam setiap proses kegiatan yang kami laksanakan dari awal hingga akhir kegiatan KKN. Khususnya kepada seluruh rekan-rekan kelompok KKN 73 Gantari yang konsisten merealisasikan setiap kegiatannya mengabdikan kepada masyarakat sampai akhir rangkaian kegiatan KKN yakni tahap penyusunan laporan ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan informasi, kontribusi, arahan, saran, dan dukungannya kepada kami, diantaranya:

1. Ibu Prof. Amany Lubis, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan, ilmu, dan pembekalan kepada kami selama proses persiapan KKN.
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.

3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc., selaku Koordinator Program KKN yang telah mengkoordinasikan segala bentuk kebutuhan selama proses KKN.
4. Ibu Maria Ulfa M.A., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada kami sehingga KKN ini menjadi lancar dan terarah.
5. Bapak Yasin, S.H., selaku Kepala Desa Mekarjaya beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Mekarjaya.
6. Kepala Sekolah SDN Parakan 02, Kepala Sekolah SDN Parakan 04, Kepala Sekolah PAUD Ros, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja mengajar kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se- Desa Mekarjaya yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan serta mensukseskan program kerja yang telah kami rencanakan.
8. Seluruh elemen masyarakat Desa Mekarjaya yang telah menyambut kami dengan sangat hangat baik sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN.
9. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan KKN.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materiil selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Di samping ucapan terima kasih, kami mendoakan semoga Allah SWT. membalas seluruh amal kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan serta semoga setiap program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami jalankan dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami dan masyarakat sekitar.

Kami menyadari bahwa di dalam penyusunan laporan KKN ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna memperbaiki laporan ini di masa yang

akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi para pembaca.

Ciputat. 26 September 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
IDENTITAS KELOMPOK	xv
RINGKASAN EKSEKUTIF	xvi
PROLOG.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	20
B. Tempat KKN.....	22
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	22
D. Fokus dan Prioritas Program	23
E. Sasaran dan Target	25
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	27
G. Sistematika Penulisan.....	29
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	31
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	35
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	
A. Karakteristik Tempat KKN	38
B. Letak Geografis.....	38
C. Struktur Penduduk	39
D. Sarana dan Prasarana.....	40
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	42
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	44

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	50
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Rekomendasi	58
EPILOG	
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	61
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	62
DAFTAR PUSTAKA	128
BIOGRAFI SINGKAT	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program	23
Tabel 1.2 Sasaran dan Target	26
Tabel 1.3 Jadwal Pra KKN	27
Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan KKN	28
Tabel 1.5 Jadwal Penyusunan Laporan Kegiatan	28
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan	39
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	40
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	40
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan	40
Tabel 3.6 Prasarana Bidang Peindidikan Umum.....	41
Tabel 3.7 Prasarana Bidang Pendidikan Umum.....	41
Tabel 4.1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan.....	42
Tabel 4.2 Analisis SWOT Bidang Lingkungan.....	42
Tabel 4.3 Analisis SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan	43
Tabel 4.4 Analisis SWOT Bidang Keagamaan.....	44
Tabel 4.5 Bulan Imunisasi Anak Nasional	44
Tabel 4.6 Mengajar Matematika	45
Tabel 4.7 Bimbingan Bahasa Inggris & Bahasa Arab	46
Tabel 4.8 Pembelajaran Tahsin	47
Tabel 4.9 Jumat Bersih	48
Tabel 4.10 Perayaan Ulang Tahun Republik Indonesia ke-77	49
Tabel 4.11 Ngaji Bersama Gantari	50
Tabel 4.12 Tanggap Bersih dan Kesadaran Lingkungan.....	51
Tabel 4.13 Pemasangan Kaca Cembung.....	52
Tabel 4.14 Seminar Kesehatan	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN- 073 Gantari	39
Gambar 4.1 Membantu kegiatan BIAN	45
Gambar 4.2 Mengajar Matematika.....	46
Gambar 4.3 Belajar Bahasa Inggris & Bahasa Arab	47
Gambar 4.4 Pembelajaran Tahsin	48
Gambar 4.5 Jum'at Bersih	49
Gambar 4.6 Acara Kemerdekaan ke-77	50
Gambar 4.7 Mengaji Bersama Gantari	51
Gambar 4.8 Tanggap Bersih dan Kesehatan Lingkungan.....	52
Gambar 4.9 Pemasangan Kaca Cembung	53
Gambar 4.10 Seminar Kesehatan.....	54

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-073
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok	Gantari
Jumlah Mahasiswa	22 Orang
Jumlah Kegiatan	10 Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none">• 5 Kegiatan di Bidang Pemberdayaan Masyarakat• 3 Bidang di Inovasi Pembelajaran• 2 Bidang di Sosial Keagamaan

073

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Mekarjaya, Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama 30 hari. Ada 22 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Gantari, nomor kelompok 073. Kami dibimbing oleh Ibu Maria Ulfa, M.A., M. Hum., beliau adalah dosen Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu :

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 10 jenis kegiatan.
2. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktunya.
3. Realisasi program berdampak baik bagi masyarakat sekitar.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain :

1. Lokasi pelaksanaan program kerja selama KKN terlalu jauh dari tempat tinggal peserta KKN.
2. Kurangnya transportasi dalam melaksanakan berbagai program kerja KKN.

Namun, pada akhirnya kami bisa menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah :

1. Terdapat beberapa program kerja yang direncanakan tidak dapat terealisasi secara maksimal.
2. Mahasiswa mengeluarkan dana sendiri untuk melaksanakan kegiatan.

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN ini adalah tanggungan yang harus diwujudkan oleh mahasiswa/i selama di perguruan tinggi. KKN dibuktikan sebagai wujud implementasi poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN itu sendiri dilakukan di daerah-daerah pedalaman/terpelosok/tertinggal di sekitar Bogor, Banten, dan Tangerang.

KKN ini menjadi sebuah pengalaman yang tidak mungkin akan pernah terulang untuk kedua kalinya dalam kehidupan perkuliahan ini. Pada pelaksanaannya, penulis dan teman-teman KKN dihadapkan dengan realita yang terjadi di masyarakat, penulis dan teman-teman juga melakukan banyak interaksi secara langsung dengan masyarakat dan dituntut untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di desa/kelurahan masing-masing peserta KKN. Dari hal tersebut, penulis dan teman-teman dapat menjawab rasa keingintahuan para pembaca tentang kehidupan selama KKN, dimulai dari kegiatan perizinan, wawancara, survei lokasi, observasi, masalah, hingga pelaksanaan kegiatan melalui beberapa program kerja yang tercipta atas dasar permasalahan tersebut. Kehidupan KKN 2022 dari perizinan sampai seluruh program kerja terlaksanakan, kurang lebih selama dua bulan lamanya, terhitung dari bulan Juni hingga Agustus 2022.

Gambaran umum mengenai lokasi dan masyarakat tempat KKN kelompok 73 UIN Jakarta itu berada di Desa Mekarjaya, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Masyarakat di desa ini pun sangat ramah dan menyambut kami dengan sangat baik. Banyak sekali perlakuan dari mereka yang membuat kami betah di sana. Secara keseluruhan, kelompok ini telah mengimplementasikan poin ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan tiga isu yang diusungkan oleh PPM UIN Jakarta, yaitu pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, serta sosial dan keagamaan dengan berbagai program-program yang telah dilaksanakan dari kelompok ini.

Tak hanya itu, terdapat inti kisah atau pengalaman yang layak untuk dibagikan selama melaksanakan kegiatan dari peserta KKN yaitu seluruh kegiatan yang kami dapat dan lakukan di sana. Beberapa hal yang kami dapatkan, diantaranya ialah kebaikan masyarakat yang membuat kami betah, keakraban antar seluruh warga, dan bantuan-bantuan yang

diberikan. Pengalaman yang kami dapatkan selama KKN ialah pengalaman yang menjejarkan kami arti kebersamaan, kebersamaan dalam mengurus suatu hal. Dapat diartikan juga bahwa KKN itu ialah membentuk sebuah keluarga dalam waktu beberapa bulan. Selama pelaksanaannya, kita juga dapat mengetahui hal-hal apa saja yang biasa dilakukan atau sikap mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Selain itu, saran dan rekomendasi atas pelaksanaan KKN ini diperlukan sebagai bentuk refleksi atas hal-hal yang telah dilakukan, agar kedepannya dapat dilakukan lebih baik lagi. Saran dan rekomendasi tersebut diantaranya bagi Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar kedepannya dapat memberikan dana yang cukup untuk melaksanakan KKN. Karena tidak semua orang mempunyai dana yang cukup untuk melaksanakan KKN. Terkait dana, pihak PPM UIN Jakarta juga sebaiknya memberikan sebagian dari dana yang diberikan di awal pelaksanaan KKN agar program kerja dapat dipersiapkan lebih cepat. Dalam pelaksanaan KKN, ditemukan bahwa pihak PPM UIN Jakarta tidak merata dalam melakukan inspeksi mendadak tempat KKN 2022. Seharusnya pihak PPM UIN Jakarta melakukan inspeksi mendadak terhadap peserta KKN 2022 secara merata.

Sebagai penutup dari prolog ini, melalui KKN ini mahasiswa/i mendapatkan berbagai macam pembelajaran yang begitu berharga selama pra maupun pasca pelaksanaan KKN di Desa Mekarjaya, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Pengabdian ini bukan semata-mata hanya untuk menyelesaikan poin ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi saja, namun melalui pengabdian ini mahasiswa/i bisa memulai dan mewujudkan perubahan yang lebih baik lagi di kehidupan masyarakat.

Ciputat, 26 September 2022
Dosen Pembimbing,

Maria Ulfa, M.A., M.Hum.
NIP. 198212192615032002

**BAGIAN I:
DOKUMENTASI
HASIL KEGIATAN**

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perkembangan peradaban yang semakin maju menurut masyarakat di seluruh penjuru dunia harus terus berkembang, baik dalam pemikiran maupun mental yang berkesinambungan pada keharusan sebuah negara untuk menyediakan fasilitas maupun ketersediaan yang menunjangnya, yang bertujuan untuk membangun, menambah, dan mengembangkan pemikiran beserta mental masyarakat. Tuntutan atas berkembangnya peradaban manusia tidak lepas dari peran ekonomi dan pendidikan, dimana keduanya memegang peranan penting terhadap berkembangnya masyarakat maupun negara itu sendiri.

Seperti di sektor pendidikan yang merupakan salah satu tolak ukur utama dalam perkembangan peradaban manusia. Setiap orang akan dituntut untuk lebih maju dalam pemikiran, tidak hanya dalam pendidikan saja, karena hal tersebut menjadi pertimbangan dalam bersaing di dunia kerja. Dengan demikian, masyarakat harus benar-benar bisa mengembangkan dirinya untuk memenuhi perkembangan peradaban dunia, agar tetap bisa mengikuti arus pesat perkembangan zaman.

Tugas mengembangkan masyarakat menjadi maju dan mengikuti perkembangan zaman bukan hanya tugas negara saja, namun tidak lepas dari tugas perguruan tinggi juga. Dimana prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berisikan tentang pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta bertujuan untuk membantu masyarakat agar mampu berkembang mengikuti perkembangan zaman.

Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan sebagai salah satu wujud penerapan dari prinsip perguruan tinggi tersebut yang berhilir pada pengabdian diri kepada masyarakat. Fokus dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk menjawab masalah-masalah yang ada di desa tempat KKN berfokus dengan menyesuaikan program-program yang akan dijalankan dengan prioritas pembangunan kualitas sumber manusianya, pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat

agar sadar terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan peradaban manusia.

Perjalanan panjang yang manusia alami dapat menjadi sebuah pengalaman berarti. Banyak orang mengatakan pengalaman adalah guru terbaik, pernyataan itu benar adanya ketika pengalaman memberikan kita sebuah arahan agar tidak jatuh pada jurang kegagalan yang begitu dalam untuk kesekian kali. Sama halnya dengan meraih mimpi, ada sebuah perjalanan panjang yang perlu dilalui, meski berliku tetapi banyak orang mau melalui itu karena dalam mimpi muncul sebuah harapan baru. Mimpi tidak datang begitu saja tanpa adanya rancangan dan keinginan dalam diri, untuk itu setiap orang pasti memiliki mimpi. Kami semua bermimpi suatu saat kami dapat menjadi yang terbaik menurut versi masing-masing, tidak peduli jadi apa yang terpenting kami nikmati setiap proses yang kami jalani. KKN ini menjadi bagian dari proses yang kami harus lalui, walau berat tetapi kami percaya dalam KKN ini terselip mimpi-mimpi kami yang telah kami rancang sejak dulu. Mimpi memang tidak haruslah besar, menjadi presiden, menjadi orang terkaya layaknya Elon Musk atau bahkan menggenggam dunia, tetapi mimpi kami menjadi sebaik-baiknya manusia yang berguna di mata sesama.

Kami mencoba merajut mimpi melalui KKN ini, dengan berbagai program yang kami gulirkan, harapan besar tertanam pada diri kami untuk memberikan sumbangsiah terbaik kepada sesama agar mimpi menjadi sebaik-baiknya manusia dapat tercapai. Halangan dan rintangan sudah pasti ada, inilah gambaran nyata yang harus dilalui. Jalan dalam meraih mimpi akan selaras dengan proses pendewasaan, mata yang akan semakin lebar dalam melihat dunia, daya berpikir yang semakin luas menjelajah samudera, mulut yang tidak berhenti berbicara soal keinginan dan harapan itulah menjadi dewasa melihat negeri dari berbagai sisi. Inilah negeri kami negeri para pemimpi macam kami, sangat berharap akan ada pelangi yang datang menghiasi negeri ini. Pelangi diibaratkan harapan yang indah dan cerah dan negeri para pemimpi adalah tempat dimana kami dilahirkan, dibesarkan dan dididik untuk memahami semua hal. Buku ini kami persembahkan sebagai wujud dari mimpi-mimpi yang telah kami capai dan mimpi-mimpi yang akan capai. KKN menjadi momen kami mewujudkan mimpi-mimpi dan merancang kembali mimpi-mimpi kami di masa

depan. Semoga akan muncul semburat pelangi di negeri kami, negeri para pemimpi.

B. Tempat KKN

Berikut ini merupakan daftar tempat KKN yang menjadi fokus atau sasaran kegiatan program kerja kelompok KKN-073 Gantari selama berada di Desa Mekarjaya, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor dengan uraian sebagai berikut :

1. Kantor Desa Mekarjaya
2. SD Negeri Parakan 02
3. SD Negeri Parakan 04
4. SMK Taruna Bangsa
5. PAUD ROS
6. Posyandu di beberapa RW
7. Masjid di beberapa RW
8. Seluruh RW di Desa Mekarjaya, yaitu RW 01-RW 11

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei dan sosialisasi yang kami lakukan terhadap masyarakat, demikian adalah beberapa masalah yang kami temui dan harus dicari solusinya, agar permasalahan tersebut dapat menjadi evaluasi kedepannya. Masalah tersebut meliputi masalah pendidikan, kesehatan, sosial budaya, dan ekonomi. Identifikasi permasalahan tersebut antara lain :

1. Permasalahan di Bidang Pendidikan dan Pembelajaran
 - a. Kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik/guru di sekolah.
 - b. Sarana dan prasarana, terutama teknologi kurang memadai untuk para pelajar.
2. Permasalahan di Bidang Lingkungan
 - a. Masih rendahnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan, karena masih belum membuang sampah pada tempatnya. Masih ada masyarakat yang membuang sampah pada aliran air, sungai dan tempat yang seharusnya bukan tempat pembuangan sampah.

- b. Penanganan sampah rumah tangga yang masih belum maksimal.
- 3. Permasalahan di Bidang Sosial Kemasyarakatan
 - a. Antusias masyarakat khususnya orang tua tentang kesehatan anak seperti balita dan batita yang masih kurang.
- 4. Permasalahan di Bidang Keagamaan
 - a. Belum adanya kegiatan keagamaan yang diselenggarakan secara intensif.

Aset yang ada di Desa Mekarjaya, terdiri dari Kantor Desa yang menjadi salah satu aset Desa Mekarjaya dan menjadi pusat pemerintahan desa. Di bidang industri, Desa Mekarjaya memiliki suatu aset yaitu pabrik sandal dan yoghurt yang dapat diperhitungkan kesuksesannya. Selain itu, terdapat pula aset di bidang pendidikan seperti sekolah formal mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Di bidang keagamaan juga, Desa Mekarjaya memiliki aset seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA atau TPQ) dan lain sebagainya. Desa Mekarjaya juga memiliki 2 posyandu yang telah terverifikasi dan berjalan dengan baik.

D. Fokus dan Prioritas Program

Program kelompok KKN Gantari mencakup 4 bidang yaitu Pendidikan dan Pembelajaran, Keagamaan, Sosial Kemasyarakatan, dan Lingkungan. Jenis program yang telah penulis susun hingga menjadi serangkaian kegiatan yang wajib dilaksanakan yaitu:

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

Bidang Keagamaan	
Prioritas Program dan Kegiatan	Keterangan
1.1 Ngantri	Ngantri ialah kepanjangan dari Ngaji Bersama Gantari dimana kegiatan ini dilaksanakan oleh warga sekitar dan mahasiswa KKN kelompok 73 (Gantari)
1.2 Yasinan	Ialah kegiatan membaca surat Yasin bersama pada setiap malam jum'at atau setiap hari kamis di malam hari

Bidang Pendidikan	
Prioritas Program dan Kegiatan	Keterangan
2.1 Madu	Madu ialah kepanjangan dari Masyarakat Edukatif. Madu ialah kegiatan memberikan suatu pengetahuan umum kepada masyarakat di sana yang mungkin bagi masyarakat di sana, itu adalah hal yang tabu
2.2 Mengajar	Kegiatan mengajar ini diperuntukan bagi anak-anak berumur setara Sekolah Dasar (SD) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yaitu antara 2.5 sampai 13 tahun
2.3 Pelatihan Keagamaan	Maksud dari pelatihan keagamaan ini ialah melatih masyarakat dalam baca tulis Al-Qur'an, yang mana dimulai dari "a ba ta tsa l" dan seterusnya. Pelatihan ini diadakan di TPA Masjid
Bidang Lingkungan	
Prioritas Program dan Kegiatan	Keterangan
3.1 Taksaka	Taksaka ialah kepanjangan dari Tanggap Kebersihan dan Kesadaran Lingkungan. Kegiatan ini seperti penyuluhan tentang kebersihan sekitar
3.2 Jum'at Bersih	Kegiatan ini berupa bersih-bersih di hari jum'at, semacam gotong royong membersihkan lingkungan
3.3 Pemanfaatan Limbah Dapur dan Organik	Kegiatan ini dilakukan untuk menyadarkan sekaligus mengajarkan masyarakat bahwa limbah dapur dan organik dapat didaur ulang dan dapat digunakan kembali atau dibuat menjadi suatu yang baru

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Prioritas Program dan Kegiatan	Keterangan
4.1 Gemah	Gemah ialah kepanjangan dari Gerakan Masyarakat Harmonis. Kegiatan ini dilakukan agar menambah keharmonisan desa tersebut, sekaligus berkenalan bagi warga yang belum saling mengenal
4.2 Penyelenggaraan HUT RI	Karena dalam kegiatan KKN ini bertepatan dengan Ulang Tahun Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus, maka kami membuat acara perlombaan yang dimaksudkan untuk merayakan dan memeriahkan Ulang Tahun Republik Indonesia
4.3 Penyelenggaraan BIAN	BIAN kepanjangan dari Bulan Imunisasi Anak Nasional. Karena desa tempat kami melaksanakan kegiatan BIAN, kami pun turut membantu

E. Sasaran dan Target

Dalam melakukan kegiatan KKN, diperlukan rancangan program dan kegiatan yang akan dilakukan selama satu bulan kedepan. Program dan kegiatan yang dirancang, nantinya diharapkan akan memiliki dampak terhadap masyarakat desa, khususnya desa dimana kami melaksanakan KKN yaitu Desa Mekarjaya. Kami telah merancang sasaran dan target dari program dan kegiatan kami, agar program dan kegiatan KKN kami dapat tersalurkan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Adapun sasaran dan target yang telah kami rancang sebagai berikut:

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No. Keg	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pembelajaran Bahasa Inggris setiap hari Rabu	SDN Parakan, 04 Desa Mekarjaya	240 siswa/i
2.	Pembelajaran Bahasa Arab setiap hari Rabu	SDN Parakan 04, Desa Mekarjaya	120 siswa/i
3.	Mengajar sembari bermain setiap hari Selasa dan Rabu	PAUD ROS	20 siswa/i
4.	Pembelajaran Matematika setiap hari Kamis	SDN Parakan 02, Desa Mekarjaya	80 siswa/i
5.	Pemanfaatan limbah sampah menjadi pupuk organik	Masyarakat Rw. 09 di Desa Mekarjaya	Lingkungan Rw. 09
6.	Pengajian yasinan setiap malam Jum'at	Masyarakat Rw. 03, Rw. 09, dan Rw. 08 di Desa Mekarjaya	60 orang
7.	Jumat bersih setiap hari Jumat di pagi hari	Masyarakat Rw. 04, Rw. 09, dan Rw. 07 di Desa Mekarjaya	Lingkungan Rw. 04, Rw. 09, Rw. 07, dan Kantor Kepala Desa Mekarjaya
8.	Penyelenggaraan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)	6 Posyandu di Desa Mekarjaya	98 balita di Desa Mekarjaya

9.	Seminar Kesehatan	Remaja Mekarjaya	Desa	60 orang
10.	Penyelenggaraan HUT RI	Masyarakat Mekarjaya	Desa	Seluruh masyarakat Desa Mekarjaya

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan Kegiatan KKN Kelompok 073 “GANTARI” terbagi ke dalam tiga bagian ,yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

1. Pra KKN

Tabel 1.3 Jadwal Pra KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penetapan Kelompok KKN	21 April 2022
2.	Pembekalan KKN	27 April 2022
3.	Pembukaan KKN dan Pembekalan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)	25 Mei 2022
4.	Survei Lokasi KKN Pertama	26 Mei 2022
5.	Workshop Pembuatan Film Dokumenter KKN	6 Juni 2022
6.	Survei Lokasi KKN Kedua	7 Juni 2022
7.	Pembekalan KKN : Metodologi Laporan KKN	8 Juni 2022

8.	Pembekalan Kedua oleh DPL	8 Juni 2022
9.	Survei Lokasi Ketiga	15 Juni 2022
10.	Pembekalan Ketiga oleh DPL	22 Juni 2022
11.	Pelepasan KKN	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan KKN

Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kedatangan di Lokasi KKN	23 Juli 2022
2.	Pembukaan di Kantor Kepala Desa	26 Juli 2022
3.	Implementasi Program	27 Juli – 23 Agustus 2022
4.	Penutupan di Kantor Kepala Desa	25 Agustus 2022

3. Pelaporan KKN

Tabel 1.5 Jadwal Penyusunan Laporan Kegiatan

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan E-Book	1 September – 22 September 2022
2.	Pembuatan Layout E-Book	23 September – 26 September 2022

3.	Penyerahan Draft E-Book ke Pihak PPM	27 September 2022
4.	Penilaian Hasil Kegiatan	Desember 2022 - Januari 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian berdasarkan pedoman PPM UIN Jakarta. Bagian pertama *E-book* ini adalah Dokumentasi dan Hasil Kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN 073 GANTARI selama satu bulan di Desa Mekarjaya. Bab ini terdiri dari tujuh subbab yaitu Dasar Pemikiran, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, serta Sistematika Penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan Program KKN. Bab ini menggambarkan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN di Desa Mekarjaya. Bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Gambaran umum ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN 073 di Desa Mekarjaya. Bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat subbab, yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat, serta Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

Bab V, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN 073 di Desa Mekarjaya. Pada bab ini, kami menuliskan Kesimpulan dari KKN yang telah kami lakukan dan kami sertakan rekomendasi/saran kepada beberapa pihak terkait dari program KKN, seperti pemangku kebijakan di tingkat Kelurahan, RT/RW, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan Peserta KKN.

Kemudian pada bagian kedua *E-book* ini adalah Epilog yang menjelaskan tentang Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua sub bab dengan rincian sebagai berikut :

Kesan Warga Atas Program KKN, bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Mekarjaya selama satu bulan.

Penggalan Kisah Inspiratif, bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang Kelompok 073 GANTARI laksanakan, seperti kesan sejak pra-KKN, kisah kelompok KKN, dan kesan pesan selama melakukan program KKN.

Bagian kedua *E-book* ini juga disertakan dengan dokumen terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 22 Anggota KKN 073 GANTARI, dan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti surat Keterangan izin KKN dari pihak universitas dan pemerintah setempat.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus dengan melakukan pendidikan, pengajaran, serta penelitian yang melibatkan mahasiswa, staff pengajar serta masyarakat sekitar. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar serta membantu proses pembangunan. Agar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang tepat sasaran, maka perlu dilakukan sebuah metode yaitu intervensi sosial dan pemetaan sosial.

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial dalam konteks pengabdian masyarakat merupakan strategi yang dilakukan untuk membantu masyarakat, baik individu, kelompok atau komunitas. Pada umumnya, intervensi dilakukan dalam praktik lapangan pada bidang kemasyarakatan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial. Metode Intervensi sosial diartikan sebagai suatu upaya memperbaiki fungsi sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, baik individu, kelompok atau dalam cakupan yang lebih luas yaitu masyarakat.¹

Isbandi Rukminto Adi mengungkapkan bahwa intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, kelompok kecil, komunitas dan organisasi (*level mezzo*) dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (*level makro*).²

¹ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial: Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), Hal. 40

² Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Remaja, 2008), Hal. 48

Tujuan utama metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial seseorang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Kondisi sejatera akan semkain mudah dicapai jika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan di atasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan.³

Adapun tahapan intervensi menurut Pincus dan Minahan meliputi⁴ :

1) Penggalan masalah

Merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa hal, di antaranya :

- a. Identifikasi dan penentuan masalah
- b. Analisis dinamika situasi sosial
- c. Menentukan tujuan dan target
- d. Menentukan tugas dan strategi
- e. Stabilisasi upaya perubahan

2) Pengumpulan data

Merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.

³ Louise C. Jhonson, *Praktek Pekerjaan Sosial: Suatu Pendekatan Generalist* (Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung, 2011), Hal. 52

⁴ http://p2k.unhamzah.ac.id/id3/2-3073-2970/Intervensi-Sosial_162061_unipi_p2k-unhamzah.html Diakses Pada Sabtu, 24 September 2022 Pukul 15.17 WIB

- 3) Melakukan kontak awal
- 4) Negosiasi kontrak
Tahap pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan sasaran perubahan dalam upaya perubahan.
- 5) Membentuk sistem aksi
Tahap pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
- 6) Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi
Tahap pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
- 7) Memberikan pengaruh.
- 8) Terminasi.

Tahapan intervensi sosial membantu pelaku sosial dalam melaksanakan program kerja selama kegiatan berlangsung dengan mengetahui langkah-langkah realisasi program kerja. Adanya intervensi sosial memudahkan pekerja sosial dalam menyusun tujuan program yang akan direalisasikan bersama masyarakat. Antara pekerja sosial dengan masyarakat haruslah bekerja sama dan memberikan hubungan mutualisme dalam melaksanakan program kerja, sehingga suatu program kerja dapat tercapai dan terlaksana dengan sangat baik.

2. Pemetaan Sosial

Edy Suarto (2012) mendefinisikan pemetaan Sosial (social mapping) sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Netting, Kettner dan McMurtry (1993) menyebutkan bahwa pemetaan sosial merupakan upaya untuk membuat profil masyarakat (social profiling).⁵

Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan dan mengenali kondisi sosial budaya masyarakat lokal. Tujuan dari pemetaan sosial yakni terpetakan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat atau kebutuhan-

⁵ Masrukin, *Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Hal. 4

kebutuhannya, termasuk potensi yang dimiliki dan sumber daya alam yang tersedia serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah tersebut yang akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan penyelesaiannya terlebih dahulu.⁶

Menurut Edi Suharto, pemetaan sosial adalah proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat tersebut. Adapun metode dan teknik pemetaan sosial meliputi survei formal, pemantauan cepat (*Rapid Appraisal*) dan metode partisipatoris (*Participatory method*).⁷

Metode pemetaan sosial yang digunakan oleh kelompok KKN 073 Gantari adalah metode partisipatori (*Participatory method*). Metode partisipatoris merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan kerjasama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan-pertanyaan umumnya tidak dirancang secara baku, melainkan hanya garis-garis besarnya saja. Topik-topik pertanyaan bahkan dapat muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden.⁸ Adapun Teknik pengumpulan data partisipatoris yang kelompok KKN 073 Gantari gunakan ialah Penelitian dan Aksi Partisipatoris (*Participatory Action Research (PAR)*).

Agus Affandi (2016) menyebutkan bahwa dalam berbagai literatur *Participatory Action Research (PAR)* memiliki banyak sebutan diantaranya: *action research*, *action learning*, *action science*, *action inquiry*, *learning by doing*, dan lainnya. PAR dapat dipandang sebagai penelitian yang melibatkan semua pihak secara aktif dalam mengkaji Tindakan yang sedang berlangsung dengan tujuan memperbaiki kearah yang lebih tepat. Menurut Hawort Hall (dalam Agus Afandi, 2016), PAR merupakan pendekatan yang mendorong perwujudan Kerjasama antar semua pihak yang

⁶ Syarani, *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara*, (Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3, Desember 2016), Hal. 161

⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), Hal. 81-89

⁸ Syarani, *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara*, (Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3, Desember 2016), Hal. 163

terlibat dalam penelitian dan juga yang ikut memanfaatkan hasil penelitian tersebut.⁹

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Masalah pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan penting yang perlu dilakukan dalam upaya untuk memberdayakan terutama pada kelompok yang dinilai lemah sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan serta dapat melepaskan diri dari berbagai keterpurukan, ketertinggalan dan keterbelakangan yang ada. Dengan demikian, keinginan mereka untuk menjadi suatu kelompok yang maju, mandiri dan terpenuhi segala kebutuhannya bisa tercapai. Pemberdayaan masyarakat sendiri pada dasarnya memiliki beberapa tujuan, diantaranya :

1. Dimaksudkan agar individu, kelompok dan masyarakat memiliki kekuasaan atas kehidupannya.
2. Kegiatan pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sehingga mereka mampu keluar dari perangkap kemiskinan, ketidakberdayaan, dan segala bentuk keterbelakangan.
3. Melalui kegiatan pada masyarakat dapat diciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga dapat ditingkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh jenis pendekatan yang digunakan dalam melakukan kegiatan tersebut. Dalam hal ini, pendekatan yang dimaksud terkait dengan cara yang digunakan agar masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan bersikap terbuka dalam menerima berbagai bentuk unsur inovasi yang semuanya itu dimaksudkan agar mereka dapat melepaskan diri dari berbagai aneka rupa keterbelakangan, isolasi sosial, keterpurukan serta ketertinggalan dalam berbagai sektor masyarakat.

Adapun pendekatan yang kami gunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan problem solving. Dikutip dari buku *The*

⁹ Muhammad Dimiyati, *Metode Penelitian Untuk Semua Generasi*, (Jakarta: UI Publishing, 2022), Hal. 108

Executive Guide to Improvement and Change, pengertian problem solving adalah kemampuan dalam mendefinisikan masalah, menentukan sumbernya, membuat skala prioritas, menyusun alternatif-alternatif solusi, dan mengimplementasikannya sesuai kebutuhan sehingga dapat mengambil suatu tindakan keputusan untuk mencapai sasaran. Dengan menggunakan prinsip yang menjadi karakter kami dalam menjalankan program yaitu prinsip pelaksanaan Gagasan bersama (Co-creation), Prinsip berbasis riset (Research based Community Services) dan Prinsip aksi.

Secara umum dan sederhana, tahapan proses yang sekaligus menjadi langkah-langkah kami dalam melaksanakan pendekatan problem solving ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Bertujuan untuk melihat lebih jelas kondisi fisik yang ada di Desa Mekarjaya dan untuk menganalisa permasalahan-permasalahan yang selanjutnya akan dimasukkan ke dalam program kerja berdasarkan kebutuhan masyarakat serta menentukan solusi yang tepat pada permasalahan yang ditemukan. Observasi/Survei langkah awal yang kami lakukan dengan cara mencari data melalui penelusuran dokumen yang dimiliki Desa Mekarjaya dan wawancara dengan aparat desa.

2. Berdiskusi dan berbaur bersama masyarakat

Langkah ini kami lakukan sebagai sarana pendekatan sosial dengan tujuan timbulnya sifat keterbukaan yaitu dengan saling menghargai yang menjadi jalan untuk membangun hubungan harmonis diantara kami (peserta KKN) dengan masyarakat Desa Mekarjaya. Selain itu, dari adanya ruang diskusi ini juga berdampak pada eratnya silaturahmi yang terjalin dimana hal ini bisa dibilang sangat penting dalam menggali setiap informasi yang dibutuhkan terhadap masalah-masalah yang dihadapi Desa Mekarjaya kemudian mengangkatnya kedalam bentuk program kerja yang dilaksanakan secara bersama. Disamping melakukan diskusi dan juga berbaur bersama masyarakat, kami juga banyak melakukan diskusi bersama aparat desa dengan meminta pandangan-pandangan serta masukan yang bersifat konstruktif berkaitan dengan kegiatan program kerja dan juga ketika kami menemui kendala saat terjun di lapangan. Karena tidak dapat

dipungkiri bahwa yang lebih tahu dan mengerti karakteristik kebiasaan masyarakat nya adalah orang-orang yang berkecimpung di daerah nya sendiri. Sehingga masukan dan saran dari aparat desa menjadi bahan pertimbangan juga bagi kami untuk dapat menyelesaikan kendala-kendala yang kami temui di lapangan dan juga sebagai bahan dalam menentukan dan melaksanakan program kerja yang sesuai dengan masalah yang terjadi. Bagian ini bisa disebut juga sebagai riset.

3. Merancang strategi

Setelah kami melakukan riset dengan cara berdiskusi dan berbaur bersama masyarakat untuk mengetahui permasalahan-permasalahan apa yang mereka hadapi, langkah selanjutnya adalah merancang strategi dengan cara menganalisis keadaan yang terjadi di Desa Mekarjaya, merumuskan yang diinginkan oleh masyarakat, mengukur kemampuan yang di miliki oleh masyarakat, selanjutnya dengan merumuskan tindakan dan upaya yang tepat. Langkah awal yang kami tempuh adalah dengan berkenalan dan bersilaturahmi dengan Aparat Desa Mekarjaya beserta staf dan jajarannya, dan dilanjutkan dengan bersilaturahmi kepada penduduk setempat dengan tujuan perkenalan sekaligus sebagai bentuk hormat kami sebagai pendatang di Desa Mekarjaya. Kemudian kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan mengadakan pertemuan bersama masyarakat dan aparat desa yang berlokasi di kantor desa untuk lebih menjalin hubungan keakraban sekaligus bersama-sama membicarakan program KKN kami yang akan dilaksanakan di Desa Mekarjaya dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan.

Dari hasil pertemuan tersebut, kami mendapatkan banyak informasi, masukan dan usulan baik itu dari masyarakat ataupun dari aparat desa. Semua usulan atau saran ditampung menjadi satu, kemudian dipilih kembali untuk dilihat masalah dan saran mana yang paling sesuai dengan kebidangan kami. Usulan atau saran yang telah kami pilih pun telah kami tambahkan di program kerja kami.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Ciomas merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Berjarak 3 km dari titik nol Bogor dekat dengan Istana Bogor yang menjadikan Ciomas ini satu satunya Kecamatan paling strategis dan paling dekat dengan pusat kota apabila dibandingkan dengan Kecamatan Bogor lainnya. Terdapat beberapa Desa pada Kecamatan Ciomas, salah satunya Desa Mekarjaya.

Desa Mekarjaya ini merupakan hasil pemekaran dari Desa Parakan pada tahun 1985. Asal mula terbentuknya nama Desa Mekarjaya diambil dari harapan-harapan tokoh Desa yaitu “Desa yang selalu mekar dan berjaya dalam membangun negeri tercinta Indonesia”. Desa Mekarjaya yang memiliki luas wilayah 86,50Ha ini terletak pada daerah dataran rendah Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yaitu pada ketinggian 150m²-200m² di atas permukaan laut.

Desa Mekarjaya terdiri dari 11 RW dan 34 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 9.843 jiwa. Mata pencaharian penduduk Desa Mekarjaya sangat beragam, seperti petani, buruh, dan wirausaha dari berbagai UMKM, diantaranya perajin sepatu yang merupakan salah satu sentra pembuatan sepatu di Ciomas, Bogor. Di era modern ini, masyarakat Desa Mekarjaya masih mempertahankan budaya setempat yaitu Pencak Silat. Hal ini dilakukan agar generasi muda tidak melupakan budaya asli Indonesia.

B. Letak Geografis

Wilayah KKN kami ialah di Desa Mekarjaya, Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia.





Gambar 3.1 Peta Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN- 073 Gantari

C. Struktur Penduduk

1. Jumlah Penduduk Keseluruhan

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Secara Keseluruhan

Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa
Laki-Laki	4.511 Jiwa
Perempuan	3.957 Jiwa
Jumlah Total	8.468 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	3.178 Kepala Keluarga

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Deskripsi \ Usia	Usia						
	0-6 Tahun	7-12 Tahun	13-18 Tahun	19-25 Tahun	26-40 Tahun	41-55 Tahun	56 < Tahun
Laki-Laki	459	425	491	598	1.090	851	594
Perempuan	439	366	464	532	961	793	402
Jumlah Keseluruhan	Laki-Laki : 4.508 Jiwa Perempuan : 3.957 Jiwa : 8.465 Jiwa						

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Jenis Pekerjaan	Jumlah
Buruh Tani	28	Perangkat Desa	10
Bidan Swasta	2	Buruh Harian Lepas	554
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	21	Jasa Pengobatan Alternatif	1
Dosen Swasta	4	Karyawan Honoror	41
Arsitektur / Desainer	3	Akuntan	10
Ibu Rumah Tangga	840	Belum Bekerja	324
Total		: 1.838 Orang	

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TK/ sederajat	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ sederajat	D2- D3/ sederajat	SI/ sederajat	S3- S3/ sederajat
575 Orang	3.095 Orang	1.467 Orang	1.914 Orang	162 Orang	309 Orang	55 Orang
Jumlah		7.577 Orang				

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
Kantor Desa	1	Komputer	3

Balai Pertemuan	1	Mesin TIK	2
Pos Kamling	10	Meja Resepsionis	1
Mushola Desa	1	Poskamdes	1
Kendaraan Dinas	4	Ruang Tunggu	1
Kendaraan Siaga	1	Kursi Rapat	60
Meja & Kursi Kerja	10	Pusling	1

2. Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Tabel 3.6 Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Prasarana	Jumlah (Unit)
Gedung TK	3
Gedung SD/se-derajat	1
Gedung SMP/se-derajat	1
Gedung SMA/se-derajat	3
Gedung Perpustakaan Desa/Kelurahan	1

3. Prasarana Bidang Keagamaan

Tabel 3.7 Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Prasarana	Jumlah (Unit)
Masjid	3
Musholla	1

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang kami lakukan melalui pendekatan *problem solving* sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami jalankan melalui beragam program kerja.

Tabel 4.1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Para siswa memiliki minat tinggi serta antusias dalam belajar. • Guru dan siswa aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik/guru di sekolah. • Sarana dan prasarana terutama teknologi kurang memadai.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan serta berkeinginan membantu menjembatani dalam bidang pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kepercayaan masyarakat kepada sekolah, karena kurangnya sumber daya pendidik serta sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

Tabel 4.2 Analisis SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 02. BIDANG LINGKUNGAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Terdapatnya sarana tempat pembuangan sampah di setiap RW. • Terdapatnya kegiatan kerja bakti seminggu sekali di setiap RW dan lingkungan kantor Desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan seperti buang sampah sembarangan. • Penanganan sampah rumah tangga yang masih belum maksimal.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok KKN Gantari mempunyai program pemberdayaan lingkungan bersama warga desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Khawatir terciptanya penyakit di lingkungan masyarakat sebab kurangnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan.

Tabel 4.3 Analisis SWOT Bidang Sosial Kemasyarakatan

Matriks SWOT 03. BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Desa memiliki sarana prasarana yang berjalan dengan baik seperti posyandu yang telah terverifikasi dan ambulance yang dapat digunakan dalam keadaan darurat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias masyarakat khususnya orang tua masih kurang terhadap kesehatan anak seperti balita dan batita. • Kurangnya pemahaman dan kesadaran remaja tentang akibat pergaulan bebas.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memiliki program dalam bidang sosial kemasyarakatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terhambatnya pertumbuhan anak pada usia dini serta khawatir terjadinya kesalahan dalam penanganan kesehatan pada balita dan batita disebabkan kurangnya kesadaran para orang tua terhadap kesehatan anak. • Terjadinya pergaulan bebas yang mampu merusak pola pikir remaja dan kualitas mereka dalam tatanan masyarakat.

Tabel 4.4 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 04. BIDANG KEAGAMAAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Desa memiliki sarana dan prasarana peribadatan seperti masjid dan TPA yang layak sebagai tempat ibadah dan tempat mengaji anak-anak, serta tersedianya majelis ta'lim ibu-ibu di lingkungan masyarakat. • Warga desa memiliki kesadaran yang baik dalam kegiatan beribadah 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya kegiatan keagamaan yang terselenggara secara intens.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerja sama antara mahasiswa KKN dan warga desa dalam kegiatan keagamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pudarnya kesadaran masyarakat dalam menyelenggarakan kegiatan ibadah di lingkungan masyarakat.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan.

1. Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)

Tabel 4.5 Bulan Imunisasi Anak Nasional

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)
Tempat	Posyandu Desa Mekarjaya
Tanggal Pelaksanaan	4, 6, 11, 13, 18, 20 Agustus 2022
<u>Tujuan</u>	
Meningkatkan semangat tenaga kesehatan, masyarakat dan jajaran pemerintah daerah maupun mitra pembangunan menjalankan program imunisasi demi tercapainya tujuan keluarga Indonesia yang sehat dan berkualitas	

Sasaran	Balita di Desa Mekarjaya
Target	98 Orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Kelompok KKN Gantari 73 membantu program BIAN yang sudah menjadi rutinitas yang dilakukan oleh Desa Mekarjaya. Kegiatan BIAN ini adalah pemberian imunisasi tambahan Campak-Rubela serta melengkapi dosis Imunisasi Polio dan DPT-HB-Hib yang terlewat.	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
Kegiatan ini dilakukan agar balita di Desa Mekarjaya mendapatkan imunisasi yang nantinya akan membuat badan si balita tersebut merasa sehat dan bergizi.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut setiap tahunnya



Gambar 4.1
Membantu kegiatan BIAN

2. Mengajar Matematika (MEMA)

Tabel 4.6 Mengajar Matematika

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	MEMA (Mengajar Matematika)
Tempat	SDN Parakan 02
Tanggal Pelaksanaan	28 Juli, 4, dan 11 Agustus 2022
<u>Tujuan</u>	
Meningkatkan kemampuan berfikir anak dan anak-anak mampu berhitung dengan menggunakan berbagai metode cepat sehingga dapat menyelesaikan soal lebih cepat dengan jawaban tepat.	

Sasaran	Siswa-siswi kelas 3 dan 4
Target	40 orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak lebih memahami pelajaran matematika khususnya dasar-dasar matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
Hasil yang dicapai dari pelaksanaan program mengajar matematika tingkat SD ini adalah anak-anak sudah 70% dapat berhitung dengan baik serta lebih memahami trik berhitung dengan cara cepat.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4.2
Mengajar Matematika

3. Bimbingan Bahasa Inggris & Bahasa Arab

Tabel 4.7 Bimbingan Bahasa Inggris & Bahasa Arab

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	BiBa (Belajar Inggris Belajar Arab)
Tempat	SDN Parakan 04
Tanggal Pelaksanaan	27 Juli, 3 dan 10 Agustus 2022
<u>Tujuan</u>	
Menambah kosakata bahasa Inggris dan Arab siswa tentang benda-benda di sekitar, memberikan pengetahuan tentang cara pengejaan dalam bahasa Inggris dengan benar, serta meningkatkan	

pengetahuan tentang dasar-dasar bahasa Arab kepada siswa-siswi SD.	
Sasaran	Siswa-siswi kelas 2-5
Target	40 orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bahasa Inggris dan bahasa Arab yang baik dan benar, seperti cara pengucapan, penulisan, pengejaan, dan lain-lain.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil dari kegiatan ini adalah siswa-siswi mendapatkan tambahan kosakata Bahasa Inggris dan Bahasa Arab untuk berkomunikasi dan juga mampu membaca dengan benar kosakata yang diberikan.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4.3
Belajar Bahasa Inggris & Bahasa Arab

4. Pembelajaran Tahsin

Tabel 4. 8 Pembelajaran Tahsin

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Tahsin
Tempat	PAUD Ros
Tanggal Pelaksanaan	27 Juli, 2, 3, 9, 10, dan 16 Agustus 2022
<u>Tujuan</u> Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Iqro dan memotivasi anak-anak agar lebih rajin mengaji.	

Sasaran	Anak PAUD
Target	30 orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan tahsin ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Iqro dengan baik dan benar.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan tahsin ini adalah anak-anak menjadi lebih mengerti membaca Iqro dengan baik dan benar dan termotivasi untuk selalu belajar mengaji.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4.4
Pembelajaran Tahsin

5. Jumat Bersih (JUMSIH)

Tabel 4.9 Jumat Bersih

Bidang	Lingkungan
Nama Kegiatan	Jumat Sehat dan Bersih
Tempat	Kantor Desa dan Beberapa RW
Tanggal Pelaksanaan	29 Juli, 5, 12, dan 19 Agustus 2022
<u>Tujuan</u> Menciptakan lingkungan Desa Mekarjaya yang sehat dan bersih serta untuk lebih mempererat tali silaturahmi antara anggota KKN dengan warga setempat.	

Sasaran	Warga setempat
Target	Seluruh warga
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Dalam Jumat Sehat dan Bersih ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan seperti pembakaran sampah, pemotongan rumput, sampai dengan pengumpulan sampah-sampah plastik.	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan Desa Mekarjaya yang sehat dan bersih.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4.5
Jum'at Bersih

6. HUT RI ke-77

Tabel 4.10 Perayaan Ulang Tahun Republik Indonesia ke-77

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI Ke-77
Tempat	Lapangan Kantor Desa Mekarjaya
Tanggal Pelaksanaan	20 Agustus 2022
<u>Tujuan</u>	
Untuk menumbuhkan semangat kemerdekaan masyarakat Desa Mekarjaya dan untuk mempererat tali silaturahmi antar warga desa.	
Sasaran	Warga Setempat
Target	Tidak Terbatas
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Dalam kegiatan ini terdapat berbagai acara perlombaan seperti	

bulutangkis, tenis meja, jalan sehat, menghias nasi tumpeng, menghias gapura, dan lain sebagainya serta tentunya terdapat hiburan dari warga untuk warga.

Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah lebih eratnya kebersamaan serta keharmonisan yang terjalin antara anggota KKN dengan warga setempat.

Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut
------------------------	-----------



Gambar 4.6

Acara Kemerdekaan ke-77

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan.

1. Ngantri (Ngaji Bersama Gantari)

Tabel 4.11 Ngaji Bersama Gantari

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	NGANTRI (Ngaji Bersama Gantari)
Tempat	Masjid setempat
Tanggal Pelaksanaan	28 Juli, 4, 11, dan 18 Agustus 2022
<u>Tujuan</u>	Meningkatkan kesadaran pentingnya budaya pengajian yasin tiap malam Jum'at yang mana menjadi pembentukan generasi yang religious.
Sasaran	Warga setempat
Target	Seluruh warga

<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
<p>Dalam NGANTRI ini terdapat beberapa kegiatan yaitu diawali dengan solat maghrib secara berjamaah, dilanjutkan pembacaan yasin dan tahlil, serta adanya ceramah singkat dari tokoh pemuka agama setempat. Dengan adanya kegiatan ini dimaksudkan untuk lebih mempererat tali silaturahmi antara anggota KKN dengan warga sekitar.</p>	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
<p>Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah anggota KKN lebih mengenal warga sekitar.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4.7
Mengaji Bersama Gantari

2. Taksaka (Tanggap Bersih dan Kesadaran Lingkungan)

Tabel 4.12 Tanggap Bersih dan Kesadaran Lingkungan

Bidang	Lingkungan
Nama Kegiatan	Pemanfaatan Limbah Dapur dan Organik
Tempat	RW 09 Desa Mekarjaya
Tanggal Pelaksanaan	28 Juli 2022
<u>Tujuan</u>	
<p>Meningkatkan kesadaran pemanfaatan limbah dapur dan organik yang bisa dijadikan sebagai bahan pembuatan pupuk kompos</p>	
Sasaran	Warga RW 09
Target	Tidak Terbatas
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	

Kegiatan ini dilakukan dengan dua tahapan yakni tahapan pertama dengan pengumpulan sampah dapur, berupa sayur-sayuran yang udah mulai membusuk yang berasal dari sisa dapur warga setempat sekaligus pengumpulan sampah-sampah organik yang berupa dedaunan kering serta sedikit pengambilan tanah, pengumpulan bahan ini melibatkan dari tiap anggota KKN Gantari 073 serta pemuda sekitar RW 09. Setelah selesai pengumpulan bahan, kita lanjut ke tahapan yang kedua yakni proses pembuatan komposnya sekaligus menyosialisasikan pembuatan program di hadapan warga sekitar RW 09 Desa Mekarjaya. Setelah itu tinggal menunggu waktu dikarenakan pembentukan jadi pupuknya membutuhkan waktu yang melebihi waktu kegiatan KKN berlangsung yakni 2 minggu lebih.

<u>Hasil Kegiatan</u>	
Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah pupuk kompos yang dapat digunakan warga setempat.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4.8
Tanggap Bersih dan Kesehatan Lingkungan

3. Pemasangan Kaca Cembung

Tabel 4.13 Pemasangan Kaca Cembung

Bidang	Pembangunan
Nama Kegiatan	Pemasangan Kaca Cembung
Tempat	Sebrang Kantor Desa Mekarjaya (Tikungan RW 04)
Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2022
<u>Tujuan</u>	
Untuk mendeteksi kendaraan dari lawan arah sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan.	

Sasaran	Seluruh pengguna jalan
Target	Tidak Terbatas
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
<p>Pemasangan kaca cembung ini merupakan program pembangunan yang dicanangkan oleh Kelompok KKN 073 Gantari yang pemasangannya dilaksanakan hari Minggu, 21 Agustus 2022. Lokasi pemasangan berada pada tikungan di RW 04 tepat berada di sebelah kantor Kepala Desa Mekarjaya. Pemasangan kaca cembung dilakukan oleh seluruh anggota Kelompok 073 Gantari dan dibantu oleh linmas Desa mekarjaya. Dengan adanya kaca cembung ini diharapkan dapat membuat pengendara lebih berhati-hati dan meminimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas dan memudahkan pengendara melihat kendaraan lain dari arah yang berlainan.</p>	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
<p>Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah kurangnya angka kecelakaan yang terjadi di tikungan RW 04 tepatnya di sebrang Kantor Desa Mekarjaya.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4.9
Pemasangan Kaca Cembung

4. Seminar Kesehatan

Tabel 4.14 Seminar Kesehatan

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Seminar Kesehatan "New Generation New Action"
Tempat	SMK Taruna Bangsa

Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2022
<u>Tujuan</u>	Untuk memberikan pemahaman sekaligus pendidikan seksual kepada remaja untuk lebih meningkatkan awareness mereka terhadap maraknya kasus kenakalan remaja yang kerap terjadi saat ini.
Sasaran	Siswa/i SMK Taruna Bangsa
Target	120 orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Seminar kesehatan ini merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan seksual, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa pemateri yaitu Koordinator Lapangan KB Kecamatan Ciomas serta Pusdiklat KKB Kabupaten Bogor yang tentunya <i>capable</i> dan berkuakitas untuk berbagi informasi serta memberi ilmu yang bermanfaat terkait pendidikan seksual bagi remaja.
<u>Hasil Kegiatan</u>	Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah peserta lebih mengetahui apa saja penyakit-penyakit menular seksual, lebih mengetahui bahaya dari pergaulan bebas, serta tips dan trik terhindar dari pergaulan bebas.
K keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4.10
Seminar Kesehatan

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Ada beberapa faktor pendorong dan juga faktor penghambat dalam melaksanakan program KKN yang kami lakukan. Faktor pendorong merupakan faktor yang mendukung pencapaian hasil program,

sedangkan faktor penghambat ialah faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung pencapaian hasil program KKN yang kami lakukan. Berikut faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program KKN kami, yaitu :

1. Faktor Pendorong

a) Koordinasi

Kelompok 73 Gantari memiliki koordinasi yang baik antara sesama anggota kelompok, dosen pembimbing, pengurus desa dan warga Desa Mekarjaya. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi kami untuk melakukan koordinasi terkait dengan program kerja yang kami laksanakan di Desa Mekarjaya.

b) Partisipasi Warga

Warga di Desa Mekarjaya sangat berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja yang kami laksanakan. Hal ini dapat kita lihat dari laporan mingguan anggota KKN 73 Gantari, yang dimana warga sangat antusias dan merasakan manfaat dari adanya program kerja yang telah kami rancang.

c) Pengalaman Masing-Masing Anggota

Terdapat beberapa anggota yang telah terbiasa terjun langsung bersama masyarakat dan beberapa lainnya memiliki pengalaman organisasi yang sangat memadai.

d) Dana

Dana menjadi faktor terpenting dalam pencapaian keberhasilan sebuah program kerja. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya melalui uang iuran per individu, pencarian dana dengan berjualan, dan juga dana dari PPM UIN Jakarta.

2. Faktor Penghambat

a) Internal

Kelompok kami tentunya memiliki berbagai macam sudut pandang yang berbeda. Terkadang perbedaan pendapat ini yang menghasilkan sebuah solusi baru atau dapat menimbulkan kebingungan untuk memilih pendapat yang tepat. Namun, pada akhirnya semua perbedaan pendapat ini dapat kami tangani dengan baik, karena adanya koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

b) Eksternal

Kondisi lingkungan di Desa Mekarjaya memberikan hambatan kepada kami, terkhusus jauhnya jarak antara posko kami dengan tempat program KKN kami berlangsung. Hal ini terkadang menyebabkan kami terlambat dalam menjalankan program kerja.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN kelompok Gantari 073 di Desa Mekarjaya, Kecamatan Ciomas, Bogor, berlangsung selama kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan, yaitu dari tanggal 25 Juli 2022 sampai 25 Agustus 2022. Oleh karena Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat atau wahana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dapat menerapkan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh semasa kuliah selama mengikuti kegiatan KKN.
2. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dengan segala aspek di dalamnya serta dituntut untuk dapat memahami dan membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat.
3. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat.
4. Peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KKN.
5. Pengetahuan akan kehidupan bermasyarakat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Agar program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat dusun yang terkait dengan program yang ditawarkan.
7. Keberhasilan program-program KKN dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri.

Dengan adanya antusiasme yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat,

belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

B. Rekomendasi

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN-073 Gantari kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan KKN 2022, diantaranya:

1. Pihak Kelurahan, RT, RW

Kami menyarankan kepada pihak kelurahan, RT, dan RW untuk lebih memperhatikan dan membimbing anak-anak dan khususnya remaja di desa Mekar Jaya agar dapat mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan yang akan berdampak buruk bagi remaja. Kami juga berharap pihak kelurahan, RT, dan RW juga selalu membimbing dan mengarahkan masyarakat desa Mekar Jaya agar tetap mempertahankan dan terus meningkatkan solidaritas dan mempererat silaturahmi di desa Mekar Jaya dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh warga desa.

2. Instansi/Lembaga Setempat

Kami memberi masukan kepada instansi atau lembaga setempat untuk memperbanyak kegiatan-kegiatan untuk mengasah bakat anak-anak muda serta memberdayakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh warga desa. Kami juga berharap instansi atau lembaga setempat juga ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan pihak kelurahan.

3. PPM UIN Syarif Hidayatullah

Harapan kami untuk PPM UIN Syarif Hidayatullah ialah mempertegas segala aturan dan hal-hal yang terkait teknis KKN, seperti timeline KKN, ketentuan dalam membuat Laporan Pertanggungjawaban dan E-Book KKN, serta pencairan dana bantuan pelaksanaan KKN. Kami memohon kepada PPM untuk membenahi keluhan yang disampaikan peserta KKN 2022 agar tidak terulang pada pelaksanaan KKN selanjutnya.

4. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah berikutnya.
Saran dari kami adalah memperbanyak ilmu sebelum memulai KKN kemudian menerapkannya saat KKN berlangsung. Kami juga menyarankan untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dan membuat rencana yang matang sebelum memulai survey ke lokasi KKN. Jangan lupa untuk berperilaku yang baik dan sopan, baik kepada warga desa maupun terhadap rekan kelompok KKN. Mohon untuk melakukan pengabdian secara ikhlas dan tetap menghormati warga desa.

**BAGIAN II:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Program KKN yang dilaksanakan di Desa Mekarjaya, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Berikut ini merupakan tanggapan dan kesan positif dari para tokoh masyarakat dan warga desa/kelurahan terhadap kegiatan KKN.

1. Bapak Yasin S.H, Kepala Desa Mekarjaya

“Kesan saya merasa tersentuh dengan kehadiran kalian semua biarpun waktunya hanya satu bulan. Jadi satu bulan ini benar-bener adik-adik mahasiswa sangat berkesan buat saya dan sangat membantu kami selama di desa ini.”

2. Bapak Adon, Wakil Kepala Desa Mekarjaya

“Saya selaku Wakil Kepala Desa Mekarjaya mengucapkan banyak terimakasih kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah melaksanakan pengabdian selama satu bulan di sini. Semoga dengan kehadirannya, dapat memberikan motivasi bagi anak-anak Mekarjaya dalam menuntut ilmu sampai ke jenjang perguruan tinggi.”

3. Bapak Jaji Kamaludin, Ketua RW 09 Desa Mekarjaya

“Kesannya Alhamdulillah banyak manfaatnya. Satu dari bikin pupuk kompos itu, dan kesannya banyak, banyak manfaatnya. Dan juga Alhamdulillah waktu malam jumat juga ada acara pengajian, insyaAllah bisa jadi rutinitas buat anak pemudanya.”

4. Bapak Rahmat Garet, Salah Satu Staff Kantor Desa Mekarjaya

“Kesannya sangat banyak ya. Kami jadi merasa sangat terbantu dengan adanya kalian menjalani program kerja KKN selama di desa ini. Semoga dengan kalian menjalani KKN di desa ini, kalian mendapatkan tambahan ilmu yang bermanfaat.”

5. Ibu Lena, Ketua RW 06 Desa Mekarjaya

“Waktu KKN terlalu singkat, tetapi waktu untuk berbaur dengan masyarakat sudah cukup baik, dan program yang adik-adik

lakukan sudah bagus sekali dan lebih dari cukup, masyarakat pun sudah sangat terbantu dengan kehadiran mahasiswa dan mahasiswi KKN UIN Syarif Hidayatullah”.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Musim Memohon Di Kota Hujan”

Oleh: Ahmad Fauzi

Saya tidak bisa mengungkapkannya dengan kata-kata, tetapi saya sangat bersyukur telah bertemu dengan seorang teman yang begitu baik dan peduli dengan anggota KKN. Mereka memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda, tetapi saya dan teman saya dapat menargetkan perbedaan ini untuk menjadikan KKN GANTARI 73 grup yang berkesan bagi Desa Mekarjaya, desa tempat saya dan teman saya tinggal.

Selama sebulan yang saya habiskan bersama teman-teman sekelompok saya, saya belajar banyak dan mendapat banyak kesan selama tinggal bersamanya. Di sana, saya dan teman-teman selalu membantu untuk melaksanakan program-program yang harus dilaksanakan. Juga, saya sangat tersentuh ketika saya melihat teman-teman saya di grup. Bahkan jika Anda memiliki lebih sedikit anak laki-laki, Anda masih dapat bekerja sama dan bertukar pikiran.

Sangat efektif dalam kelompok saya. Semua program kerja yang saya dan teman saya lakukan dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih kepada Allah SWT dan yang paling berkesan adalah saat acara mendekati 17 Agustus di Desa Mekarjaya. Jadi saya sangat bangga dan bahagia untuk teman-teman KKN GANTARI 73 saya. Tanpamu aku bukan apa-apa. Saya disana bersama teman-teman selama sebulan dan ada banyak kesan duka, suka, senang, bahagia bahkan sedih karena perpisahan. Dan alhamdulillah Kegiatan mengabdikan dan belajar mengajar khususnya Desa Mekarjaya telah mencapai cita-citanya, walaupun masih memiliki beberapa kekurangan.

Untuk pertama kalinya, saya mengetahui bahwa kondisi lingkungan di Desa Mekarjaya sangat asri, namun masih banyak perumahan-perumahan. Sebagian besar pekerja di Desa Mekarjaya adalah pengrajin sepatu dan sandal sehingga banyak terdapat tempat-tempat usaha pengrajin sepatu dan sandal yang berlokasi di setiap

bagian rumah-rumah warga. Di desa tersebut banyak masyarakat yang memproduksi kulit bahkan banyak kerajinan tangan yang terbuat dari kulit.

Pada pagi hari, suasana dan kondisi di desa Mekarjaya masih sangat sejuk hingga pukul 8 pagi. Setelah pukul delapan pagi, udara menjadi panas dan kering. Di desa Mekarjaya, banyak kendaraan pribadi datang dan pergi di jalan. Sedih karena di desa masih terlalu panas jika disiang hari akan tetapi jika di sore dan di malam hari sering turunnya hujan sehingga waktu sore dan malam hari menjadi waktu yang ditunggu-tunggu karena udara menjadi sejuk dan dingin. Begitu pula ada dampak yang menyedihkan jika terlalu sering turun hujan karena dapat menghambat kegiatan KKN saya dan teman-teman saya.

Masyarakat di Desa Mekarjaya sangat baik dan keluarga masih sangat dekat. Dalam kegiatan apapun, masyarakat selalu bekerja sama. Mayoritas agama yang dianut masyarakat desa adalah Islam. Oleh karena itu, di desa-desa, hampir setiap hari ada bacaan ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap Majelis Tarim di lingkungan sekitar. Misalnya saat mengadakan kegiatan pupuk kompos. Orang-orang desa Mekarjaya sangat berdedikasi, Bapak- bapak dan Ibu- ibu. Warga Desa Mekarjaya sangat membutuhkan kegiatan penyuluhan pupuk kompos untuk memilah sampah-sampah agar bisa dimanfaatkan kembali untuk dijadikan pupuk kompos kebutuhan petani warga sekitar, baik saat ini maupun yang akan datang, sehingga hampir semua warga desa menghadiri acara tersebut. Dari sini kita bisa melihat bahwa masyarakat desa Mekarjaya sangat membutuhkannya. Jiwa masyarakat Desa Mekarjaya entah bagaimana benar-benar peduli pada seseorang dan tidak peduli dengan diskriminasi atau ras. Sehingga kita semua mahasiswa bisa berkolaborasi menyelenggarakan acara seperti Hari Kemerdekaan Republik Indonesia bapak ibu bahkan para pemuda Desa Mekarjaya sangat mendukung dan mensukseskan acara yang di selenggarakan oleh para mahasiswa ini .

Selama sebulan KKN di Desa Mekarjaya, banyak kesan positif yang saya dapatkan. Dari saat kami tiba di desa, orang-orang menyambut kami dengan sangat antusias. Semangat kekeluargaan desa masih sangat kental, bahkan semangat kesederhanaan dan persatuan masih kental di semua masyarakat. Setiap kali saya meminta bantuan atau membutuhkan bantuan, komunitas juga membantu dengan kekuatan

dan pemikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di Desa Mekarjaya. Dari sini Anda bisa belajar lebih baik dalam hal pengetahuan, moralitas dan kebersamaan. Saya tidak bisa melakukannya sendiri, jadi saya membutuhkan bantuan orang-orang di sekitar saya.

Banyak orang berpikir bahwa orang yang tinggal di desa sudah ketinggalan zaman. Namun yang perlu kita ketahui adalah masyarakat yang tinggal di desa tertutup dalam segala aktivitas. Ia memiliki kepribadian yang sangat baik, selalu menghormati orang yang lebih tua, dan keluarganya sangat kuat tanpa membedakan suku. Tetapi jika Anda ingin dihormati, Anda harus terlebih dahulu menghormati orang lain. Kehidupan desa sangat berbeda dengan kehidupan kota. Di desa saya hidup sederhana. Namun dari kesederhanaannya, jiwa saya telah membentuk saya untuk bertanggung jawab dalam setiap situasi. Karena mereka selalu percaya bahwa makanan, pasangan, kematian, atau kematian sudah diatur dan hanya kita yang berjuang. Itu tidak membuat kita merasa lebih baik darinya, tetapi kita selalu berpikir ada seseorang yang lebih baik dari kita. Beritahu kami bahwa hidup kami di dunia ini hanya sementara. Dia akan membantu kita ketika kita memiliki masalah, jadi gunakan itu sebanyak yang Anda bisa untuk menyenangkan orang di sekitar Anda. Di mana pun Anda berdiri, surga tetap ada di sana.

Saya telah belajar banyak dalam satu bulan. Mulai dari kehidupan yang sederhana, lingkungan sosial dengan menghubungi tokoh masyarakat, budaya dan adat istiadat yang sangat kental dimulai dari bahasa sehari-hari, acara tahunan yang disebut Itifar, pembacaan harian dimulai dengan pembacaan oleh ibu, bapak-bapak Muda Dari orang hingga orang tua, semua bergotong royong membuat acara atau kegiatan berhasil. Dan yang terakhir adalah belajar tentang moralitas. Akhlak yang digunakan sangat baik, saling menyapa secara individu maupun kelompok, menghargai pendapat sendiri, dan tidak egois atau serakah.

“Mengukir Seribu Satu Kisah dalam 768 jam bersama Para Pengabdian”

Oleh : Audeta Rahmah Pratama

25 Juli, adalah hari yang telah ditetapkan sebagai hari dimulainya pengabdian kami kepada masyarakat. Tentu, setelah mendengar pengumuman tersebut pikiranku cemas dan gelisah sepanjang hari. Terlebih ketika mendengar bahwa KKN tahun ini akan dilaksanakan full offline kembali. Selama kurang lebih 2 tahun kami, angkatan 2019 melaksanakan pembelajaran kuliah di rumah secara online tanpa bertatap muka di kampus, tiba-tiba mendapatkan kejutan dari PPM bahwa KKN tahun ini harus dilaksanakan secara offline dengan terjun langsung ke masyarakat. Kami yang telah terbiasa dengan kegiatan serba online, dituntut untuk bisa beradaptasi kembali bersama teman-teman satu angkatan, 2019 dari berbagai macam fakultas dan jurusan yang bahkan tidak saling kenal. Kami yang terbiasa nyaman di rumah, harus siap di tempatkan di tempat yang bahkan tidak pernah dikunjungi sebelumnya.

Terbayang? Tentu saja tidak. Bagaimana nantinya menjalani 32 hari bersama manusia dengan latar belakang, karakter, pemikiran, dan sifat yang berbeda. Bagaimana tinggal di tempat yang bisa dibilang asing nama dan penduduknya. Bagaimana harus mengimbangi antara kerjaan dan juga kegiatan KKN agar terlaksana dengan baik. Bagaimana rasanya tinggal satu atap bersama 22 orang selama 768 jam. Dan bagaimana rasanya merelakan waktu liburan semester untuk diisi dengan kegiatan pengabdian. Pertanyaan-pertanyaan itu yang selalu menjadi pertanyaan tanpa sebuah jawaban sampai benar-benar aku merasakannya. Hingga tiba waktunya, pembagian nama kelompok KKN yang disampaikan oleh PPM melalui edaran resmi. Jujur, aku tidak terlalu antusias seperti kebanyakan orang. Yang aku rasakan saat itu hanya khawatir perihal tempat dimana aku harus mengabdikan.

Kelompok 73, Desa Mekarjaya Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Itulah yang aku dapatkan ketika mencari dimana namaku. Sedikit lega mendengar Ciomas menjadi tempat dimana aku harus mengabdikan. Pasalnya, memang aku menginginkan Bogor menjadi tempat pengabdianku bersama 22 para pengabdian. Kebetulan, aku lahir dan besar di Bogor. Jadi aku tahu sedikit bagaimana kehidupan, lingkungan dan penduduk Bogor. Rasanya lega ketika aku tidak mendapatkan

"Banten" sebagai tempat pengabdian ku. Bisa dibilang, asumsi ku tentang Banten memang tidak baik. Selain pernah mengalami kejadian buruk disana, mendengar beberapa cerita dari kaka tingkat dan beberapa sumber yang sudah berpengalaman mengikuti KKN di tahun sebelumnya membuat ku rajin berdoa untuk tidak mendapat lokasi pengabdian di Banten.

Hari terus berlalu, disisa waktu sebelum kami berangkat mengabdikan, semua diisi dengan berbagai agenda. Mulai dari pembentukan struktur pengurus dan divisi kelompok, menentukan tema dan nama kelompok, menyusun program kerja, membuat proposal KKN, berjualan untuk menambah dana KKN, serta rapat-rapat kecil setiap minggu. Tanggal 8 Mei 2022 adalah rapat perdana kami secara online. Waktu itu, kami membahas struktur kepengurusan dan divisi kelompok. Mulai dari memusyawarahkan siapa yang akan menjadi ketua kelompok hingga divisi-divisi dibawah nya. Divisi humas menjadi tugas dan tanggung jawab baru bagiku di KKN ini. Bersama kedua partnerku, Silvi Aulia rahmah dan Muhammad Raafid Arif Sidiq. Tidak ada yang diinginkan saat itu, selain harapan bisa bekerja sama dengan baik di divisi humas sampai KKN selesai.

"Gantari" satu nama yang sudah di mufakati bersama untuk menjadi suatu identitas kelompok kami. Diambil dari bahasa sansekerta, Gantari memiliki arti menyinari seperti matahari. Besar harapan, nama ini dapat menuntun kami untuk dapat merealisasikan ilmu yang didapat di kampus untuk disebarluaskan dan ditanam di masyarakat melalui pengabdian ini. Setelah mendapatkan identitas kelompok, kami mengadakan rapat kembali untuk membahas program kerja selama 32 hari di Desa Mekarjaya. Berbagai macam ide dan pemikiran tercurah disana. Sampai akhirnya kami memilih 9 program kerja yang akan kami dedikasikan untuk Desa Mekarjaya. Memang terlihat sedikit jika dibandingkan dengan kelompok lain, yang bahkan sampai mengusulkan 22 program kerja. Namun ini bukan tentang banyak atau sedikit, melainkan persoalan bagaimana kinerja kerja nantinya. Banyak pun belum tentu efektif dan terelisasikan dengan baik, sedikit juga belum tentu tidak penuh makna.

Rapat selanjutnya, kami memikirkan cara agar dana KKN kami bertambah untuk kebutuhan program kerja. Dan dipilihlah langkah untuk berjualan baju yang sudah tidak terpakai lagi namun tetap layak

dan juga berjualan air mineral di GBK. Aku memilih untuk berjualan air mineral di GBK bersama teman-teman lain yang juga ikut memilih. Saat itu, rasa canggung dan bingung mendominasi pikiran. Karena ini merupakan pertama kalinya aku bertemu teman satu kelompok KKN. Setelah dirasa kumpul semua, kami berpencah untuk menjual air mineral. Aku ditemani dengan Rika, kebagian untuk menjual 5 botol air kemasan. Awalnya terasa canggung untuk mengajak ngobrol Rika. Dari segi penampilan, Rika terlihat agamis seperti ukhti-ukhti kampus. Sedangkan aku pribadi, takut salah ucapan dan bingung harus memulai obrolan apa. Namun, semua asumsi itu tertepis ketika kami saling nyaman untuk mengobrol. Rika yang terlihat pendiam ternyata sama sekali tidak pendiam. Dia sangat hobi bercerita dan aku sebagai tim yang paling senang mendengarkan merasa nyaman saat berbincang dengan dia. Di obrolan singkat kami, aku dan Rika merasa banyak kecocokan dan kesamaan antara kami berdua. Dan dari hari itu, hubungan pertemanan kami terus berlanjut.

Hari yang lain, wacana dan rencana untuk survey ke lokasi pun mulai didiskusikan. Kami sepakat akan ada 3 kali survey ke lokasi. Dan di kedua kali survey, aku tidak membersamai teman-teman untuk meninjau lokasi. Baru di survey terakhir, aku berkesempatan untuk ikut melihat bagaimana tempat pengabdian kami. Kesan pertama saat menapakkan kaki di Desa Mekarjaya tidak sebegitu khawatir. Mekarjaya, Desa yang dibidang sudah maju dalam hal teknologi dan cara pandang. Dan yang paling penting adalah budaya penduduknya yang ramah dan sinyal yang masih bisa terakses. Hari berganti begitu cepat, hingga tiba saatnya keberangkatan menuju tempat mengabdikan. Saat itu, kelompok kami memang sengaja datang lebih awal dari waktu yang telah ditentukan yaitu tanggal 23 Juli 2022. Dengan alasan, di dua hari itu kami bisa beradaptasi terlebih dahulu dengan teman, lingkungan, suasana dan kehidupan baru disana.

Minggu pertama berjalan dengan baik. Tidak ada satu haripun tanpa kenangan indah yang aku lalui. Masak untuk 22 orang, piket kontrakan bersama, melakukan diskusi dan briefing setiap malam, antri mandi setiap pagi, mencari bahan masak di warung, memikirkan menu untuk makan, dan diakhiri dengan mulai mempersiapkan berbagai jenis kegiatan dan acara. Masih ingat sekali, malam senin, 24 Juli 2022 kami melakukan rapat pertama ditempat KKN, tepatnya di kontrakan putri.

Saat itu, yang dibahas adalah teknis dan pembagian tugas untuk acara pembukaan besok. Terkejut nya aku, ketika di minta menjadi MC untuk acara esok. Jujur, ini merupakan pertama kali nya aku menjadi MC. Namanya saja anak komunikasi, tapi untuk berbicara di depan umum nyali ku menciut dan mengecil. Ditemani dengan Rina, anak Manajemen yang menjadi partner MC ku, dia berhasil membuat ku berani untuk maju dan menyelesaikan tanggung jawab ku sebagai MC berkat dorongan positif nya. Yang pada akhirnya, karena pengalaman itu aku selalu dipercaya untuk menjadi MC di acara-acara berikutnya.

Selain indah, minggu pertama juga berhasil membuat kami kelelahan. Mungkin karena kami belum terbiasa dengan rutinitas baru ini. Salah satu nya yaitu berjalan setiap ingin ke lokasi proker dan kantor desa. Sedikit sulit untuk mengatur kendaraan yang hanya ada satu untuk mengangkut 22 orang. Jadi mau tidak mau, selagi menunggu giliran di jemput kami harus jalan terlebih dahulu. Untungnya, ada 3 kendaraan lain menyusul yang sangat membantu kami untuk berpergian ketika menjalankan Proker. Tanggal 27 Juli 2022 menjadi hari pertamaku mengajar bahasa arab di SDN Parakan 04. Memang ini merupakan proker mingguan kami. Dan kebetulan ada 4 orang yang bertugas bersama. Saat memasuki ruang kelas pertama kalinya, kami di sambut hangat oleh adik-adik kelas 4A. Matanya yang berbinar, menyiratkan kesenangan dalam diri mereka. Berada di dalam ruang kelas yang tidak begitu luas tanpa kipas dan seadanya, tidak melunturkan semangat belajarnya yang perlu di jadikan contoh bahkan untuk diri sendiri. Itulah mereka, sosok yang sangat sederhana dan apa adanya.

Materi pertama yang kami sampaikan adalah anggota tubuh. Kemudian di pertemuan kedua kami menjelaskan tentang jari tangan dan pertemuan terakhir kami menyampaikan materi tentang profesi yang ditutup dengan membuat pohon impian cita-cita. Pohon itu kami tempel di pojok kanan kelas. Besar harapan kami, adik-adik 4A tumbuh menjadi orang yang memiliki segudang impian dan cita-cita. Tidak ada rasa yang lebih bahagia, selain bertemu dengan adik-adik SDN Parakan 04. Kebahagiaan yang selama ini dicari ternyata tidak sebahagia itu dibanding kebahagiaan ketika masuk ruang kelas dan bertemu mereka.

Hari terus bergulir, malam sangat cepat berlalu. Di hari-hari berikutnya kami menjalankan program kerja yang sudah kami mufakati

dan dirasa cocok dengan permasalahan yang ada di Desa Mekarjaya seperti seminar kesehatan "sex education" untuk anak SMK, penyuluhan pupuk organik di Rw 09, perayaan 17 Agustusan di Mekarjaya, Jum'at bersih, Yasinan malam jum'at, tahsin dan pembelajaran anak paud, membuat plang jalan, mengajar bahasa arab dan inggris serta bimbingan matematika anak sekolah dasar. Disamping proker yang sudah kami susun, Desa juga memberikan kesempatan kepada kami untuk bisa tumbuh dan terlibat di Mekarjaya seperti mengikuti rapat ibu-ibu PKK, membantu imunisasi di posyandu, piket di kantor desa serta terlibat sebagai juri dan panitia 17 agustusan.

Memasuki minggu kedua dan ketiga, kami mulai terbiasa dengan segala rutinitas dan kebiasaan. Terbiasa untuk tidak mandi ketika harus proker pagi, terbiasa untuk makan pagi di waktu siang, terbiasa dengan sifat dan karakter anggota kelompok yang berbeda, terbiasa mengobrol dengan sesama anggota kelompok tanpa canggung, terbiasa mandi air keruh, dan terbiasa untuk tidak masak. Yang terakhir, memang kedengarannya aneh tapi faktanya memang di minggu kedua dan ketiga ini kami mengurangi untuk masak lauk di dapur terkecuali ikan dan ayam. Selebihnya kami membeli lauk di warteg andalan. Dan orang yang selalu terlibat dalam pembelian lauk adalah aku dan rika. Bahkan sepertinya, Ibu warteg sudah tidak asing lagi dengan wajah kami berdua. Begitupun kiranya dengan abang penjual "Dawoon tea", juga abang molen dan piscok. Karena begitu seringnya kami membuka list penitipan jajan di KRR, tempat yang ketika waktu sore tiba dipenuhi dengan gerobak jualan. Tapi diantara banyak hal yang sudah menjadi kebiasaan, ada satu hal dimana aku belum terbiasa, yaitu saat bertemu orang gila yang selalu berdiri depan indomaret Mekarjaya. Rasanya sangat menakutkan ketika harus berhadapan dengan nya.

Tiga puluh dua hari sudah berlalu di Desa Mekarjaya tanpa sedetik pun terlewat tanpa hadirnya 22 pengabdian. Makan bersama, pergi yasinan malam jumat ke setiap masjid, main ludo setiap malam, berbagi cerita satu sama lain, saling berbagi makanan, masak bersama, bakar-bakar 2 hari berturut-turut, seketika menjadi kaya dadakan dengan menu makan malam ayam bakar dan tidak lupa Limo Pizza. Rasanya tidak cukup diceritakan disini segala kenangan indah itu. Tapi ada satu hal yang menarik di satu malam. Yaitu sebuah kebanggaan bagi diri

pribadi yang bisa begadang hingga jam 2 pagi. Malam itu, aku ditemani beberapa teman KKN, kami berkumpul bersama di teras depan kontrakan. Kami saling bercerita panjang lebar kesana kemari sampai masuk ke obrolan bapak-bapak. Ditemani dengan petikan gitar dan alunan lagu, kami terlihat bahagia malam itu. Tidak terhitung berapa banyak lagu yang dimainkan. Aku yang menanyakan bagaimana rasa rokok, mengapa rokok di nyalakan di sisi itu sedangkan kedua sisi rokok itu terlihat sama. Dan hal-hal lain nya yang belum aku tahu sebelumnya. Suatu sejarah dalam hidup, bisa tahan begadang hingga jam 2 pagi.

768 jam diisi dengan penuh tawa, canda dan pelajaran yang sangat menarik untuk diceritakan ulang. Nisa hikmatika, salah satu temanku yang selalu on power untuk menghibur orang dan selalu membuat tertawa. Bersama si kuning andalan nya. Selalu ada saja hal-hal kecil yang bisa membuat ku tertawa ketika dekat dengan nya. Tingkah lakunya yang konyol, cara berbicara nya yang lucu membuat perut selalu sakit akibat tertawa terlalu banyak. Namun disisi itu, Nisa dengan jiwa keibuan nya berhasil merangkul dan mengajarku banyak hal. Aku yang banyak tidak tau nya. Aku yang banyak tidak bisa nya terutama dalam hal masak selalu diajarinya tanpa merasa digurui. Mulai dari memotong bawang merah, cabe, urusan goreng menggoreng selalu dia berikan kesempatan untuk aku bisa belajar. Aku juga menemukan sosok keibuan pada diri Rika. Salah satu teman KKN yang menjadi tempat keluh kesah ku selama disana. Yang selalu memberikan solusi baik dengan pemikiran dewasa nya, selalu menjadi penampungan kedua makanan ku, selalu mau direpotkan untuk kesana kemari bahkan untuk berkeliling mencari ATM dan yang selalu percaya untuk bercerita kepadaku.

Kurang lebih satu bulan kami telah mengabdikan diri di desa Mekarjaya. Hari-hari yang selalu diisi dengan program kerja dengan harapan membantu menanggulangi permasalahan desa, telah sampai diujung jalan. Mekarjaya, desa yang sederhana namun penuh kehangatan dari penduduk nya, penuh keceriaan yang terpancar dari wajah anak-anak nya, penuh dukungan positif yang selalu diberikan dari aparatur desanya, penuh keindahan nuansa alam nya menyadarkanku bahwa hal inilah yang suatu saat akan dirindukan. Desa Mekarjaya memberikanku pengalaman dan kisah yang sangat

mahal. Kisah yang tidak akan pernah bosan untuk selalu kuceritakan kepada siapapun aku bertemu.

Kami sadar, bahwa usaha kami dalam melaksanakan satu per satu program kerja masih sangat jauh dari kata 'cukup' untuk bantu menanggulangi permasalahan yang ada di desa Mekarjaya. Kami hanya dapat berkontribusi kecil melalui beberapa program kerja yang dirancang. Dan mungkin tidak sebanding dengan apa yang sudah Mekarjaya lakukan untuk kami. Ucapan terimakasih kepada desa Mekarjaya dan semua lapisan masyarakat yang telah menerima kami, mahasiswa KKN 073 Gantari dengan sangat terbuka dan penuh kehangatan. Terimakasih telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menjadi bagian keluarga di Mekarjaya. Terkhusus, terimakasih kepada bapak Komeng yang selalu direpotkan untuk mengantar kami kesana kemari. Dan terimakasih kepada bapak Yasin S.H. selaku kepala Desa yang sudah menganggap kami seperti anak sendiri dan memberikan banyak sekali pengalaman.

Hadiah yang kami berikan untuk desa Mekarjaya mungkin bukanlah hadiah terindah dan mahal dalam segi nominal. Yang dapat kami hadiahkan hanyalah ilmu yang telah kami salurkan dengan harapan apa yang kami berikan akan menjadi suatu hal yang bermanfaat, berguna, membangun, serta membawa perubahan ke arah yang jauh lebih baik dan berpengaruh di masa depan. Terimakasih Mekarjaya untuk 32 hari dan 768 jam nya.

“Tidak Semengerikan yang Kubayangkan”

Oleh : Dara Dike Deigratia

Tiga bulan sebelum kegiatan KKN ini terlaksana yang terlintas di otak saya adalah fikiran fikiran yang buruk yang akan terjadi Ketika kkn nanti, dimana kita akan di pertemukan dengan orang – orang baru, wajah baru, sifat dan kepribadian baru yang nantinya bukan hanya menjadi teman kelompok tetapi akan menjadi teman satu atap dengan orang yang sama sekali tidak mengenal satu sama lain. Rasa khawatir dan takut yang berlebihan itu sempat membuat saya bertanya kepada diri sendiri “sebenarnya untuk apa sih kkn ini?!” dan menganggap bahwa kkn adalah kegiatan yang sangat menyebalkan. Lalu, singkat cerita setelah kkn ini terlaksana rasa takut ini sedikit demi sedikit

menjadi berkurang dan menghilang. kegiatan yang tadinya aku anggap sebagai kegiatan yang menyebalkan berubah menjadi kegiatan yang sangat asik, yang bahkan sebelumnya aku tidak pernah melakukannya di rumah. Disini kita sama sama belajar untuk melakukan hal hal baru, seperti mengajar, bersosialisasi dengan masyarakat desa, dll. Disini juga kita bertemu dengan orang orang baru yang Masyallahnya sangat baik dan menyambut kedatangan kita dengan sangat hangat. Selama kegiatan kkn in tentunya sangat memberikan banyak pelajaran berharga yang luar biasa.

Meskipun selama kkn kita harus antri mandi, bahkan sampai Ketika air tidak menyala kami harus mandi di masjid, Ketika mau makan yang biasanya sudah ada di meja makan, tetapi disini jika kita mau makan kita harus masak terlebih dahulu tidak membuat kami merasa terbebani. Kami melakukannya dengan senang dan menganggap bahwa ini adalah salah satu pelajaran hidup.

Pada awalnya hari demi hari sangat terasa lama, yang ada di otak saya adalah “kapan kegiatan ini selesai” namun, setelah mendekati hari kkn selesai rasanya saya ingin mengulang Kembali kegiatan kegiatan yang biasanya dilakukan Bersama. Dimana kita belanja bareng, mengajar bareng, memasak bareng, dan banyak kegitaan kegiatan lain yang kita lakukan Bersama selama disini. Disini saya menemukan temen temen yang baik dan teman yang mempunyai rasa perduli yang tinggi terhadap sesama. Ketika saya sakit dan harus di rujuk ke rumah sakit, saya merasa bahwa saya salah satu orang yang beruntung karena di pertemukan dengan mereka, yang sama sekali tidak mengharapakan balasan apapun dari apa yang mereka lakukan. Setelah itu saya berfikir dan ingin menarik perkataan saya bahwa KKN in adalah kegiatan yang menyebalkan itu adalah salah besar, dan merubah pemikiran bahwa KKN ini sangat berarti dan berkesan buat saya.

Hari demi hari berlalu, akhirnya yang tadinya kami tidak saling mengenal sifat satu sama lain, seiring berjalannya waktu akhirnya saya bisa mengenal satu persatu sifat dan karakter dari teman teman saya. Saya sangat bersyukur bisa di pertemukan dengan teman teman Gantari 073 dan menjadi bagian dari hidup mereka. karena dengan adanya mereka saya bisa menjalani kegiatan KKN ini dengan senang, 30 hari rasanya berlalu begitu saja karena mereka selalu menjadi

penyemangat dengan mengisi hari hari dengan canda tawa yang sampai kapanpun tidak akan pernah terlupakan.

Semua rasa cape yang kita rasakan sangat setimpal dengan apa yang kita dapat setiap harinya, melihat senyum anak anak yang sangat menyambut kami dengan hangat, ketawa tulus yang mereka tunjukan membuat kami merasa bahwa kehadiran kami tidak sia sia dan sangat berarti untuk mereka. 30 lebih hari Bersama dengan orang orang yang asing in ternyata sangat memberikan pelajaran berarti terutama untuk diri saya sendiri. Sampai pada akhirnya kita harus berpisah, Bukan berpisah untuk tidak bertemu lagi, tetapi berpisah untuk mengejar dan mewujudkan mimpi masing masing Di setiap pertemuan pasti ada perpisahan, pada intinya saya tidak pernah merasa rugi dan menyesal untuk mengenal kalian, terimakasih gantari untuk 30 harinya!!

“Bertaut Jiwa dengan Mekarjaya”

Oleh: Defri Agung Saputra

Tidak pernah terbayangkan sebelumnya dipertemukan dengan wajah baru dan harus satu atap selama satu bulan lamanya. Selama dua tahun lamanya, saya hanya berdiam diri dirumah, dikampung halaman saya dan menikmati setiap kenyamanan yang telah disediakan. Namun, semua itu berubah ketika kewajiban untuk mengikuti KKN harus dilakukan. Mau tidak mau, suka tidak suka setiap kenyamanan dalam rumah harus ditinggalkan demi memenuhi kewajiban tersebut. bertemu orang baru setelah dua tahun lamanya tidak bertemu siapapun cukup membuat saya bingung. Semua itu harus dijalani sebagai bagian dari proses masa belajar saya di kampus dan proses pembelajaran hidup. Di luar dugaan kawan-kawan KKN begitu ramah, mengasikkan dan peduli satu sama lain. Kurang lebih tiga bulan lamanya kami semua mempersiapkan KKN, mulai dari rapat rutin, mencari dana dengan berdagang, melakukan survey lapangan ke desa tempat KKN nanti atau bahkan sekedar berkumpul untuk saling bertemu dan berbagi beban. Indah nya saat-saat itu, saat-saat berjuang bersama, ketika lelah tidak menjadi alasan untuk berhenti karena ada sebuah tujuan yang harus dijalani. Saling menguatkan itu sudah pasti, kami selalu percaya satu hal bahwa ada pelangi setelah hujan. Semua halangan yang kami lalui pasti akan selesai dan berlalu.

Hari demi hari telah kami lalui, dengan segala macam kendala yang telah menghampiri kami tetap yakin bahwa kami 22 orang akan bisa melalui semua ini dengan mudah karena kami semua saling bersama dan beriringan. Waktu yang dinanti pun tiba, awalnya saya tidak percaya secepat ini saya harus KKN. Saya selalu bercerita pada ibu saya bahwa saya tidak siap untuk KKN. Saya selalu mengatakan bahwa KKN ini terlalu berat bagi saya, namun ibu saya berkata bahwa ini adalah proses pembelajaran dan jangan pernah merasa sendirian karena semua teman-teman saya pun akan melalui proses ini. Mendengar ucapan tersebut sedikit percaya diri dan jauh lebih siap. Saya juga tidak boleh ragu karena saya bersama teman-teman saya yang siap membantu saya kapanpun.

Tiba di Desa Mekarjaya menyadarkan saya bahwa saya harus siap akan hal apapun, termasuk mulai menjalankan program kerja yang telah kami rancang sebelumnya. Kami semua mulai tinggal bersama. layaknya keluarga, berbagai kegiatan kami lakukan bersama-sama, dimulai sejak bangun tidur hingga ingin tidur kembali semua dilakukan bersama. Tidur bersembilan orang berjejer tidak menjadikan saya merasa tidak nyaman, tapi sebuah kebersamaan. Sebelumnya saya tidur dengan kasur yang luas nyaman, namun semua itu masih kalah berarti dengan semua kegiatan yang kami lakukan di rumah singgah kami selama KKN. Sebelum tidur biasanya kami semua saling berbincang, bernyanyi, bersenda gurau hingga larut malam, bagi saya yang seorang anak tunggal, sejak kecil selalu sendiri dan hanya ditemani kedua orang tua, hal ini merupakan sebuah kenangan manis bahkan teramat manis yang mungkin akan sulit untuk dilupakan, kebersamaan ini begitu mahal harganya dan mungkin akan sulit untuk terulang kembali.

Setiap hari kami hilir mudik melakukan berbagai kegiatan di Desa Mekarjaya. Bertemu warga, mengajar di sekolah dan membantu berbagai kegiatan di kantor kepala desa. Lelah itu sudah pasti, mengeluh pun setiap saat terucap, namun tawa dan canda menjadi obat dari rasa letih itu. Kami seakan lupa akan rasa lelah, rasa sakit, rasa sedih yang hilang entah kemana karena canda dan tawa bersama. Belum lagi jika melihat keramahan warga desa rasanya menjadi bayaran termahal yang kami terima atas kerja kami selama disana. Senyum anak-anak di sekolah yang kami ajar pun tidak kalah bersinar, saya

lihat senyum mereka begitu tulus penuh dengan kebahagiaan, seolah mereka membuka tangan mereka selebar-lebarnya menyambut kami dengan hangat dan suka cita, sungguh kami merasa terharu, siapa kami hanya sebatas orang asing yang datang tidak untuk waktu yang lama, tetapi mereka menganggap kami semua seolah bagian dari mereka semua.

Terlalu banyak kenangan yang telah kami lalui di Desa Mekarjaya, setiap jengkal tanah yang kami lalui telah memberikan cerita pada lembaran hidup kami. Sedih rasanya harus meninggalkan orang-orang baik yang ada disana, namun kami harus tetap melanjutkan pembelajaran dan menuntaskan pendidikan kami. Terima kasih Mekarjaya atas setiap momen-momen indah yang telah tercipta, kami memang tidak meninggalkan banyak kenangan dalam bentuk barang, tetapi kami tinggalkan kenangan dan doa kepada seluruh warga Desa Mekarjaya sebagaimana desa ini memberikan kenangan yang sangat amat indah serta doa-doa yang telah dilantunkan untuk kami. Semoga Allah SWT beri kami semua umur panjang, beri kami kesehatan agar kami diberi kesempatan untuk mengenang momen-momen yang telah terbentuk selama KKN, begitupun dengan warga desa semoga diberi umur panjang dan kesehatan agar kami dapat bertukar cerita kembali mengingat segala cerita yang pernah ada di desa ini. Saya tidak akan pernah lupa setiap kenangan yang telah kita ciptakan bersama, memang berat rasanya untuk jauh, tetapi biarlah itu hanya sebatas jarak tidak dengan jiwa kita yang saling bertaut.

“Pelosok Desa yang Penuh Makna”

Oleh: Faisal Firmansyah

Waktu mau mulai Kuliah kerja Nyata, sejujurnya saya berharap bisa kkn secara online seperti para kakak tingkat, dikarenakan virus Covid kemarin, namun ternyata harapan saya tidak terkabul, saya waktu itu berpikir kkn adalah sebuah bentuk eksploitasi tenaga dan keuangan mahasiswa untuk mensejahterakan desa dengan ancaman terkait kelulusan, dari yang saya ketahui kampus di luar negeri tidak ada kkn Biasanya setahun sebelum wisuda, mereka akan disibukkan dengan job hunting, yang mana sebenarnya itu tugas mensejahterakan desa adalah tugas pemerintah dan mengalihkannya ke mahasiswa

dengan dalih menerapkan ilmu yang dipelajarinya, yang mana di praktek lapangan yang saya ketahui, kebanyakan orang kkn ilmu di kampus tidak berguna di kkn, kecuali di jurusan pendidikan karna pasti ada proker mengajar . Meskipun saya berpikir begitu, dengan berat hati saya tetap mengikuti kkn karena saya mau lulus.

Ketika waktu kegiatan survey di desa saya masih di Lamongan dan tidak bisa datang karena masih ada beberapa urusan yang harus di selesaikan. Dan ketika rapat keberangkatan alhamdulillah saya bisa hadir, waktu itu kesan pertama saya terhadap teman-teman kkn orang-orang normal/biasa, tetapi kesan saya semua berubah ketika sudah kenal lebih jauh, ternyata banyak sifat, kebiasaan, abnormal dan aneh, jika memakai term positif mungkin bisa dikatakan “unik”, saya sampai merasa culture shock karena tinggal bersama mereka, meskipun pada dasarnya mereka orang baik semua dan juga banyak pelajaran yang bisa saya ambil dari teman-teman saya, banyak hal seperti cara mereka komunikasi, cara berorganisasi, pola pikir/sudut pandang mereka menghadapi masalah, dan teknik perpokeran, dlsb, dengan diajari oleh mereka baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tempat kkn kami berada Desa Mekarjaya dimana desa ini letaknya tidak jauh dengan kota. Namun entah kenapa, anehnya posko kita berada di desa sebelahnya yaitu Parakan, jadi seriap ada kegiatan kita menempuh jarak yang lumayan jauh. Di desa yang masih asri nan susah sinyal itu, kami belajar banyak sekali tentang ilmu kehidupan. Di desa ini menjadi pusat pembuatan sandal, hampir semua penduduknya menjadi pengrajin sandal di rumahnya masing-masing. Masyarakatnya mayoritas punya Home industri, jadi untuk ekonominya pasti cukup memenuhi. Mereka menyambut hangat kedatangan kami, mereka banyak membantu proker-proker kami terutama STAF Desa, para bapak RT dan RW dan juga masyarakat sekitar. Dalam kehidupan KKN Kami merasakan kekeluargaan yang begitu erat.

Proker demi proker terjalani, hari demi hari terlewati, tak terasa sebulan sudah kita berada di desa yang cukup mengenangkan ini. Dan ketika waktu kkn sudah mulai berakhir, saya merasa senang karena akhirnya bisa tidur di kasur, maen ps dan wifi an di rumah, karena di tempat kkn internetnya lemot sekali, meskipun begitu disini lain saya merasa merindukan suasana kkn dan teman2. Meskipun setelah bertemu lagi setelah kkn tetapi vibes nya sudah berbeda dan kkn ini

sebagai kegiatan paling merasa membuat saya merasakan menjadi mahasiswa, karena sebagian besar waktu perkuliahan saya tidak merasakan itu, karena sebelumnya kebanyakan dihabiskan dengan kegiatan perkuliahan online yang membosankan. Dan akhirnya kkn yang awalnya saya kira sebagai eksploitasi mahasiswa, setelah menjalaninya pikiran saya berubah dan ternyata memang kkn penting dan juga sebagai perwujudan dari poin 3 Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian ke masyarakat, dan sebagai cara mendidik perguruan tinggi Indonesia untuk Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.

“A New Era After Pandemic”

Oleh: Khirza Salsabila

Serasa memulai hal yang baru, itulah yang dirasakan kegiatan perkuliahan seperti KKN di tahun ini. Setelah hampir tiga tahun lamanya kegiatan dilaksanakan secara daring seperti KKN tahun sebelumnya, akhirnya kegiatan KKN tahun ini bisa dilaksanakan secara luring. Awalnya sempat berpikir akan seperti mimpi buruk, melakukan kegiatan yang melelahkan serta beradaptasi dengan banyak hal yang tidak mudah. Akan tetapi setelah dilaksanakannya KKN secara luring ini ternyata banyak sekali pengalaman-pengalaman yang berkesan dan terdapat banyak sekali pelajaran-pelajaran yang bisa di ambil, seperti belajar bagaimana memahami karakter satu sama lain, belajar untuk menyelesaikan masalah bersama dan juga belajar hidup sederhana.

Kegiatan KKN ini tidak hanya tentang teman-teman melainkan juga melibatkan masyarakat, sehingga pengalamannya pun menjadi lebih banyak dan pastinya akan sangat berguna di kehidupan selanjutnya. Salah satu kegiatan yang sangat berkesan adalah ketika dapat melakukan kegiatan yang sangat tidak kita sukai sebelumnya akan tetapi akan selalu membekas setelahnya. Salah satu kegiatan yang paling berkesan selama KKN yaitu mengajar, pada saat mengajar bukan hanya mengajarkan pelajaran akan tetapi belajar bagaimana sabar dalam berbagai hal, belajar untuk menjadi disiplin agar menjadi contoh murid-muridnya dan tidak lupa juga belajar bagaimana menyelesaikan tanggung jawab. Banyaknya program kerja di KKN memang membuat

lelah, akan tetapi dengan kebersamaan lelah bukan menjadi penghalang demi mensukseskan program kerja yang telah ada.

Satu bulan lama nya tinggal di salah satu desa yang terletak di Kota Bogor ini bisa disimpulkan bahwa desa ini, Desa Mekarjaya merupakan desa yang kaya akan potensi yang ia miliki. Dengan lahan yang cukup luas untuk dijadikan lahan pertanian, desa ini juga memiliki potensi untuk dijadikan lahan perikanan. Walaupun desa ini cukup sulit akan air, tetapi desa ini memiliki sungai yang tak akan habis airnya. Sehingga bisa dimanfaatkan air tersebut sebagai pengairan. Saya yakin jika perhatian lebih diberikan kepada desa ini maka desa ini akan maju dan mandiri. Karena potensi dari masyarakat pun sudah sangat terlihat akan rajinnya ia membangun desa ini. Terlihat disaat saya dan teman-teman mengadakan kegiatan seperti 17 Agustusan, masyarakat tidak hanya membantu secara tenaga akan tetapi mereka juga membantu menyediakan konsumsi untuk kemudian kami makan. Sungguh saya merasa kepedulian masyarakat terhadap kemajuan desa masih cukup tinggi.

“Seribu Satu Kenangan KKN di Mekarjaya”

Oleh : Mohamad Adib Elsyarief

Dalam pengenalan kelompok KKN, seperti halnya sebuah perkenalan maka bagi saya merupakan pengenalan dunia baru dalam hidup saya. Mengenal beberapa teman-teman dengan berbagai karakternya. Ada yang bertemperament santai ada pula yang serius. Begitu banyak warna warni hal baru bagi saya.

Kemudian dari kami mengadakan beberapa pertemuan dalam rangka membahas tentang kemajuan persiapan pelaksanaan KKN. Disitulah saya mengamati lebih mendalam berbagai karakter teman-teman. Dan saya belajar memposisikan diri sendiri sebagaimana apa yang dibutuhkan kelompok karena saya selaku bagian dari divisi perlap KKN.

Pada pelaksanaannya saya mendapatkan bagian proker ngajar tahsin Al-Qur'an di sebuah lembaga pendidikan PAUD, di situ saya melihat suasana bagaimana proses belajar mengajar berlangsung dan menjadi sebuah motivasi bagi saya karena saya sendiri pun kuliah di bidang tarbiyah PAI, melihat bagaiman upaya guru yang bersungguh-

sungguh dalam mendidik masa depan bangsa yang cerdas dan religius dengan bayaran ala kadarnya namun dengan semangatnya tak pernah pudar. Anak-anak terlihat sangat bahagia dalam proses belajar karena dibarengin dengan berbagai games dan kebetulan kami hadir dalam proses belajar mengajar tersebut.

Dilanjutkan dengan berbagai proker lainnya yang mana pihak yang terkait sangat terbuka dengan kami, baik perihal penyambutan maupun sikap ramah dan selalu terbuka untuk kami. Mengajarkan kami bagaimana tentang budaya masyarakat dan membina masyarakat yang tentunya sangat berharga bagi kami. Usaha dari kalangan tua untuk membina yang muda dan responsif kalangan muda dalam dibina oleh kalangan tua, sungguh sinergi yang patut ditiru. Begitu banyak kenangan yang ada dalam pelaksanaan KKN. Berawal dari kegiatan pembukaan, pelaksanaan beberapa proker, kemudian dilanjutkan dengan penutupan. Sungguh banyak pembelajaran yang bisa di petik. Dan dilanjutkan dengan kegiatan penghujung tambahan di akhir yaitu kegiatan refreshing ke sebuah curug yang ada di daerah Bogor, kamu lalui dengan senang-senang bersama setelah melepaskan keletihan dalam pelaksanaan KKN. Salam hangat dari kami untuk Mekarjaya dan seluruh warganya.

“Renjana Mekarjaya”

Oleh : Muhammad Daffa Al Ghifari

Sebuah kisah dari desa yang selalu Mekar dan Berjaya. Tempat dimana sekumpulan remaja dari sebuah universitas melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan yang ternyata akan melahirkan begitu banyak kenangan, tak sesuai dengan dugaan selama ini. KKN yang tergambar dalam pikiran sebagai hal yang cukup membosankan dan menakutkan. Bagaimana harus membiasakan diri tinggal bersama dengan orang-orang yang bahkan belum pernah bertemu sekalipun. Kemudian melakukan kegiatan-kegiatan bersama selama satu bulan penuh, dengan orang-orang baru, kebiasaan baru, serta pola pikir dan cara memandang yang baru. Tapi, “Dalam setiap pergerakan selalu ada resiko. Yang tidak siap, silahkan keluar dari lingkaran. ”. Begitu kata yang ku pikirkan pada saat itu.

Sekumpulan remaja yang berjumlah total 22 orang. Terdiri dari 9 anggota laki-laki dan 13 anggota perempuan tergabung dalam satu kelompok KKN, Gantari 073. Kegiatan yang dimulai sejak tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2022 dan dilaksanakan di Desa Mekarjaya, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

Pada awalnya, hanya satu tujuan dan harapan yang terpikirkan olehku. Yaitu menyelesaikan segala urusan mengenai KKN dengan cepat dan tanpa masalah sedikitpun, lalu segera berkemas untuk kembali pulang ke rumah. Namun kenyataan memang tak pernah bisa akrab dengan harapan. Awal datang dengan perasaan asing satu sama lain, namun setelah berkali-kali kulihat mentari terbit dan tenggelam di langit Mekarjaya, di bawah langit yang sama dengan mereka. Harapan yang sebelumnya terbesit dalam pikiran, mulai terkikis dan menghilang. Berganti dengan harapan-harapan baru yang tak terpikirkan sebelumnya, lalu mulai enggan untuk meninggalkan desa dan berpisah dengan mereka dalam waktu satu bulan.

Segala kisah dan hal-hal yang remeh sebenarnya, namun mengukir kesan yang begitu kuat setelah berpisah. Memang pada dasarnya bukan kepergian dan kehilangan yang kutakutkan, tetapi takut akan sendirian dan kesepian. Begitu tabah pada perpisahan, namun begitu lemah pada sebuah kenangan. Bagiku mereka seperti mentari yang selalu membuat langit tersenyum cerah, dikala hujan datang membawa luka, sang mentari datang menawarkan cinta. Bukan hanya untuk kawan-kawan mahasiswa, tetapi juga untuk seluruh perangkat desa dan warga Mekarjaya. Terlalu banyak kisah tercipta dalam waktu yang singkat. Bagaimana masyarakat desa yang begitu ramah dan sangat membantu mengenai hal-hal yang akan kami lakukan, dan kinerja anggota kelompok Gantari yang begitu luar biasa dengan segala problema yang menambah warna cerita saat KKN. Hingga bisa saling memahami satu sama lainnya, dan mulai terbiasa dengan segala sifat masing-masing.

Begitu banyak pengalaman baru yang kudapatkan, seperti mengajar anak sd, piket di kantor desa dan masih banyak lagi. Begitu banyak cerita-cerita dan kisah yang ingin kusampaikan sebenarnya. Namun rasa menjelma kata sudah membludak di dalam pikiran ku yang sempit. Mengenai betapa banyak hal bisa kudapatkan dari kegiatan ini. /Nampaknya KKN dan Mekarjaya, mungkin akan menjadi

sebuah sejarah menarik dalam kisah hidupku. Berbagai kegiatan dilakukan siang dan malam, saling menghibur, menyanyi, berbagi tawa, dan tangis, melewati siang yang penuh lamunan dan malam yang penuh khayalan. Yaaa, tetap bersinar meski dikepung pekat, tetap berani meski dilaknat penat.

“Sepenggal Kenangan di Kota Hujan”

Oleh : Muhammad Raafid Arif Sidiq

Cerita dimulai dengan pertemuan awal dengan wajah – wajah baru dan terasa asing antara satu dengan yang lainnya. Pertemuan awal yang merupakan awal yang baru dengan orang baru yang akan selalu kebersamai selama satu bulan lamanya tinggal bersama satu atap tempat berlindung dari panasnya terik matahari dan derasnya hujan. Sempat terbesit pikiran pada suatu malam di kepalaku “ Apakah bisa dengan waktu secepat ini kita karab dan bekerja sama? ” pikiran seperti itu rasanya sangat wajar yang dimana selama dua tahun belakangan ini gerak gerik aktivitas manusia sangat terbatas yang semuanya dilakukan serba dirumah. Tetapi keterbatasan aktivitas yang menyelimuti diri kian lama kian pudar seiring waktu yang terus berjalan, di hari pertemuan awal yang terasa dingin dapat dipecahkan dengan senyum hangat serta canda tawa satu dengan lainnya. Dari pertemuan awal ini perlahan demi perlahan muncul sebuah keyakinan bahwa dari 22 mahasiswa ini dapat merajut kebersamaan membangun Desa Mekarjaya yang akhirnya menjadi tujuan utama kelompok KKN 073 Gantari.

Waktu yang dinanti pun tiba, awalnya saya tidak percaya secepat ini saya harus KKN. Saya selalu bertanya pada diri saya “Apakah saya siap untuk KKN?” dan “Apakah KKN ini terlalu berat bagi saya?”, namun pikiran saya berkata bahwa ini adalah proses pembelajaran dan jangan pernah merasa sendirian karena semua teman-teman saya pun akan melalui proses ini. Sadar akan hal tersebut membuat saya sedikit percaya diri dan jauh lebih siap. Saya juga tidak boleh ragu karena saya bersama teman-teman saya yang siap membantu saya kapanpun.

Untuk pertama kalinya, saya mengetahui bahwa kondisi lingkungan di Desa Mekarjaya sangat asri, namun masih banyak

perumahan-perumahan. Sebagian besar pekerja di Desa Mekarjaya adalah pengrajin sepatu dan sandal sehingga banyak terdapat tempat-tempat usaha pengrajin sepatu dan sandal yang berlokasi di setiap bagian rumah-rumah warga. Di desa tersebut banyak masyarakat yang memproduksi kulit bahkan banyak kerajinan tangan yang terbuat dari kulit.

Pada pagi hari, suasana dan kondisi di desa Mekarjaya masih sangat sejuk hingga pukul 8 pagi. Setelah pukul delapan pagi, udara menjadi panas dan kering. Di desa Mekarjaya, banyak kendaraan pribadi datang dan pergi di jalan. Sedih karena di desa masih terlalu panas jika disiang hari akan tetapi jika di sore dan di malam hari sering turunnya hujan sehingga waktu sore dan malam hari menjadi waktu yang ditunggu-tunggu karena udara menjadi sejuk dan dingin. Begitu pula ada dampak yang menyedihkan jika terlalu sering turun hujan karena dapat menghambat kegiatan KKN saya dan teman-teman saya.

Selama sebulan yang saya habiskan bersama teman-teman sekelompok saya, saya belajar banyak dan mendapat banyak kesan selama tinggal bersamanya. Di sana, saya dan teman-teman selalu membantu untuk melaksanakan program-program yang harus dilaksanakan. Juga, saya sangat tersentuh ketika saya melihat teman-teman saya di grup. Bahkan jika Anda memiliki lebih sedikit anak laki-laki, Anda masih dapat bekerja sama dan bertukar pikiran.

Sampai akhir waktunya tiba, tidak terasa rasanya cepat sekali 1 bulan ini hidup bersama orang yang sebelumnya asing kini menjadi orang-orang yang berhasil mewarnai hidupku, siang itu waktu yang akan selalu menempel dalam pikiran ku. Hari dimana saatnya berpisah dan pulang kerumah masing-masing. Walaupun sebenarnya tidak ada kata perpisahan di antara kami semua anggota tapi nyatanya kami harus berpisah dengan Desa ini, Desa yang mengajarkan tentang artinya hidup, Desa yang selalu kurindukan masyarakat masyarakat yang ramah, Desa yang memberikan kehangatan antara satu dengan lainnya, Desa yang tidak pernah dilupakan akan semua kebaikan-kebaikan di dalamnya. Jelas terlihat wajah dari setiap individu yang sendu, ketika hati sudah tidak bisa berbohong sehingga harus menahan air mata agar tidak jatuh bahwa ternyata KKN ini akan benar-benar selesai, satu dengan lainnya saling melambaikan tangan pertanda waktu berpisah semakin dekat. Tidak ada kata selain terima kasih dan

maaf yang selalu ku sampaikan kepada seluruh teman teman KKN, terima kasih sudah saling menerima kelebihan dan kekurangan setiap individu dengan baik, terima kasih sudah berusaha memberikan keamanan dan kenyamanan yang tergantung dari rumah, terima kasih sudah menjadi zona nyaman terbaru dikala ku meninggalkan zona nyaman lamaku dan maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan yang pernah dibuat antara satu dengan yang lain.

Saya tidak bisa mengungkapkannya dengan kata-kata, tetapi saya sangat bersyukur telah bertemu dengan seorang teman yang begitu baik dan peduli dengan anggota KKN. Mereka memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda, tetapi saya dan teman saya dapat menargetkan perbedaan ini untuk menjadikan KKN GANTARI 73 grup yang berkesan bagi Desa Mekarjaya, desa tempat saya dan teman saya tinggal.

“Aku dan Gantari Memijak Tanah Mekarjaya”

Oleh : Muhammad Rifqi

Hai, perkenalkan aku Rifqi yang biasanya teman-temanku memanggil aku iqi,rif,qi. Aku bangga dengan diriku yang sekarang dibesarkan oleh orangtuaku yang penuh dengan kasih sayang, tegas, dan dewasa. Tibalah aku menjadi dewasa yang sudah menjadi warga Indonesia secara legal, visi dan misi hidupku akan dimulai disini.

Pertama kali aku mendengar KKN, wah tak bisa dipungkiri hatiku begitu ingin cepat-cepat merasakannya. Karena pertama kali melihat dari pencarian melalui medisa social bahwa KKN itu memiliki arti yang sangat penting bagi mahasiswa khususnya untuk kepentingan kelompoknya dan desa itu sendiri. Bagaimana cara kita beradaptasi dengan orang-orang baru yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda. Aku senang sekali UIN Jakarta telah mengadakan KKN secara offline, setelah berdiam diri selama 2 tahun karena adanya covid-19 yang menghambat diri untuk beraktivitas. Tibalah waktu saat pertama kali pembekalan KKN 2022 yang diadakan oleh PPM UIN Jakarta, aku sangat menikmati pembekalan itu walaupun dilakukan secara daring. Hal yang paling ditunggu-tunggu oleh seluruh angkatan 2019 yaitu pembagian kelompok KKN dan desa, sampai-sampai aku berulang kali membuka instagram PPM UIN Jakarta untuk melihat

pengumuman tersebut dan tibalah saatnya pengumuman pembagian kelompok KKN 2022 “ahhh senangnya hatiku” (dalam hati berbicara). Ketika aku scroll hp ku, aku menjadi bagian kelompok 073 dan pada saat itu teman-teman yang lain sibuk mencari teman kelompoknya di komennya IG. Kala itu beberapa temanku sudah masuk grup WA dikelompoknya masing-masing, begitupun aku juga.

Tak lama kemudian setelah aku bergabung di grup WA kelompok 73 suasana grup pada saat itu masih sangat sepi hatiku berkata “mungkin masih malu-malu” tetapi tak lama kemudian notif hp ku berbunyi, ternyata salah satu temanku membuka percakapan digrup dan sekaligus memperkenalkan dirinya masing-masing. Pada saat itu kami masih kebingungan untuk memberi nama kelompokku setelah berdiskusi akhirnya terpilih salah satu nama yang menurut aku dan teman-teman ku menarik yaitu kelompok kami diberi nama “GANTARI”. Setelah beberapa waktu dilalui tibalah waktunya PPM UIN Jakarta mengumumkan pembagian desa untuk setiap kelompok dan kelompok-ku dipilih untuk mengabdikan di Desa Mekarjaya, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

Ketika pembagian desa sudah ditetapkan aku tidak ingin diam kelompokku harus bergerak dengan cepat apa yang ingin kita rencanakan di desa itu, sebelum itu kami menelusuri desa itu terlebih dahulu melalui internet dengan melihat bagaimana keadaan desa tersebut dan sekiranya apa yang cocok program yang akan kami laksanakan satu bulan disana. Setelah mengetahui profil desa dan lokasi desa tersebut kami bergegas untuk melakukan pertemuan dengan kelompok melalui platform zoom untuk mengadakan rapat. Sebelum itu saat awal pembentukan kelompok melalui voting teman-teman, aku diamanahkan menjadi ketua kelompok KKN Gantari 073 ini adalah pengalaman pertamaku untuk memimpin sebuah organisasi tetapi hal itu aku terima karena ini menjadi tantangan baru menjadikan diri untuk berkembang. Beberapa rapat yang sudah kami lalui bersama kurang lebih 2 bulan lamanya kami mempersiapkan apa saja yang ingin jalankan disana dan Alhamdulillah kami bersepakat lebih kurang ada 10 program kerja yang kami akan laksanakan.

Tibalah waktu yang ditunggu-tunggu oleh kami pada tanggal 23 Juli kelompok kami berangkat lebih awal menuju Desa Mekarjaya, yang dirasakan oleh aku pribadi senang banget bisa KKN offline. Walaupun

aku hidup di Desa yang serba serbi fasilitas yang mumpuni aku tetap enjoy melaksanakan kegiatan KKN disini. Ya walaupun tidak se-ekspetasi yang aku kira bakal melaksanakan KKN di daerah pelosok tetapi Alhamdulillah aku ditempatkan di Desa Mekarjaya yang penuh banyak kisah yang aku akan ceritakan ke teman terdekatku, orangtuaku, dsb.

Desa mekarjaya adalah desa yang bisa aku bilang sudah lengkap dari segi fasilitas dan infastruktur-Nya, ya namanya suatu daerah pasti ada saja permasalahan yang dihadapinya. Masyarakat yang berada Desa Mekarjaya sangatlah ramah dan merakapun sangat bergembira dengan kedatangan kami disini harapan mereka dengan hadirnya kami disini ialah membawa perubahan yang berarti serta meninggalkan jejak tanpa terhapus untuk memakmurkan Desa Mekarjaya. Oleh karena itu dengan kedatangan kelompok kami di Desa Mekarjaya menjadikan suatu tantangan baru untuk membenahi permasalahan yang ada serta menambah fasilitas yang belum ada. Untuk itu kerjasama tim menjadikan factor penentu sebagai berhasil atau tidaknya progam itu dijalankan.

Selama satu bulan mengabdikan di Desa mekarjaya banyak lika-liku yang dihadapi oleh kami tidak mungkin suatu organisasi berjalan sangat mulus, pasti ada saja permasalahan yang tidak diduga-duga. Disini kami belajar bagaimana pentingnya menyatukan sebuah organisasi agar kompak, transparasi dan keterbukaan. Banyak pembelajaran yang menjadikan kami memiliki bagaimana berpikir secara luas, logis dan mengambil keputusan yang tepat demi kebaikan kelompok. Karena dalam pelaksanaan KKN ini bukan kita saja yang terlibat akan tetapi semua pihak yang ada di desa tersebut juga terlibat. KKN ini bukan tempat bermain ada saatnya bermain tetapi tujuan utama kita disini adalah untuk mengabdikan ke masyarakat untuk menuntaskan kewajiban kita sebagai mahasiswa yang tertera dalam tridarma perguruan tinggi.

Sepeinggal kisah yang kami sudah lalui bersama selama satu bulan menjadi pembuktian betapa berartinya sebuah cerita yang diukir sedemikian bagusnya akan tetapi dirusaki dengan hal-hal yang tidak penting yang menjadikan semua itu berantakan. Tetapi dengan ketidakegoisan dan kedewasaan kita semua menjadikan semua itu indah. GANTARI teruslah bersinar sebagaimana logomu tertempel

dibajumu walaupun terkotori oleh debu, anggaplah debu itu sebatas masalah kecil yang bisa dihempas begitu dengan mudah.

“Terima Kasih Gantari”

Oleh : Muyassarah Alam

Sejak semester 5 baru dimulai, saya sudah sangat mengharapkan kegiatan KKN untuk angkatan 2019 dapat dilaksanakan secara offline setelah melihat teman-teman saya di kampung halaman, yang sudah menginjak semester 7 telah melaksanakan KKN secara offline. Di mata saya itu sangat menyenangkan sehingga saya juga ingin merasakannya. Akhirnya setelah mengakhiri semester 5 terdengar kabar bahwa KKN di tahun 2022 akan dilaksanakan secara offline. Rasa antusias saya meningkat, berbeda dengan teman-teman saya yang sebagian besar mengeluhkan kekuatan ini karena merasa KKN itu merepotkan.

Namun entah mengapa setelah pembagian kelompok, rasa antusias saya lenyap begitu saja. Rasa antusias yang menggebu-gebu itu terganti menjadi rasa takut yang sangat tidak menyenangkan. Ketakutan besar yang selalu saya rasakan setiap kali akan menghadapi lingkungan baru kembali menyelimuti saya. Berbagai pikiran-pikiran negatif mulai menghantui. “Apakah teman-teman kelompokku nantinya akan menyukaiku?” “Bagaimana kalau mereka tidak senang denganku?” “Bagaimana kalau aku membuat mereka tidak nyaman?”, dan berbagai pikiran menakutkan lainnya.

Pikiran-pikiran itu kemudian membuat saya sedikit menarik diri. Saya mulai bertingkah pasif dan tidak banyak berpartisipasi dalam kegiatan pra-KKN seperti rapat, survey, dan mencari dana. Bahkan untuk ikut nimbrung dalam percakapan di grup WhatsApp saja saya enggan. Kemudian perlahan-lahan saya mencoba untuk kembali aktif, walau sekedar menghadiri rapat offline, menyediakan tempat untuk rapat offline, atau sekedar ikut kumpul kecil-kecilan di kos Defri yang saat itu terasa seperti basecamp Gantari.

Meskipun telah mencoba untuk aktif kembali, rasa takut tetap menghantui saya. Semakin mendekati hari H KKN, saya merasa semakin tidak nyaman. Perasaan saya semakin tidak enak karena ketakutan saya semakin besar. Hingga hari yang sangat tidak saya nantikan itu tiba, saya masih dipenuhi rasa takut. Setelah tiba di lokasi

KKN, saya mulai mengamati teman-teman yang akan tinggal secepat dengan saya selama kurang lebih 30 hari ke depan. Saya sangat menahan diri agar tidak melakukan tindakan-tindakan yang sekiranya akan membuat rekan saya tidak nyaman.

Karena terlalu menahan diri, tanpa sadar saya begitu tertekan hingga saya jatuh sakit tepat di hari ketiga kami berada disana (yang pada saat itu KKN kami belum resmi dimulai). Namun saya tetap memaksakan diri untuk menghadiri acara pembukaan yang merupakan tanggung jawab saya sebagai divisi acara. Meskipun teman-teman sudah meminta saya untuk beristirahat saja di kamar, saya tetap memaksakan diri. Saat itu saya sangat khawatir akan ada omongan negatif yang muncul jika saya tidak menghadiri acara yang harusnya menjadi tanggung jawab saya.

Sehari setelah acara pembukaan KKN di desa Mekar Jaya, saya merasa makin tidak berdaya. Teman-teman pun mulai khawatir dan meminta saya memeriksakan diri ke dokter. Saya pun dibawa ke dokter ditemani dua teman saya, Rina dan Umi dengan diantar Pak Komeng. Saat itu teman-teman ramai mengucapkan “Semoga cepat sembuh, Ara.” Kemudian saat di perjalanan menuju ke mobil, Rina mengucapkan sebuah kalimat yang akhirnya menyadarkan saya. Saat itu Rina mengatakan “Ara habis ngelakuin amalan apa ya sampai temen-temen sayang gitu ke Ara.”

Saya merenungkan kalimat itu. Apakah saya selama ini terlalu dibutakan oleh pikiran-pikiran negatif saya? Ternyata di mata orang lain teman-teman sangat menyayangi saya, dan bodohnya saya tidak menyadari hal itu. Saya sangat merasa bersalah karena mengira teman-teman tidak menyukai saya. Setelah diperiksa oleh dokter, saya diminta untuk dirawat di klinik itu selama beberapa jam untuk diinfus. Dan teman-teman saya, Rina dan Umi tinggal menemani saya disana sampai larut malam. Mereka merawat saya, menyuapi saya, membantu saya melakukan hal-hal yang sulit saya lakukan sendiri.

Saya diselimuti rasa bersalah yang amat besar. Saya kembali memikirkan hal-hal yang tidak seharusnya saya pikirkan seperti, “Am I deserve it?”. Saya merasa saya ini manusia yang merepotkan. Dokter seakan tau saya sedang dihantui banyak pikiran, ia menyuntikkan obat tidur ke infus saya yang awalnya mencoba berbohong bahwa saya tidak

memikirkan apa-apa. Akhirnya saya terlelap sampai beberapa jam kemudian.

Keesokan harinya saya memutuskan untuk kembali ke rumah untuk beristirahat setelah diminta oleh teman-teman. Selama beberapa hari saya beristirahat di rumah, teman-teman selalu menanyakan kabar saya via chat. Berkat hal-hal yang mereka lakukan itu, saya akhirnya meningkatkan rasa syukur. Saya sangat beruntung dipertemukan dengan orang-orang yang baik dan begitu perhatian. Setelah merasa sehat akhirnya saya kembali ke lokasi KKN dengan penuh tekad “harus membalas kebaikan teman-teman saya”.

Hari demi hari saya lewati dengan baik. Melaksanakan proker bersama teman-teman, menikmati waktu mengajari anak-anak SD yang awalnya saya pikir tidak akan menyenangkan karena saya yang tidak begitu menyukai anak kecil. Lagi-lagi pikiran saya salah. Anak-anak yang saya ajari sangat menyenangkan. Bertambah lagi satu pengalaman berharga yang tidak akan saya lupakan.

Saya tidak dapat memungkiri bahwa saya juga melewati banyak hari-hari sulit selama KKN. Namun hal-hal sulit itu bukan disebabkan oleh rekan-rekan saya atau siapapun, melainkan karena pikiran saya sendiri. Justru teman-teman saya memperlakukan saya dengan begitu baik sehingga saya mampu menepis pikiran-pikiran buruk saya. Mereka rela menemani saya keluar desa di malam hari untuk mencari obat yang begitu susah dicari. Saya berkali-kali meneteskan air mata di tengah malam, kemudian setelah itu saya terjaga sampai pagi sambil memerhatikan berbagai pose teman saya yang sedang tidur, yang menurut saya begitu lucu.

Beribu terima kasih saya ucapkan kepada 21 teman saya, kelompok KKN 073 Gantari. Terima kasih karena selalu bersedia direpotkan oleh Ara. Terima kasih karena selalu menjadi orang baik ditengah tekanan hidup yang kadang memaksa kita untuk berbuat jahat. Beribu maaf juga saya sampaikan karena belum bisa membalas kebaikan kalian satu persatu. Semoga saya memiliki kesan yang baik di hati kalian semua. Terima kasih telah membantu saya survive, kalian semua hebat!

“Satu Kisah”

Oleh: Nisa Hikmatika

Setiap kita pasti memiliki kisah yang ingin selalu dikenang, dan ini adalah satu kisah yang kuharap aku tidak melupakannya.

Orang bilang masa kuliah adalah masa yang menyenangkan, tapi menurutku tidak juga, semuanya tampak terasa datar saja, sampai akhirnya tiba di penghujung semester 6, ada satu kisah yang membuat masa kuliah ku punya cerita.

Libur semester 6 yang kami punya digunakan untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang kampus selenggarakan, Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada saat mendengar tugas ini, banyak sekali pikiran yang muncul dikepala, nanti sebulan mau ngapain?..., sekelompok dengan siapa?..., tinggal dimana?..., susah nggak ya adaptasi sama orang baru?..., dan masih banyak pikiran lainnya.

Gantari 073, nama kelompok yang akhirnya kami sepakati. Kami mulai saling mencoba mengenali karakter masing-masing melalui rapat-rapat kecil, berjualan pakaian, survei, hingga tibalah 23 Juli 2022 kedatangan kami di sebuah desa yang bernama Mekarjaya, semoga desa ini benar-benar bisa selalu bermekaran dan Berjaya. Desa ini menjadi tempat kami mengabdikan pada masyarakat, tempat kami mengenal 22 orang dengan 22 karakter yang berbeda, tempat kami punya pengalaman baru, tempat kami bersuka duka bersama selama satu bulan penuh.

Minggu pertama kami sangat padat dengan kegiatan, mulai dari kegiatan pembukaan di kantor kepala desa Mekarjaya, mengajar di PAUD ROS, SDN Parakan 04, SDN Parakan 02, Pengajian, Pupuk Organik, hingga Jumsih. Minggu pertama ini juga kami masih merasa canggung, canggung dengan warga sekitar, dengan saff desa, tentunya dengan teman satu rumah. Kami mulai menyadari bahwa ternyata melakukan pengabdian pada masyarakat bukan hal yang mudah. Kami harus saling mengerti dan saling menghormati dengan tetangga. Kegiatan ini memang menyenangkan tetapi juga menguras tenaga, karna selain menjalankan proker juga harus berbelanja dan masak untuk makan bersama, melakukan aktivitas pribadi seperti mencuci, melipat pakaian, bebersih, sudah pasti rapat dan membuat laporan.

Minggu kedua, kami sudah mulai terbiasa dengan keadaan dan suasana kota hujan ini. Beberapa tahun yang lalu memang pernah

tinggal lama di sebuah asrama, tetapi kali bertemu dengan berbeda orang ternyata berbeda juga rasanya, tidak terlalu berat memang tapi tetap saja. Kami mulai sedikit memahami karakter masing-masing. Rasa canggung sedikit menghilang, tidak terlalu kaku. Kedekatan kami mulai terlihat. Kegiatan program kerja kami juga terlaksana dengan baik seperti minggu lalu. Tidak banyak yang berubah dan istimewa di minggu ini

Minggu ketiga. Puncak dari kegiatan kami, seminar Kesehatan dan perayaan HUT RI 17 Agustus dan pembangunan plang kaca cembung, acara besar yang tidak main-main. Banyak emosi bercampur di minggu ini, perdebatan-perdebatan, perbedaan isi kepala, kabar duka, jatuh sakit, perpisahan dengan murid-murid dan guru-guru di Paud dan di SD. Menurutku ini adalah minggu paling melelahkan, tapi semua terbayarkan dengan tidak ada batas lagi diantara kami semua, semua menyatu, 22 karakter sudah kami pahami, Kisah cinta lokasi teman-teman, Tawa anak-anak yang kami ajar, senyum warga setiap RW yang kami datangi, dan yang paling penting adalah support yang selalu diberikan oleh teman-teman.

Minggu keempat menjadi waktu untuk quality time bagi kami dengan pergi ke Curug. Bekerjasama menyiapkan bekal di malam hari, perjalanan dan bersenang-senang melepas penat. Kami semua sangat terlihat Bahagia di hari itu. Semuanya sempurna. Semua. Esok hari merupakan kegiatan penutup di kantor kepala desa yang dihadiri oleh perwakilan warga dari setiap RW. Acara berjalan sangat lancar hingga tiba penyampaian kesan dan pesan. Sebuah pesan dan kesan yang sangat mengena dihati, merangkum semua emosi yang didapat selama 4 minggu lamanya hingga air mata yang tahan akhirnya tumpah.

Rabu, 25 Agustus 2022. Bahagia sekaligus sedih, Bahagia karena tugas kami untuk megabdi pada masyarakat telah usai sekaligus sedih karena usai juga pertemuan kita setelah sebulan lamanya. Maaf dan terimakasih atas segalanya.

Satu kisah ini ingin selalu ku ingat. Ingat bagaimana khawatirnya pertama kali nama dan tempat kelompok diberikan. Ingat hari pertama kami tidur bersama di dua rumah yang berbeda, ingat bagaimana kita berkomunikasi dengan setiap warga, murid dan guru yang kita temui, ingat bagaimana kita menyelesaikan masalah di setiap rapat, ingat kekonyolan kita bermain ludo hampir setiap malam, ingat kita

bernyanyi bersama di malam hari, ingat perbincangan aneh kita tiap harinya, ingat bagaimana kita antri kamar mandi dengan air yang kotor dan bau, ingat kita berjalan setiap hari menuju lokasi kkn, saling titip jajan, liwetan dan bakar-bakar, kebingungan dengan menu masakan, membuat video tiktok, berkumpul di sawah.

Sekali lagi terimakasih sudah menerima kekurangan dan kelebihan masing-masing, terimakasih sudah mau berbagi tempat tidur. Terimakasih atas pembelajaran selama satu bulannya. Terimakasih Gantari 073. Terimakasih Mekarjaya.

“Tak Semenakutkan Yang Aku Kira”

Oleh : Nuraini Oktaviyanti

Semester 6 telah berlalu, musim KKN pun tiba. Ramai orang-orang membicarakan perihal KKN. Mulai dari apa sih KKN itu?, ngapain aja sih KKN?, keseruan KKN, susah senang KKN, hingga mitos-mitos perihal KKN banyak diperbincangkan. Demikian pula dengan ku. Namaku Nuraini Oktaviyanti mahasiswi Jurusan Pendidikan Kimia. Aku pun mulai menggali pengalaman-pengalaman kakak tingkat ku yang dulu mengikuti KKN tahun kemarin. Ketakutan awalku saat mendengar kata KKN adalah menurut ku KKN akan menyatukan orang yang sama sekali aku tidak kenal dengan membawa segala perbedaan pandangan dan kebiasaan lalu disatukan dalam satu atap dan tak dapat menawar jika terdapat seseorang yang benar-benar tidak aku sukai kelakuannya lalu bertahan hidup bersama selama 30 hari lamanya. Namun apa daya karena KKN merupakan salah satu kewajiban yang harus aku jalani dalam menuntut ilmu aku pun mencoba menghadapinya dengan penuh keikhlasan.

Awal baru dari kisah KKN ku pun dimulai, waktu pembagian kelompok tiba, aku mulai mencoba membuka diri dan beradaptasi dengan orang-orang yang benar-benar asing bagiku. Jujur aku memang orang yang bisa langsung akrab dengan orang yang baru saja ku kenal dan bisa memulai pembicaraan, akan tetapi pada saat itu aku sangat gugup untuk membuka diri, namun aku teringat pesan orang tua untuk mencoba memulai apapun, jangan terbiasa ingin ditanya atau diberi, cobalah memulai bertanya dan berusaha selalu memberi. Pada saat itu aku masih belum menemukan teman yang cocok denganku, dan

juga kami belum bertemu secara langsung pada saat itu, hanya melalui komunikasi online.

Waktu demi waktu berlalu pertemuan demi pertemuan kita lakukan untuk mempererat keakraban satu sama lain, kami juga mulai membentuk struktur anggota, membuat kegiatan yang cocok untuk diaplikasikan di desa tempat kami mengabdikan dan pembagian penanggung jawab setiap kegiatannya. Perbincangan pun tak hanya saat pertemuan saja namun berlanjut ke via chat Whatsapp. Setelah semua pembentukan disepakati kami pun langsung memantapkan program yang kami akan jalankan, aku masuk ke dalam divisi konsumsi bersama dua kawanku yang lain yaitu Nisa Hikmatika berasal dari jurusan Pendidikan Agama Islam dan Silka Sofyani dari Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Kami bertiga pun mulai fokus membagi tugas masing-masingnya, mulai dari menyusun Rancangan Anggaran Besar (RAB), jadwal piket kebersihan dan piket masak, mencatat kebutuhan konsumsi, hingga mencatat alat-alat kebersihan dan memasak yang akan digunakan nanti selama KKN berlangsung.

Tak lupa survei demi survei pun kami lakukan, namun kebetulan dari tiga kali survei yang kelompokku lakukan hanya survei dua survei yang aku ikuti karena saat survei ketiga terdapat kegiatan lain yang membuat aku tidak bisa ikut. Survei pertama dilakukan setelah kami sebelumnya melakukan rapat secara tatap muka langsung, sebelum survei dilakukan ada anggota kelompokku yang lain bernama Silvi Aulia Rahmah berasal dari jurusan Sejarah Pendidikan Islam menghubungi via telfon. Dalam Percakapan kami Silvi mengajakku untuk ikut survei pertama “Aini, besok free ga? Besok ikut survei pertama yuk bareng Defri, Taufik, dan Rifqi” ujar Silvi, dan aku pun mengiyakan ajakan tersebut, karena pada saat itu memang jadwalku sedang kosong. Keesokan harinya aku berangkat bersama Defri yang ternyata tempat tinggal kami berdekatan. Kemudian setelah sekitar tiga jam di perjalanan menggunakan transportasi umum yaitu kereta dan kami yang sebenarnya tidak mengetahui kantor desa Mekarjaya. Setelah berhasil menemukan kantor desa Mekarjaya, ternyata kantor desa tersebut tutup, dikarenakan memang pada saat itu adalah hari libur. Kami beristirahat sejenak, lalu kami pun berinisiatif untuk mendatangi ke rumahnya dengan bermodalkan “kalau gak salah” karena kami semua tidak tahu rumah Kepala Desa akhirnya kami

telusuri daerah rumah beliau sembari bertanya pada warga setempat. Rumah beliau akhirnya berhasil kami temukan, akan tetapi yang kami jumpai adalah Sekdes desa setempat. Pada survei pertama kami berhasil mendapatkan sedikit informasi Desa Mekarjaya dan membuat janji untuk survei kedua agar kesalahan tidak terulang kembali.

Setelah itu dilakukan survei kedua dan ketiga untuk bisa memahami kondisi Desa Mekarjaya yang akan ditempati. Sebelum beberapa hari keberangkatan KKN muncul banyak ketakutan, seperti aku takut sekali salah-salah kata atau cara penyampaian, banyak ketakutan- ketakutan yang muncul saat mendekati sehari sebelum keberangkatan karena aku bukan orang yang formal dan kurang percaya diri. Namun, setelah dijalani alhamdulillah karena “usaha tak pernah membohongi hasil” belajar dan terus percaya diri semua dapat terlewati dengan indah, walau tak sesempurna harapanku namun Allah telah memberikan kelancaran dan kefasih-an berbicara padaku dan ku kira KKN tak semenakutkan yang aku bayangkan selama ini perbedaan pendapat pun menjadi warna dalam kelompokku, perbedaan kebiasaan juga membuat pengetahuanku semakin luas.

Kelompok 073 Gantari diambil dari bahasa Sansekerta bermakna yang menyinari seperti matahari. Aku percaya dengan sebuah kutipan “nama yang baik akan melahirkan manusia yang baik pula” maka dari itu saat penentuan nama kelompok aku langsung menyetujui karena selain menarik, artinya juga sangat indah dengan harapan kelompok 073 Gantari mampu menjadi matahari bagi warga Desa Mekarjaya, tak hanya nama yang unik logo kelompok kami juga dibuat dengan makna yang unik pula yaitu diambil dari simbol sekumpulan manusia bergandengan tangan yg mewakili setiap anggota dan dipadukan dengan gambar rumah dan matahari. Gantari yang diketuai oleh Muhamad Rifqi jurusan Agribisnis, dengan anggota. Taufik Ma'arif dan Rika Amelia Sintama jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Muhammad Raafid Arif Sidiq jurusan Jurnalistik, Uly Fitria Bale jurusan Kimia, Defri Agung Saputra jurusan Ilmu Politik, Solihatun Khasanah jurusan Matematika, Muhammad Daffa Al Ghifari jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Nisa Hikmatika dan Mohamad Adib Elsyarief jurusan Pendidikan Agama Islam, Silvi Aulia Rahmah jurusan Sejarah Peradaban Islam, Audeta Rahmah Pratama jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Rina jurusan Manajemen, Yayan Kaurian jurusan Ilmu

Al-Qur'an dan Tafsir, Umi Nur Shintawati jurusan Akuntansi, Faisal Firmansyah jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Ahmad Fauzi jurusan Perbandingan Mazhab, Silka Sofyani jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Muyassarah Alam jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Nuraini Oktaviyanti jurusan Pendidikan Kimia, Khirza Salsabila Jurusan Sastra Inggris dan Dara Dike Deigratia jurusan Perbankan. Alhamdulillah telah mengalami asam manis perjalanan kami selama satu bulan hidup bersama, walaupun kediaman anak laki-laki dan perempuan terpisah. Hal tersebut tidak menjadikan halangan untuk kami. Banyak hal yang telah berlalu, setelah di ulik kembali, hingga saat aku menulis kisah inspiratif inipun aku masih merasakan terharu dan bahagia mendapatkan teman-teman seperti kalian yang tidak banyak gaya dan apa adanya.

Banyak peristiwa yang terlewati dengan sangat berkesan, meskipun semua terasa sangat berat apabila kami kerjakan bersama maka akan terasa lebih ringan. Kurangnya transportasi yang kami punya merupakan salah satu kendala yang kami semua rasakan, akan tetapi semua bisa teratasi dengan bantuan satu sama lain. Dan banyak juga cerita suka cita yang kami rasakan seperti saat semua berkumpul untuk makan bersama maupun mengunjungi suatu tempat indah yang tidak jauh dari lokasi KKN kami. Berkat kegiatan KKN ini aku menemukan teman-teman yang sangat baik dan tulus yang tidak pernah terbayangkan oleh aku sebelumnya.

Desa Mekarjaya merupakan salah satu desa di daerah Ciomas, Bogor. Pertama kali mendatangi desa tersebut tidak ada yang terlihat istimewa. Desa Mekarjaya merupakan desa yang masih banyak kuburan di setiap lingkungan rumahnya, terlebih ada berserakan beberapa sampah dan itu terletak di depan sebuah sekolah SD, itulah yang saya lihat pertama kali.

Namun setelah mengenal lebih dalam dalam desa tersebut, kami mulai mengetahui bagaimana desa Mekarjaya tersebut. Desa Mekarjaya sendiri memiliki lingkungan yang cukup asri karena masih banyak pepohonan dan sawah. Rata-rata disana para petani menanam padi karena tanahnya yang cocok untuk dipakai menanam padi. Rumah yang kami tempati lumayan jauh dengan kantor desa, karena berada di desa tetangga. Untuk warga di sekitar tempat tinggal dan warga Desa

Mekarjaya lumayan ramah, dan Alhamdulillah kami diterima dengan cukup baik.

Rata-rata program kerja kami dilaksanakan di aula kantor desa Mekarjaya, tempatnya di depan kantor desa itu sendiri. Kami sering meminta bantuan perangkat desa untuk memberitahukan kepada warga setempat jika kami akan mengadakan suatu program kerja pada tanggal yang telah kami jadwalkan. Akhirnya kami pun banyak terbantu dengan kedatangan warga sekitar sehingga program kerja kami dapat terselesaikan dengan baik. Untuk sekolah-sekolah di tempat kami mengajar pun disambut dengan hangat oleh guru, staf sekolah, maupun siswa dan siswinya.

Semua program kerja yang kami rencanakan semuanya berjalan dengan sangat baik. Bahkan ada beberapa program yang sebelumnya tidak kami rencanakan tetapi kami kerjakan, seperti kegiatan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) dan membantu staf desa di kantor desa setiap hari selama tujuh hari berturut-turut. Salah satu program kerja yang paling berkesan menurut aku, yaitu acara Dirgahayu Indonesia yang dilaksanakan di kantor desa Mekarjaya yang diikuti oleh seluruh warga desa Mekarjaya. Acara tersebut begitu sangat meriah dan terlihat jelas bahwa seluruh warga desa Mekarjaya sangat menikmati acara tersebut. Begitupun dengan kami sebagai panitia dari acara tersebut.

Pada minggu terakhir, aku sangat merasa kehilangan saat berbicara kepada sebagian warga ketika ditanya akan kembali ke ciputat karena sudah merasa nyaman untuk tinggal disana begitu pula ketika saya akan berpamitan kepada anak-anak yang biasa bertemu di sekolah dengan saya dan juga ibu yang berada di kantor desa disana juga membuat saya begitu terharu dengan air mata yang dikeluarkan saat saya meminta izin untuk berpamitan. Desa yang awalnya sangat saya takutkan untuk tinggal, pada akhirnya malah membuat rasa nyaman dengan masyarakat yang ramah

Begitulah hidup manusia setiap pertemuan pasti ada perpisahan banyak hal yang menjadi pengalaman berharga dengan adanya kegiatan KKN ini aku menyadari bahwa mengimplementasikan ilmu yang aku dapat selama kuliah tidak begitu mudah apalagi setelah saya bertemu langsung dengan masyarakat. Namun dengan adanya KKN ini aku bisa belajar bersabar dan belajar menahan ego memahami suatu masyarakat

yang berbeda dengan aku memahami satu orang dengan yang lain dan saling menghargai.

Setelah kurang lebih satu bulan saya tinggal di desa Mekarjaya, ada beberapa harapan untuk desa Mekarjaya. Saya juga berharap dengan diadakan kkn di desa Mekarjaya dapat menyadarkan warga terhadap pentingnya menjaga lingkungan sekitar terutama dalam hal sampah yaitu agar bisa mendaur ulang sampah baik itu organik maupun non organik karena dengan mendaur ulang sampah itu kita bisa memanfaatkan sampah yang kita buang dari limbah kita sendiri. Dan juga harapannya semoga sekolah-sekolah yang berada di desa Mekarjaya memiliki sarana dan prasarana yang lebih memadai dari sebelumnya.

Setiap pertemuan pasti akan menyisakan rasa penasaran dan juga ketakutan, akan tetapi proses yang ada akan selalu dinanti untuk bisa di ambil dan di kenang rasa kebersamaan serta keberadaannya. Begitu pula dengan perpisahan yang akan menyisakan luka untuk semuanya. Luka karena telah membuat mata indah itu mengeluarkan butiran kristalnya serta luka karena hanya singgah sementara tanpa bisa tau apa obat yang bisa menghentikan rasa rindu yang nantinya akan hadir secara tiba-tiba. Selamat berjumpa kembali dilain kesempatan untuk sahabat, keluarga dan juga teman seperjuangan.

“Kisah Perjalanan KKN di Desa Mekarjaya”

Oleh : Rika Amelia Sintama

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian kepada masyarakat yang diadakan setiap tahun di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sesudah masa pandemi Covid-19, KKN ini diadakan secara luring yang sebelumnya diadakan secara daring atau yang dikenal dengan KKN-DR. Anggota kelompok KKN ini dibentuk dari berbagai fakultas dan juga jurusan yang digabung menjadi satu kelompok. PPM membentuk kelompok dengan berbeda-beda jurusan bertujuan agar mahasiswa/mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak hanya mengenal dengan satu jurusannya saja. Tetapi agar mengenal satu sama lain antar jurusan. Setelah PPM membentuk kelompok dengan berbagai jurusan, pihak PPM menyebar seluruh kelompok yang telah dibentuk ke berbagai desa yang ada di wilayah Bogor, Tangerang dan

juga Lebak. Pada pembagian kelompok KKN saya mendapatkan kelompok 073 yang diberi nama KKN 073 GANTARI. Setelah menemukan anggota kelompok itu, kami memutuskan untuk mengadakan pertemuan untuk pertama kalinya setelah sebelumnya mengadakan rapat online. Dimana rapat online ini membahas mengenai struktur kepengurusan yang ada di kelompok KKN 073 GANTARI.

Pertemuan pertama antara anggota KKN ini diadakan di sebuah kafe sekitaran UIN Jakarta. Kami saling mengenal dan juga membicarakan apa saja yang akan dilakukan sebagai persiapan KKN walaupun tak semua yang hadir tetapi kami dapat mengenal satu sama lain secara langsung. Lalu kami memutuskan bahwa dana yang dibutuhkan untuk KKN selama sebulan itu diadakanlah uang kas. Setelah pertemuan pertama itu, tak berapa lama pihak PPM memberitahu desa yang akan kita jalani KKN. Kelompok kami ditempatkan di salah satu desa di kabupaten Bogor yaitu Desa Mekarjaya Kecamatan Ciomas. Setelah ditetapkan bahwa kelompok kami ditempatkan di desa Mekarjaya, kami pun langsung mengadakan survei tempat dan mendatangi desa yang akan kami jalani KKN itu. Saat itu kami mengadakan survei hingga 3 kali. Setelah mengadakan survei, kami pun mengadakan pencarian dana tambahan untuk KKN nanti dengan mengadakan jualan baju layak pakai dan juga air mineral. Dari hasil jualan itu kami mendapatkan dana yang cukup untuk menambahkan dana untuk menjalani KKN disana. Kami mengadakan jualan di kampus UIN 2 dan juga pada hari pertama jualan kami mengadakan jualan di dua tempat yaitu di kampus UIN 2 dan juga di GBK. Untuk jualan selanjutnya kami hanya mengadakan di kampus UIN saja.

Dan tak berapa lama hari KKN pun tiba. Kelompok KKN kami berangkat ke desa Mekarjaya pada tanggal 23 Juli 2022. Tetapi saya dan teman saya mewakili pembukaan KKN di gedung auditorium Harun Nasution pada tanggal 25 Juli 2022. Setelah acara pembukaan itu selesai saya dan teman saya berangkat menuju desa mekarjaya untuk menyusul teman-teman yang sudah berada disana. Kami berangkat menggunakan kereta commuter line dari stasiun pondok ranji dan sampai di stasiun bogor pada pukul 15.00 WIB. Dari stasiun bogor kami menuju posko KKN 073 GANTARI. Sesampainya di posko, saya beristirahat sejenak setelah itu saya membersihkan diri. Hari pun

telah larut malam, kami mengadakan rapat untuk membicarakan acara pembukaan KKN di kantor desa mekarjaya esok hari. Hari semakin larut kami pun beristirahat untuk kesiapan esok hari. Posko kami terbagi menjadi dua yang satu berisikan 9 orang laki-laki dan yang lain berisikan 13 orang perempuan. Hari esok pun tiba, kami 22 orang menuju ke kantor kepala desa untuk melaksanakan acara pembukaan kkn. Acara ini dihadiri oleh kepala desa mekarjaya dan juga dosen pembimbing lapangan kami. Dan perwakilan dari masyarakat setempat pun turut serta didalamnya. Setelah selesai, kami pun menuju ke posko untuk beristirahat. Keesokan harinya, kami mulai menjalankan proker yang telah kami rancang sebelumnya. Ada yang mengajar di sekolah SD dan juga PAUD. Kami mengajarkan ilmu yang telah kami dapat selama kami menuntut ilmu di kampus.

Kami disambut dengan baik oleh warga desa mekarjaya. Warga desa sangat amat banyak membantu kami dalam menjalankan proker kami selama disana. Kami sangat senang berada di desa mekarjaya ini. Hari pertama kami mengalami kendala transportasi. Jarak dari posko ketempat kami menjalankan proker lumayan memakan waktu jika kami berjalan kaki. Tetapi kami disediakan kendaraan mobil desa untuk kami gunakan selama transportasi kami belum memadai. Setelah kami menjalankan proker kami, biasanya kami menyiapkan untuk makan malam. Setelah itu kami memasak hingga menjelang maghrib kami selesai memasak. Setelah sholat maghrib, kami makan malam bersama di posko perempuan. Setelah selesai makan, kami mengadakan rapat evaluasi dan juga rapat persiapan untuk proker pertama yang kami jalani di hari esok. Esok hari kami menjalankan proker mengajarkan di PAUD. Tetapi saya tidak menjalankan proker tersebut karena hanya beberapa orang saja yang mengajar disana. Saya menjalankan proker mengajar bahasa arab di SD 04 Parakan di kelas 4A dan 4B. Diminggu pertama dan kedua saya beserta teman saya audeta, umi dan ara mengajar di kelas 4B. Lalu minggu ke 3 dan ke 4 kami mengajar di kelas 4A. Kami mengajar dengan menggunakan metode bernyanyi dan bermain.

Hari pun telah berlalu, malam telah tiba dan kami pun beristirahat. Dihari selanjutnya kami menjalankan proker yasinan yang diadakan di masjid yang ada di desa mekarjaya. Kami menjalankan proker yasinan dengan mendatangi masjid-masjid yang ada di desa mekarjaya. Setiap

minggunya kami bergantian mendatangi masjid. Proker yasinan ini kami jalankan ba`da maghrib sampai dengan waktu isya. Lalu kami menjalankan sholat isya di masjid. Setelah kami selesai menjalankan proker yasinan, kami menuju posko. Dan setelah itu kami beristirahat untuk proker esok hari yaitu jumat bersih. Esok hari pun tiba, kami melaksanakan proker jumat bersih yang didakan pertama kali di kantor desa. Lalu kami gotong royong bersama dengan warga sekitar untuk membersihkan kantor kepala desa. Hingga siang hari kami melakukan bersih-bersih disekitaran area kantor desa mekarjaya. Setelah itu kami pun kembali ke posko untuk beristirahat. Awal-awal saya merasa kkn ini sungguh berat untuk dijalani, karena saya harus bisa bertahan hidup selama sebulan di tempat orang dan hidup bersama orang yang tidak saya kenal sebelumnya. Saya berpikir bahwa ini mustahil untuk dijalani, saya tidak mengenal sifat-sifat mereka, kebiasaan mereka sehari-hari. Tinggal bersama keluarga saja masih ada ketidakcocokan didalamnya apalagi ini, saya harus tinggal bersama orang-orang yang baru saja saya kenal. Dan benar saja, diawal kkn ini banyak sekali ketidakcocokan antar satu sama lain.

Ego yang masih belum bisa dikendalikan membuat kami saling mengalami ketidakcocokan dalam beberapa hal. Saya merasa tidak betah dan ingin pulang. Setiap hari saya menangis menghadapi beberapa orang yang belum bisa melawan egonya sendiri. Saya mengeluh, merasa capek dengan keadaan yang ada. Sampai saya bercerita kepada seseorang yang saya percaya di kkn ini. Saya mengeluh dan bercerita dengannya tentang keluh kesah saya selama berada disini hingga tak terasa air mata jatuh membasahi pipi. Dia sangat baik karna selalu mau untuk mendengarkan keluhan, ocehan dan juga tangisan saya. Dia selalu menguatkan saya selama saya berada disini. Dia selalu ada jika saya membutuhkan bantuan. Hingga suatu hari saya merasa nyaman dan aman bersamanya dan saya menyukai pria ini. Dia sangat sabar menghadapi saya yang belum bisa untuk mengontrol emosi saya, dia selalu bisa menenangkan saya dalam situasi apapun. Saya merasa bersyukur karena bertemu dengannya. Kami melewati hari-hari bersama hingga membuat kenangan disini yang tak mungkin dilupakan. Hingga suatu hari dia menyatakan bahwa dia menyukai saya, dan saya pun menyukainya. Dan sejak saat itu kami menjalin hubungan hingga saat saya menuliskan kisah inspiratif ini.

Hari demi hari telah saya lalui, saya mendapatkan teman yang sangat baik. Karena dia juga selalu ada disaat saya membutuhkan bantuan atau saya sedang mengalami kesulitan. Saya baru berkenalan dengannya selam kkn ini tetapi saya merasa sudah mengenalnya sejak lama. Karena kami sangat cocok dalam segi apapun. Saya melakukan kegiatan kkn selalu dengannya. Dia wanita yang baik hati dan juga sangat peduli terhadap orang lain. Dia berasal dari Cibinong. Ya, dia asli warga bogor. Saya sangat senang dengannya, karena dia sangat humoris, baik hati dan juga periang. Dia salah satu teman yang sangat penting bagi saya sekarang. Saya merasa memiliki sahabat bahkan saudara baru. Dia juga salah satu orang yang mau mendengarkan ocehan, keluhan bahkan tangisan saya selama berada di tempat kkn ini. Dia sangatlah unik, dia tidak pernah melihat orang emakan kepala ayam dan dia melihat saya memakan kepala ayam untuk pertama kalinya dan dia merasa bahagia. Dia orang “teraneh” yang pernah saya temui. Tetapi saya sangat bahagia bisa bertema dan berteman dengannya hingga saat ini.

Waktu demi waktu telah saya lalui didesa ini. 2 minggu yang telah terlewati dengan berat bisa saya lewati dengan baik. Saya mulai terbiasa dengan keadaan disini. Saya mulai belajar memahami sifat-sifat mereka disini. Terbiasa dengan mengantri kamar mandi saat ingin mandi ataupun buang air kecil dan besar, terbiasa untuk menahan lapar karna harus menyiapkan terlebih dahulu untuk makan. Bukan untuk saya sendiri melainkan untuk 22 orang yang berada disini. Terbiasa dengan pintu kamar mandi yang berbunyi karna ketukan dari orang yang sedang mengantri untuk menggunakan kamar mandi. Terbiasa dengan segala sesuatu yang tak biasa dilakukan di rumah. Saya mulai terasa nyaman hidup dan tinggal bersama mereka didesa ini. Mulai terjalin komunikasi yang baik antara satu sama lainnya. Tangisan saya selama dua minggu itu mulai berubah dengan tawa canda. Sudut pandang saya mulai berubah terhadap mereka yang saya pikir selama ini egois. Saya mulai membuka diri untuk bisa lebih dekat lagi dengan mereka.

Setiap malam kami selalu berbincang diteras posko tempat perempuan tinggal. Kami bermain, bernyanyi hingga bercerita bersama. Tawa canda mulai terlihat di wajah kami semua. Kekompakkan mulai terbangun dalam kelompok ini. Entah mengapa saya merasakan rasa

persaudaraan kami mulai terasa. Kepedulian antar sesama mulai terasa. Disaat satu anggota ada yang sakit, kami merawat nya hingga pulih. Saya sendiri pun merasakannya, tali persaudaraan itu mulai terbangun. Saya merasa sangat senang. Perspektif saya selama ini salah terhadap kami yang tak mungkin bisa menyatu dan kompak hingga akhir. Terbukti dengan berjalan lancarnya semua proker yang ada baik proker yang utama ataupun tidak. Proker utama kami terdapat 2 proker utama. Yaitu yang pertama ada seminar kesehatan dan yang kedua ada perayaan 17 Agustus di desa mekarjaya. 2 proker ini berjalan sangat baik karena kekompakkan kami dalam bekerja sama.

Dengan berakhirnya 2 proker utama tersebut, maka tinggal menghitung hari kami berada di desa ini. Pada tanggal 23 Agustus 2022 kami pergi ke curug balong endah yang berada tak jauh dari desa mekarjaya. Sebelum esok hari kami berangkat ke curug balong endah, malamnya kami masak-masak untuk dibawa ke curug balong endah. Disini saya merasa sedih karena kebersamaan kami sangatlah hangat. Lalu, hari esok pun tiba. Kami menuju curug balong endah dengan menggunakan angkot. 3 angkot yang kami sewa untuk menuju ke balong endah. Sesampainya disana kami merasa senang karena bisa bermain air. Bahkan ada salah satu teman saya yang belum mandi dari 2 hari yang lalu. Sangat niat bukan?. Sesampainya disana dia langsung berendam dan menyemburkan dirinya ke air di curug tersebut. Kami merasa senang karena kami bisa sedekat ini. Setelah kami dari curug balong endah, kami menyiapkan acara penutupan di kantor desa pada tanggal 24 Agustus 2022.

Hari acara penutupan pun tiba. Sedih? Itu pasti, karena entah mengapa saat saya mulai merasa nyaman, ini harus berakhir. Banyak kenangan yang tak mungkin bisa dilupakan did esa ini. Momen yang dibangun taka akan mungkin hilang dari ingatan. Ingin rasanya tinggal dan hidup bersama dengan warga desa ini. Tetapi kami harus kembali ke kampus kami untuk menimba ilmu. Setelah acara selesai, kami saling bersalaman dari kepala desa hingga rekan-rekan kelompok kkn. Tangis air mata tak bisa dibendung lagi. Teringat momen-momen saat bersama dengan warga desa dan juga kebaikan dari mereka yang telah menyambut kami. Kami banyak belajar di desa ini. Belajar bagaimana caranya untuk bersosialisasi. Belajar memahami satu sama lain yang membuat kami semakin dewasa. Tak ada kata ungkapan selain

terimakasih untuk seluruh warga desa karena telah banyak membantu kami selama kami menjalani kkn di desa ini. Untuk rekan-rekan kelompok kkn, terimakasih banyak atas segalanya. Kalian telah mengajarkan saya untuk bagaimana saya bersikap. Bagaimana saya menurunkan ego saya. Bagaimana cara untuk bersabar. Dan terimakasih karena kalian saya banyak belajar hal yang mungkin saya tak akan dapat diluar sana. Terimakasih atas momen-momen yang telah kalian bangun dalam memori kenangan dan ingatan saya yang tak akan pernah saya lupakan. Saya merasa senang bisa bertemu dengan kalian. Maafkan saya jika saya banyak melakukan kesalahan selama kita menajalani kkn. Maaf bila tutur kata atau perbuatan saya pernah melukai hati kalian. Satu kalimat yang saya ingin ucapkan. Jangan pernah lupakan kenangan kita ya guys, sukses terus untuk kalian! LOVE YOU ALL.

“Arunika”

Oleh: Rina

Aku Rina. Aku seorang mahasiswi Manajemen yang saat ini berada pada semester 7. Aku akan mulai membagikan sedikit kisah ku kepada kalian. Tolong bacalah hingga usai, karena kamu akan sangat merindukan semuanya. Percayalah.

Aku akan membawa kalian jauh ke tahun 2019 terlebih dahulu. Kamu tahu? Tahun itu adalah tahun yang sangat menyakitkan bagi dunia. Terkhusus untuk diri ku karena aku terkurung di dalam sangkar selama 2 tahun.

Aku seseorang dengan kepribadian yang cerah, aku senang berbicara, aku sangat bahagia jika bertemu dengan orang baru. Aku sering mendengar ucapan “Benarkah kita baru saja bertemu hari ini? Kenapa aku merasa sudah lama mengenal mu?”. Jujur saja kalimat itu adalah kalimat yang selalu aku tunggu ketika aku baru saja memulai percakapan dengan orang baru.

Tetapi dengan adanya tahun menyedihkan itu, aku terkurung, aku benar-benar merasa muak. Cerah ku, bisung ku, gelak tawa ku. Semuanya sirna. Bahkan ibu ku merasa aku bukan lagi Rina yang selalu membawa keceriaan.

Sekarang aku akan membawa kalian sedikit lebih mendekat. Yap! April 2022. Saat itu aku berada pada semester 6. Aku sangat kewalahan dengan semua mata kuliah ku yang tidak memberikan aku waktu sejenak untuk menikmati pemandangan awan yang indah. Namun, dibulan ini pula aku akan memulai petualangan yang baru dan tentunya sangat berharga.

Saat itu tanggal 21 April 2022, kampusku memberikan pengumuman yang menyenangkan. Mereka memberikan informasi mengenai Kelompok KKN melalui instagram. Tentu saja aku bersemangat karena aku akan bertemu dengan banyak orang baru.

Kalian tahu? Di dalam 1 Kelompok KKN terdapat 22 orang dan kalian akan menghabiskan waktu selama 30 hari untuk dapat mengerjakan program kerja yang telah kalian rancang sebelum kegiatan KKN berlangsung. Ini pasti akan menyenangkan.

Aku mencari nama ku dengan sedikit berhati-hati dan akhirnya aku menemukan nama ku di kelompok 73. Ya 73 bukan angka yang buruk karena aku menyukai angka 3. Aku sedikit lupa tepatnya pada tanggal berapa, tetapi yang pasti saat itu adalah bulan Mei 2022. Untuk pertama kalinya aku kembali keluar dari sangkar burung itu untuk bertemu dengan teman-teman KKN ku.

Pertemuan pertama itu kulalui dengan perasaan suka karena aku benar-benar bersemangat. Setelahnya ada banyak pertemuan yang kita rencanakan dan semuanya selalu terasa menyenangkan bagi aku si pembawa keceriaan ini.

Tidak terasa setelah semua pertemuan itu kami Kelompok KKN 73 akan memulai kegiatan di Desa Mekarjaya Kab. Bogor dan disinilah kisah ini bermula.

Saat itu pagi hari yang cerah di Desa Mekarjaya, aku akan memulai kegiatan pembukaan bersama rekan-rekan ku dan kegiatan pembukaan berjalan dengan lancar. Aku sangat bersyukur untuk itu. Setelah kegiatan pembukaan kami akan memulai semua program yang sudah kami rancang sebelumnya.

Kami Kelompok KKN 73 sering melakukan pertemuan untuk membahas kegiatan berikutnya, dan tentu saja dalam pertemuan ini tidak semua orang yang memiliki rambut berwarna hitam. Terdapat beberapa perbedaan pendapat. Tetapi, semuanya dapat dilalui dengan baik. Aku rasa.

Selama kegiatan KKN berlangsung, aku merasakan banyak sekali emosi yang bergabung melebur menjadi satu yang sebelumnya tidak pernah ku temukan. Aku merasa senang tetapi juga lelah, aku merasa ceria tapi juga ingin mencari tempat untuk menyendiri, aku selalu tersenyum tetapi juga ingin menangis, aku merasa kuat tetapi juga sakit disaat yang bersamaan.

Ini sangat gila, berkumpul dengan 21 orang yang sebelumnya tidak pernah aku kenal. Aku seperti memasuki taman bunga dengan berbagai jenis bunga di dalamnya. Ada terlalu banyak warna disana, ada terlalu banyak wewangian pula dan aku juga menemukan duri. Tetapi karena itu adalah taman bunga, aku merasa senang walaupun rasa sedih juga ikut berkecamuk.

Di depan semua orang, aku akan berusaha menjadi sosok yang kuat, tidak mengeluh, tidak pernah lelah, selalu siaga, berusaha selalu hadir. Itu semua benar-benar menguras energi. Seharusnya aku menangis saja jika ingin menangis, tetapi aku selalu kesulitan mencari tempat persembunyian untuk melakukannya. Walaupun pada akhirnya aku melakukannya percayalah aku sudah merencanakannya.

Semua orang mengeluh, aku juga. Hanya saja aku menyimpan seorang diri. Semua orang mulai menghitung hari, “Berapa lama lagi kita akan berada disini?”. Jujur saja aku tidak pernah menghitung hari ataupun menunggu waktu berakhir. Karena semakin kamu menghitung akan semakin lama rasanya ketika kamu menjalani semuanya. Jadi, biarkan saja semuanya berjalan dan lakukan apa yang bisa kamu lakukan. Itu pikirku.

Tidak terasa semua program kerja sudah terlaksana dengan baik. Menurut aku. Aku benar-benar terkesan dengan keramahan warga di Desa Mekarjaya ini, mereka benar-benar menyambut kami dengan perasaan bahagia bahkan aku juga ikut berbahagia untuk itu. Bahkan ada beberapa warga yang ingin dekat dengan kami mahasiswa si pembawa perubahan katanya.

Ketika aku mengingat kembali tentang Desa Mekarjaya, yang aku temukan adalah senyum ramah ibu penjual sayur, sapaan hangat dari seorang bapak yang tidak sengaja aku temui di jalan, senyum manis anak-anak kecil yang menyambut kehadiran kami dengan sangat antusias dan segala kehangatan lainnya. Ini yang aku cari. Aku menemukannya.

Sebelum kami mengakhiri kebersamaan, kami melakukan perjalanan jauh yang indah untuk menyegarkan pikiran, hati dan jiwa yang kelelahan. Tidak mudah, perjalanan kami sedikit diwarnai dengan rasa ketegangan karena nyaris tersesat. Walaupun pada akhirnya kami dapat bertemu dengan air sejuk yang meluruhkan semua rasa lelah, frustrasi dan ketegangan yang sedari tadi menyertai.

Akhirnya kami benar-benar berada pada perjalanan akhir KKN kami. Kami melaksanakan kegiatan penutupan dan semua salam perpisahan datang berhamburan. Satu per satu bagian dari kami meninggalkan Desa Mekarjaya. Menyakitkan untuk mengingat ini.

Terlepas dari semua hal buruk yang aku rasakan, tetap saja kenangan indah selalu hadir didalam itu. Seperti saat kami bermain game bersama, bernyanyi untuk menghilangkan penat, memasak bersama, membakar beberapa ayam dan sosis dan lain hal menyenangkan lainnya. Aku merindu.

Akhirnya tepat pada tanggal 25 Agustus 2022 aku sampai di rumah. Saat itu bulan sudah datang menyapa, aku tidak sabar bertemu dengan keluarga ku. Saat tiba di rumah aku bersorak kegirangan. Ibu ku tiba-tiba saja berkata “Sayang, kulit mu sedikit menggelap mungkin karena aktivitas mu. Tetapi ibu senang cerah mu sudah kembali”. Aku pulang.

Aku merasakannya. Aku tidak lagi seperti Rina pada tahun-tahun yang menyedihkan itu. Cerah ku, bising ku, gelak tawa ku, semuanya kembali dengan sangat sempurna dan bahkan lebih baik dari sebelumnya. Aku kembali.

Aku rasa ini akan menjadi bagian akhir dari sedikit kisah ku. Terima kasih sudah membacanya. Aku senang jika kalian membaca ini.

Tunggu! Bukankah aku melewatkan sedikit bagian cerita terpenting dari KKN? Ya! Kisah cinta! Bagaimana ini, aku terlalu sibuk akan banyak hal sehingga bagian terpenting ini tidak terlalu menarik perhatian ku. Namun, aku bertemu dengan seseorang yang sampai saat ini menurut ku dia adalah seseorang dengan rasa yang hangat. Untukmu semoga kebahagiaan menyertai.

“Celah Kecil Pada Kepompong Kupu-Kupu”

Oleh : Silka Sofyani

Layaknya sebuah simbol berbentuk angka delapan dengan posisi horizontal yang mewakili garis tiada akhir, ada kebahagiaan tak terhingga yang kutemui di sini. Sebuah momentum yang paling ditunggu - ditunggu para mahasiswa tentunya. Satu - dua bulan persiapannya, berawal dari diri sendiri yang memulai untuk menemuinya di kampus. Masih sangat jelas di kepalaku, senyum ramah dan tingkah laku dari tiap wajah yang baru saja kutemui, ya, mereka adalah anggota kelompok KKN dengan sebutan GANTARI 073 yang akan menjadi teman sambatku selama di desa mekarjaya tempat kami mengabdikan nanti, itu pikirku pada detik pertama pertemuan kami.

Hari demi hari telah kita lalui rangkaian persiapan telah selesai. Hingga akhirnya Kegiatan KKN ini mulai dilaksanakan. Dikumpulkannya kita bersama pada satu tempat yaitu Kantor Desa Mekarjaya. Perasaan senang dan haru ketika disambut baik oleh masyarakat Desa Mekarjaya dan perasaan sedih ketika harus meninggalkan zona nyaman kita di kota satu bulan lamanya. Berkumpulnya anggota kelompok KKN GANTARI 073 ditengah-tengah warga adalah sebuah celah untuk memulai pengabdian kita dalam bermasyarakat, dengan tawaran program kerja dimulai Tahsin, Seminar, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika, 17 Agustus Sosialisasi pembuatan pupuk kompos hingga seminar kesehatan di sekolah yang akan kita laksanakan di desa ini membuat warga semakin antusias dan ikut membantu mensukseskan program kerja kita.

Kegiatan dimulai keesokan harinya, dengan program kerja tahsin yang seharusnya kita adakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) namun dialihkan di PAUD ROSE. Akan tetapi ini menjadi sebuah tantangan baru bagi kami tim Tahsin untuk melakukan pembiasaan baru dan mengasah keterampilan dalam mengajar tahsin pada anak PAUD. Syukur Alhamdulillah dengan adanya pembiasaan membaca iqro sebelum memulai pembelajaran sampai saat ini masih berlanjut. Kemudian program kerja pembuatan pupuk kompos. Pada momen inilah yang paling ditunggu oleh saya. Karena akan bertemu langsung dan bertegur sapa dengan warga sekitar Rw 09 khususnya yang telah memfasilitasi tempatnya. Pada pembuatan pupuk ini diawali dengan

pengambilan sampah rumah tangga dan dedaunan yang dilakukan bersama teman KKN dan para warga.

Kemudian kegiatan Seminar kesehatan yang pertama kali dilakukan di SMK Taruna Bangsa dengan membawa materi "New Generation New Action" yang membahas tentang bahaya dari pergaulan bebas ini menuai hasil yang bagus. Respon para adik-adik SMK sangat baik dengan mengikuti berjalannya seminar dengan aktif. Kemudian program kerja Perayaan Hut RI 17 Agustus. Pada kegiatan inilah semua warga merayakan dengan penuh semangat dan suka cita tentunya Kegiatan ini terus dilakukan selama 1 bulan lamanya.

Waktu yang cukup singkat untuk sebuah cerita suka duka yang dilewati menjadi pelajaran tersendiri yang tentunya sangat mahal dan tak dapat dibeli. KKN Luar Biasa, saya lebih senang menyebutnya seperti itu, Karena KKN yang dijalani saat ini berbeda dengan yang sebelumnya. Ada sesuatu yg disebut cinta pada sebuah kepompong yang menggantung di pohon yaitu ketika kita dapat melihat senyuman, gelak tawa dan tngkah laku teman yang ada disekeliling kita. Ada Audeta yang gak bisa menggulung kertas, ada Rina yang takut kemoceng dan jam 3 pagi harus ngungsi BAB di kontrakan cowo. Ada Oji dan Yayan yang BAB pakai air galon, ada Rika yang grasak grusuk, ada Nisa si paling random, ada Umi yang tau hafal dengan barang-barang orang, ada Silvi, Atun, Aini, Dara dan Salsa yang mewarnai pagi hari dengan absen kamar mandi, Dll.

Selisih paham mungkin bukan hal yang dapat dipungkiri, mengenai waktu, tugas, bahkan dalam mengirim opini dalam sebuah pesan. Pun saya bukan orang yang begitu menyenangkan, beberapa kali tidak muncul dalam obrolan dan sebagainya, pastinya masih banyak kurang. Saya bersyukur dapat bertemu dan berkumpul dengan kalian walau mungkin setelah ini group whatsapp akan mulai sepi dan yang tersisa hanya saling melihat story melalui media sosial instagram, biarkan saja tidak apa apa. Terimakasih GANTARI.

“Rasa Syukurku Berada Di Mekarjaya”

Oleh : Silvi Aulia Rahmah

Hari itu menjadi hari pertamaku menginjakkan desa Mekarjaya, 26 Mei 2022 tepatnya. Aku bersama empat teman sekelompokku yang lain memulai perjalanan kami menuju desa Mekarjaya, desa yang akan menjadi tempat kami melaksanakan KKN. Sebenarnya kami pun masih saling tahap pendekatan, karena kami baru pertama kali bertemu dan tidak pernah saling mengenal sebelumnya. Dengan petunjuk nama desa dan bantuan teknologi google maps yang ada, kami sampai ke desa itu. Namun sayangnya kami salah dalam menentukan hari untuk mengunjungi desa, 26 Mei 2022 merupakan tanggal merah, kantor desa pun tutup. Kami mencari, juga bertanya kepada warga desa kemana kami bisa mendapatkan informasi tentang desa ini jika kantor desa di tutup. Saat itu kami merasa sedih dan takut lantaran beberapa warga desa yang kami tanyai pertama kali menjawab dengan raut wajah yang tidak ramah, namun kami berusaha untuk bertanya ke lain orang, syukurnya kami menemukan warga yang baik yang mau memberikan petunjuk kemana kami seharusnya mencari informasi, dan diarahkan ke rumah kepala desa yang kebetulan tidak jauh dari lokasi kantor desa. Kami akhirnya bertemu dengan kepala desa, yang saat itu terlihat keberatan dengan kedatangan kami yang datang pada hari libur nasional itu, meskipun pada akhirnya kami dapat informasi yang kami butuhkan pada mengenai desa itu pada awal survey. Namun kesan pertama yang aku dapatkan di desa saat itu tidak baik, aku merasa takut tak akan di terima dengan baik nantinya saat kami melaksanakan KKN disana.

Ketakutan-ketakutanku pada saat survey pertama itu ternyata lenyap saat kami mulai melaksanakan KKN disana, dimulai pada saat pembukaan kami mendapat sambutan hangat, hingga kepada hari-hari berikutnya. Di luar masalah-masalah yang juga kami dapatkan, ternyata melaksanakan KKN disana sangat menyenangkan, dari perangkat desa serta warganya yang membantu kami melaksanakan program-program kami di desa, guru-guru di sekolah yang mengizinkan kami ikut mengajar selama satu bulan, siswa-siswi sekolah yang menggemaskan saat belajar bersama, ibu-ibu tetangga kami yang baik hati, para pedagang jajanan yang sering kami temui juga ikut menyapa dengan sangat ramah, bahkan buatku sendiri menjadi hal-hal yang tidak akan

mungkin aku lupakan. Bahkan pada saat kami sampai pada penghujung tugas KKN kami disana, kami masih diberi kesan hangat di desa itu, ucapan-ucapan selamat tinggal, selamat berjumpa kembali, terima kasih, membanjiri proses kegiatan akhir kami. Kami terharu, sangat terharu ternyata desa itu tak memberikan kami ketakutan dan kekecewaan, desa itu memberi kami banyak rasa syukur dan kasih sayang yang pastinya sulit kami lupakan.

“Seribu Rasa Syukur”

Oleh : Solihatun Khasanah

“Tak kenal maka tak sayang” begitulah kata pepatah lama dan begitulah yang saya rasakan di hari pertama berada di desa ini. “Bingung” saat awal tiba, masih “canggung” bila bertemu warga, “takut” sulit adaptasinya. Namun tugas tetaplah tugas, satu bulan tetap harus dijalani bersama, sesulit apapun harus tetap mencoba, seiring berjalannya waktu akan terbiasa dalam menjalaninya. Hari terus berganti, satu persatu kegiatan yang kami rencanakan pun terlaksana, begitu juga dengan kedekatanku, teman-teman, dan anak-anak di desa Mekarjaya mulai terasa. Makan, tidur, bercanda gurau, hingga menjalankan segala program kerja bersama membuat kami semakin mengenal satu sama lain. Semangat kekompakan pun terbangun sehingga semua kegiatan terasa ringan dijalani. Kehangatan masyarakat Desa Mekarjaya pun mulai menyentuh kami.

Mengajar anak-anak di PAUD, mengajar matematika dan bahasa asing di Sekolah Dasar, mengajar mengaji, membantu kegiatan Badan Imunisasi Anak Nasional di posyandu, membantu piket desa, hingga melakukan seminar kesehatan menjadi pengabdian sederhana yang dapat kami lakukan di desa Mekarjaya dan memberikan kami pengalaman yang sangat luar biasa. Kekompakan, kehangatan, serta semangat belajar yang tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap individu dari mereka dan tentunya membuat kami semakin tergerak walaupun dengan segala keterbatasan kami. Memasang kaca cembung di tikungan jalan, mengadakan berbagai perlombaan dalam memeriahkan HUT RI Ke-77, mengadakan pengajian malam jum'at, mengadakan sosialisasi pembuatan pupuk, dan berbagai program

lainnya mulai terealisasikan. Tentunya semua ini dapat terlaksana karena adanya dukungan dari warga desa Mekarjaya.

Tak banyak yang kami dapat berikan untuk desa ini, namun sambutan hangat yang warga desa berikan terus menyentuh dari awal kedatangan kami hingga kami kembali meninggalkan desa. “Bersyukurlah sampai kamu lupa artinya mengeluh” salah satu kalimat yang sangat tepat dalam menggambarkan perjalanan mengenal desa ini. Diawali rasa bersyukur mendapatkan kesempatan berada desa ini, bersyukur bertemu anak-anak desa yang memiliki semangat belajar tak pernah pudar, bersyukur bertemu warga desa yang sangat hangat, hingga bersyukur ditempatkan bersama teman-teman kelompok yang sangat peduli satu sama lain. Semua rasa bersyukur itu membuat kami menjalankan segala bentuk pengabdian dengan rasa ikhlas hingga lupa artinya mengeluh.

“Bukan Kisah Inspiratif”

Oleh : Taufik Ma'arif

Aku terangkan secara jelas dan tegas untuk pembaca, ini bukan kisah inspiratif, hanya tulisan sederhana untuk memenuhi tugas semata sebagaimana mestinya.

Udara panas menerpa lautan manusia, siang itu tepat saat matahari bertengger di atas bumi Ciputat, seisi kosan riuh se usai beredarnya surat edaran dari kampus perihal KKN, aku yang baru pulang tamasya ke alam mimpi, masih setengah sadar ditanya oleh temanku;

“ kelompok berapa lu men ?” kulihat ponselku lalu kubuka PDF di WhatsApp grup, kutelusuri namaku di antara deretan nama-nama mahasiswa beserta pembagian kelompok dan desanya masing-masing, sampai akhirnya kutemukan namaku di kelompok 73, Mekarjaya, Ciomas, Bogor. “73 men, di Mekarjaya Ciomas“ kujawab ia dengan nada datar. “Wihhh mantep lu dapet di daerah Bogor” ucapnya sambil tersenyum tipis. Entahlah menurutku biasa saja tak ada yg menarik. Tatkala kata “KKN“ disebut yang terlintas dalam benakku mungkin tak seperti kebanyakan orang. Jika menurut orang-orang KKN adalah singkatan Kuliah Kerja Nyata, maka bagiku KKN adalah “Keluyuran, Kongkow, Ngopi “.

Aku Taufik Ma'arif Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi, Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jujur bagiku menjadi mahasiswa hukum itu bukanlah satu hal yang mudah tidak seperti yang ditayangkan di sinetron televisi, tidak seperti yang tertulis di novel-novel kisah cinta mahasiswa bla bla bla atau yang diterbitkan di surat-surat kabar, apalagi sekarang aku menghadapi semester tua yang semakin berat rasanya, pikiran semakin rancu arah dan tujuannya, ditambah lagi dengan sederet tuntutan dan ada keluarga yang masih berpangku tangan menunggu kelulusan, hari-hari tersasa semakin suram dan berat, semangat semakin hari semakin berkarat, asa seperti hampir putus ditarik paksa. Jadi di mataku KKN bukanlah hal yang menarik, biasa saja.

Hari berganti, di suatu malam kami 22 orang mengadakan rapat online seraya berkenalan satu sama lain karena memang kami berasal dari fakultas dan prodi yang berbeda-beda, selepas berkenalan kami adakan voting pemilihan ketua kelompok, aku mendengarkan baik-baik cara berbicara dan suara mereka hmm dari suaranya aku sudah dapat menyimpulkan siapa-siapa saja yang benar-benar antusias mengikuti KKN, ternyata masih terhitung jari, sebagian penasaran dan sebagian lagi hanya sebatas menggugurkan kewajiban yang mana termasuk aku di dalamnya. Di lain malam kami memutuskan untuk memberi nama kelompok kami " GANTARI " Hmm menurutku bukan nama yang bagus, tapi yasadahlah toh sudah banyak yg menyetujui nama itu dari beberapa opsi.

Di satu hari kami mengadakan pertemuan offline untuk pertamakali di sebuah tempat nongkrong di Cirendeu, hmm wajah-wajah asing ini nampaknya mulai antusias mengikuti KKN. Kami membahas mengenai struktur organisasi beserta pembagian tugas masing-masing divisi.

Pada tanggal 26 Mei 2022 aku bersama 4 orang temanku memutuskan untuk melakukan survey pertama mengingat bahwa waktu itu bertepatan dengan tanggal merah, kami berangkat menuju desa Mekarjaya, Ciomas untuk pertamakalinya. Tujuan aku melakukan survey tidak lain karena aku penasaran seperti apa antropologi desa tersebut. Setelah kami kumpul di stasiun Bogor kami sarapan dan lekas memesan grab car menuju lokasi, 20 menit kemudian kami memasuki gang dengan gapura bertuliskan " Ciomas Harapan " kami memasuki

area gersang dengan pemukiman padat penduduk, hmm dalam hati aku bergumam ,apa iya ini desanya ? mana mungkin kami melakukan KKN di desa yang sudah maju begini ? Dalam hati aku terus bertanya-tanya, ini benar-benar di luar ekspektasiku, kukira kita akan KKN di tempat sejuk yang rimbun dengan pepohonan, ternyata malah rimbun dengan bangunan-bangunan. Sementara itu kami sudah sampai di depan kantor desa Mekarjaya, suasana di sana tampak sepi, kami lantas bertanya pada warga sekitar, mengapa kantor desa sepi ? Mereka seperti acuh tak acuh menjawab bahwa sekarang hari libur tanggal merah ,” wah ternyata masyarakat di sini bisa dibilang cukup cuek yah” gumamku dalam hati, lantas temanku bertanya lagi tentang rumah Pak Kepala Desa, selanjutnya mereka mengarahkan kami menuju sebuah gang di tikungan, kamipun pamit dan bergegas kesana. Di depan gang kami bertemu seorang anak yang sedang membawa motor kami lantas menanyakan rumah pak kades, wahh tak disangka itu anaknya pak kades, dengan sangat ramah dia mengantar kami ke rumahnya, 5 menit kami berjalan sampailah kami di jalan setapak menuju rumah pak kades, kami lihat dari kejauhan seorang lelaki paruhbaya dengan perawakan berisi, rambut pendek dan berkacamata tengah mengendarai mobil keluar dari gerbang rumahnya yang lantas menghampiri kami dan membuka kaca mobilnya.

“ Assalamualaikum, selamat siang pak, dengan Bapak Kepala Desa ?
“ kami menyapanya.

“ Waalaikumsalam, ya saya sendiri, kalian siapa ? Ada perlu apa ? “
beliau bertanya.

“ Mohon maaf bapak jika kami mengganggu waktunya, kami Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang mendapat tugas dari kampus untuk melaksanakan KKN di desa ini, kami ingin mengkonfirmasi maksud dan tujuan kami datang ke sini untuk menemui bapak “ ucap kami kepada beliau.

“ Kalian tidak tahu hari ini tanggal merah ? Kantor desa sedang libur, harusnya kalian datang ke sini di hari biasa, bukan di hari libur seperti ini, saya sedang ada urusan jadi harus pergi dulu.” Ucap beliau dengan nada sedikit meninggi.

“ Mohon maaf sebesar-besarnya bapak kami tidak tahu akan hal tersebut. “ Ucap kami meminta maaf.

“ Yasudah, saya mau pergi dulu, kalian temui saja bapak sekretaris desa (sekdes) rumahnya di dekat rumah saya.” Ucap beliau sebelum akhirnya pergi meninggalkan kami.

Jujur kala itu aku cukup kesal dengan perlakuan bapak kepala desa, tapi ya bagaimana lagi toh memang kami yang salah.

Selanjutnya kami susuri jalan menuju rumah pak Kades, setibanya di rumah pak kades kami melihat ada seorang lelaki sedikit lebih muda dari pak kades, berambut cepak, perwakannya tinggi, berbaju putih dengan celana kolor. Nampaknya beliau sedang asyik telponan di depan rumahnya, kami menunggunya beberapa menit sampai akhirnya beliau menutup telponnya lantas kami hampiri beliau.

“ Assalamualaikum, selamat siang bapak, boleh kami bertemu dengan bapak sekretaris desa ? “ Kami menyapa beliau.

“ Waalaikumsalam, ya selamat siang, ouhh iya saya sendiri, ada perlu apa yahh ? “ jawab beliau dengan ramah. Lalu beliau mengajak kami duduk dan kami terlibat dalam obrolan hangat. Menurutku Pak Sekdes jauh lebih ramah dari Pak Kades, bisa dilihat dari tutur katanya yang lembut lagi mengalun, dan murah senyum.

Beliau menjelaskan tentang antropologi desa ini, bahwa desa Mekarjaya ini tadinya bagian dari desa Parakan, selepas adanya pemekaran maka desa ini terpisah dari Parakan dan dinamakan dengan “ Mekarjaya “ desa ini adalah desa padat penduduk, dan bisa dibilang cukup maju. Untuk mata pencaharian masyarakat, dulu Mekarjaya terkenal banyak industri rumahan yang memproduksi sepatu, sendal dll, namun sekarang sudah agak jarang, ada juga yang bertani, menjadi kuli bangunan, bekerja di pabrik yoghurt dll. Untuk sarana pendidikan di sini ada Paud, SD, SMK dan Pesantren. Lalu beliau juga memberitahu kami bahwa disini ada posyandu jika ada mahasiswi yang ingin membantu di sana. Lalu kami menyerahkan surat pengantar dari kampus Alhamdulillah kami diterima di desa ini. Beliau menyuruh kami mengkonfirmasi ke kantor kecamatan Ciomas. Setelah itu kami pamit pulang.

Entah mengapa sejak survey hari itu aku mulai sedikit tertarik dengan KKN, aku penasaran bagaimana nanti ketika kami mengabdikan di sana.

Dalam menggalang dana untuk KKN, di samping mengumpulkan iuran, kami juga berdagang pakaian bekas dan Aqua botol setiap hari

Minggu pagi di samping Fakultas Kedokteran. Melihat antusiasme dari anak-anak aku terbawa semangat mengikuti kegiatan mereka.

Pada tanggal 15 Juni 2022 kami melakukan survey terakhir. Kami berangkat pagi pukul 9:00, ada 4 motor yang berangkat dari Ciputat dan sisanya menunggu di dekat stasiun Bogor. Di bawah rerintik hujan kami berangkat meski sesekali harus berteduh karena derasnya hujan, sesampainya di titik kumpul kami langsung bergegas ke kantor kecamatan Ciomas. Ada kejadian lucu saat itu, perlu diketahui bahwa setiap yang dibonceng di motor kami mesti menggunakan almet biru UIN untuk menandakan supaya mudah mengejar jika tertinggal atau terpisah satu sama lain. Saat menuju kantor kecamatan kami berbaris, posisiku membuntuti Daffa yang membonceng Rina, dia melaju lurus tapi setahu yang lain belok, saat kuperhatikan ternyata di depannya ada orang yang memakai almet biru sama persis dengan almet kami juga berboncengan, kulihat celananya abu-abu, hmm benar dugaanku hahahaha ternyata dia mengikuti anak SMA yang dikiranya mahasiswa juga.

Selepas dari kantor kecamatan kami langsung bergegas menuju kantor desa, di sana kami mendapat sambutan hangat dari pak kades, pak sekdes dan para staff desa. Setelah itu kami diantar oleh Pak Komeng yang merupakan salah satu staff desa, untuk melakukan survey ke sekolah yang akan masuk ke dalam daftar program kerja kami. Setelah itu kami lanjut mencari tempat tinggal 1 untuk laki-laki dan 1 untuk perempuan. Kami dapat tempat tinggal yang cukup jauh dari kantor desa sehingga membutuhkan kendaraan untuk berangkat ke kantor desa jika sedang ada kegiatan atau proker. Sepanjang perjalanan saya lihat di beberapa titik banyak makan terhampar, sepertinya di sini setiap keluarga punya makamnya masing-masing. Setelah seharian di Ciomas kamipun pulang ke rumah masing-masing.

Ada pengalaman halus yang terjadi setelah itu, kau tahu ? Mereka yang tak kasat mata mengikuti aku sampai ke rumah. Di perjalanan pulang aku sudah mendengar riuh suara mereka yang tak dapat kupastikan apa saja jenisnya dan berapa jumlahnya. Hingga tiba di rumah badanku mulai panas karena benturan dari energi mereka, ketika aku masuk kamar seperti biasa lampu sengaja kugelapkan dan kurebahkan badanku ke arah barat menghadap dinding. Suara riuh itu semakin jelas terdengar dan dapat kupastikan mereka ada di

belakangku, tapi aku biasa saja, karena memang sudah biasa dengan kejadian semacam ini. Kisaran jam 12 aku tidur, dalam mimpiku aku berada di pinggir kali yang lebar sekali jarak antara dua sisinya, ada jembatan yang terbuat dari anyaman bambu dan aku bertemu mereka, nampaknya mereka yang tak terhitung jumlahnya itu menyambut kedatanganku, sampai ada seorang wanita tua renta berambut putih mengenakan kebaya biru dan kain batik, berjalan terbungkuk menghampiriku.

“ Tolong seberangi saya nak “ ucapnya seraya meminta tolong kepadaku.

“ Ayo nek saya bantu, ayo naik ke pundak saya “ jawabku sambil berlutut.

Naiklah dia ke pundakku, tak sengaja tanganku memegang betisnya yang terbalut kulit keriput itu, kau tahu seperti apa rasanya ? Aku tak menemukan hangat tubuh manusia di sana, rasanya dingin sekali seperti tubuh orang mati. Sesampainya aku di seberang aku terbangun oleh suara raung tangis mereka yang sedari tadi ada di belakangku saat aku tidur, sepertinya mereka mengerubungi badanku, rasanya panas sekali, aku sadar namun tubuhku tak bisa bergerak seperti ada banyak orang yang menimpa badanku sambil meraung-raung di kedua telingaku. Kucoba menarik zikir akan tuhan dengan nafasku dan berusaha tetap fokus serta tenang, menjelang fajar merekapun sirna. Sejak kejadian itu aku demam dan terkapar 3 hari di tempat tidurku sampai akhirnya pulih kembali. Aku cukup terbiasa dengan hal-hal semacam ini, dan bagiku mungkin ini awal perkenalanku dengan mereka. Hal inilah yang kemudian memunculkan rasa penasaranku pada KKN, aku penasaran dengan siapakah mereka dan siapakah wanita tua itu. Dan ketahuilah kawan di mana bumi dipijak di sana langit dijunjung.

Mungkin dari sini tulisannya agak aku persingkat karena jujur aku terlalu malas untuk mengetik.

Pada tanggal 24 Juli 2022 kami berangkat, tanggal 25 Juli 2022 kami mengadakan pembukaan di kantor desa, sekali lagi Alhamdulillah kami diterima dengan sangat baik oleh masyarakat sini. Ternyata masyarakat sini sangat ramah khas orang sunda, menepis semua anggapanku yang sedari awal survey mengira bahwa mereka cuek,

mungkin itu karena aku baru pertamakali datang ke sini dan belum terlalu jauh berinteraksi dengan mereka.

Sepertinya sang Surya tak jemu menatap ke arah kota Bogor dengan sinar panasnya siang itu, kemejaku yang terbalut almamater telah bersimbah keringat, kubuka jendela belakang dan aku terpukau ternyata di belakang kontrakan kami adalah sawah sejauh mata memandang, lantas aku melompat ke luar jendela, kususuri jalan setapak di samping pematang, sampailah aku di bawah pohon jambu yang cukup rindang, “ hmm cukup bagus untuk berteduh dari teriknya matahari sambil merebahkan tubuh kurus ini “ gumamku dalam hati.

Tak disangka tatkala aku sedang rebah di bawah pohon itu satu-persatu daunnya berguguran, kuperhatikan dengan seksama, ada rasa takjub yang tercipta, Ilham datang tiba-tiba, terketuk lah ruang pikirku ia berkata “ bagaimana jika pohon itu tidak menggugurkan dedaun keringnya ? Pasti Ia akan mati, tak mampu melakukan fotosintesisnya dengan baik, bukankah demikian juga manusia ? Jika ia tak menggugurkan amarah, angkara murka, rasa takut berlebihan dan penyesalan yang tak berkesudahan dari dirinya, ia akan mati dalam kehidupannya sebagai manusia, sebaliknya jika manusia mampu menggugurkan apa-apa saja yang tidak diperlukan ada di hatinya dirinya akan terlahir kembali setiap harinya untuk menjalankan kehidupan lebih baik lagi. Wahhh sungguh aku sangat takjub dengan pelajaran ini. Alam yang katanya tak berakal nyatanya telah menggurui aku tanpa bicara, dan aku mampu menerima materi darinya melampaui kata-kata. Semua itu terjadi di genggaman yang maha kuasa.

Hari berganti hari kami menjadi semakin akrab, akrab dengan teman, dengan masyarakat sekitar dan para staff desa. Rutinitas pagiku tidak jauh dari ngopi dan sarapan, jika hari Rabu aku mengajar di SDN Parakan 04 senang sekali rasanya bisa berinteraksi dengan para murid dan guru di sana, semakin menumbuhkan semangatku untuk tetap konsisten menimba ilmu di perguruan tinggi, hari pertama aku mengajar di sana cukup berkesan, hahaha ternyata orang pertama yang memberikan mawar kepadaku adalah anak SD bernama Khanza dia murid cerdas, disiplin dan berprestasi di sekolah.

Hari Kamis aku piket di kantor desa, di malam Jum'atnya mengikuti agenda yasinan di mesjid yang berbeda setiap minggunya, di hari Jum'atnya kami melakukan kegiatan Kerja bakti.

Setiap pagi aku menunggu matahari terbit sambil berharap pagi ini lebih baik dari pagi kemarin, setiap sore aku menyesap kopi sambil melihat matahari terbenam di depan kontrakan, kadang berkeliling desa, kadang menyusuri area pematang, dari sana aku baru mengetahui bahwa di sekitar sini masih banyak sawah dan tempat-tempat yang rimbun dengan pepohonan indah di mata sejuk di hati. Jika malam tiba aku akan melakukan evaluasi untuk diriku di esok hari. Sungguh di sini aku merasa benar-benar hidup dan terlahir kembali, asa yang sempat putus dikuatkan kembali, semangat dibakar kembali, harapan-harapan diharapkan kembali, hati yang pernah mati kini hidup kembali, aku semakin berani menghadapi kenyataan, membenahi yang salah dan menjalankan yang benar.

Bagiku setiap tempat adalah ruang kelas, setiap orang yang aku temui adalah guru. aku belajar dari banyak orang di sana, belajar tegar dari sopir angkot yang dikhianati mantan isterinya yang selingkuh, belajar bertahan saat kondisi ekonomi carut marut dari si abang tukang cukur yang karirnya hancur saat terbentur pandemi, belajar menjadi sosok yang sejuk dan mengayomi dari pak haji pemilik kontrakan yang kami tinggali, sepertinya para petani sangat sabar dan gagah membajak sawah dan menanam padi dengan cinta dan semangat, ada pak Rahmat / pak Komeng yang selalu ramah dan sering membantu orang, ada seorang tukang parkir yang berhasil tobat dari dunia hitam kelamnya, ada pak BABINSA yang sering sharing pengalamannya kepada saya selama beliau menjadi tentara, ada pak kades yang mengajarkan kami kedisiplinan, ada pak sekdes yang mampu menerima orang tanpa pandang bulu dan masih banyak lagi orang-orang hebat yang memberikan pelajaran kepadaku. Dan ada seorang perempuan yang tak pernah luput dari pandanganku dari sejak pertama aku mengenalnya, ia sosok yang rajin, penuh semangat dan ramah, darinya aku belajar banyak hal, dekat dengannya memberikan ketenangan, hmm mungkin kata-kata tak mampu lagi mendeskripsikan tentangnya, jika kau tahu bahwasanya sebagian besar rasa semangat dan perubahan dalam hidupku ini dipengaruhi olehnya, kau ingin tahu dia siapa ? jika kau teliti sebenarnya sudah sedari tadi aku menyebut namanya dengan huruf-huruf besar agar mudah dibaca.

Pada tanggal 25 Agustus 2022 kami mengadakan perpisahan di kantor desa, tangis haru pecah di sana. Sebenarnya aku masih belum

mau meninggalkan tempat ini, dari KKN kemudian aku semakin semangat menempuh dunia perkuliahan hingga tuntas, semangat terbakar lagi, jiwa yang hancur dibangun lagi, asa yang putus disambung lagi, dan hati yang mati hidup kembali.

Jika ingin tahu lebih banyak datangilah saja aku...

“Sempena Hati dari Desa Mekarjaya”

Oleh : Uly Fitria Bale

Kala itu awal cerita dimulai, pertemuan awal dengan wajah – wajah baru dan terasa asing antara satu dengan yang lainnya. Pertemuan awal yang merupakan pijakan baru dengan manusia baru yang akan selalu kebersamaian selama satu bulan lamanya tinggal bersama satu atap tempat berlindung dari panasnya terik matahari dan derasnya hujan. Sempat terbesit pikiran pada suatu malam di kepalaku “ Apakah bisa dengan waktu secepat ini berkenalan dengan orang baru lalu kemudian tinggal satu rumah ? ” pikiran seperti itu rasanya sangat wajar yang dimana selama dua tahun belakangan ini gerak gerik aktivitas manusia sangat terbatas yang semuanya dilakukan serba dirumah. Tetapi keterbatasan aktivitas yang menyelimuti diri kian lama kian pudar seiring waktu yang terus berjalan, di hari pertemuan awal yang terasa dingin dapat dipecahkan dengan senyum hangat serta canda tawa satu dengan lainnya. Dari pertemuan awal ini perlahan demi perlahan muncul sebuah keyakinan bahwa dari 22 kepala ini dapat merajut kebersamaan membangun Desa Mekarjaya yang akhirnya menjadi tujuan utama kelompok KKN 073 Gantari.

Pertemuan awal merupakan kunci pembuka pertemuan berikutnya, sebelum waktu KKN tiba banyak waktu dan energi yang terkuras pada setiap individu karena menyumbangkan tenaga, ide atau pikiran yang sudah didapat di bangku pilihan terbaiknya agar dapat diimplementasikan kepada masyarakat hal itu terus menerus dilakukan hingga waktu KKN tiba. Hingga pada saatnya hari KKN pun tiba, hari dimana perasaan dan memori pertanyaan “ Apakah bisa dengan waktu secepat ini berkenalan dengan orang baru lalu kemudian tinggal satu rumah ? ” itu muncul lagi, pelan pelan meyakinkan diri sambil menepuk dan menegakkan bahu ” Okay, Everything's gonna be okay” perlahan demi perlahan membuka mata dan meranjakan kaki keluar dari pintu

kamar kemudian berjalan meminta izin kepada orang tua dan keluarga. Sulit rasanya meninggalkan orang tersayang, sulit rasanya meninggalkan zona nyaman demi mencari zona nyaman yang baru. Perasaan itu yang aku rasakan dikala waktu subuh itu, aku sangat mewajari bahwa tubuh ini memberikan alarm perasaan perasaan tidak nyaman itu, sebab sebelumnya belum pernah terbayangkan hidup bersama dengan orang yang baru dikenal untuk mengabdikan bersama untuk negeri ini. Terdapat satu kalimat dari mama yang menjadi pegangan dan penguatku selama KKN kira kira seperti ini kalimatnya "kamu bisa, kamu kuat, kamu mandiri, dan kamu perempuan yang bisa menyelesaikan suatu masalah dengan baik, KKN ini pun begitu kamu pasti bisa menyelesaikannya mama selalu berdoa dari sini semoga Allah selalu menjaga setiap langkahmu" kalimat itu sungguh luar biasa bagiku pembangkit semangatku dan penawar rasa takutku.

Terik matahari di jam 08: 00 menyinari Auditorium Harun Nasution, lebih dari 1000 mahasiswa berkumpul disana, mereka menyambut KKN dengan penuh semangat, dari tempat inilah aku baru tersadar ternyata tidak sendiri mengalami situasi baru seperti ini, mereka juga sama sepertiku meninggalkan orang-orang tersayang mereka dan mulai pada hari itu akan bersama dengan orang-orang asing lainnya. Tiba di tempat KKN ada perasaan unik yang muncul di dalam hati yaitu perasaan kekeluargaan seperti rasanya dirumah. Kegiatan yang terbiasa dilakukan bersama-sama dirumah ternyata ada di posko KKN mulai dari makan, tidur, bermain, bernyanyi hingga cerita sampai larut malam. Cerita sampai larut malam satu individu dengan lainnya merupakan momen-momen yang tidak akan pernah dilupakan, momen dimana satu dengan lainnya akhirnya muncul kedekatan, pengalaman-pengalaman unik yang diceritakan bisa dijadikan pelajaran hidup yang belum pernah didapat sebelumnya. Tidak lupa dengan tujuan awal yaitu membangun desa, kami bersama-sama melaksanakan program kerja dengan penuh antusias menyalurkan ilmu-ilmu yang didapat di dunia perkuliahan untuk Desa Mekarjaya. Sejalannya dengan program kerja, hari demi hari ada pikiran takjub dan hati penuh syukur melihat Desa Mekarjaya, hal ini jarang ditemui di kota besar seperti Jakarta khususnya. Seakan-akan desa ini mempunyai karakter di setiap individunya karena memiliki sifat "Ramah" satu kata yang terlintas dipikirkanku apabila mengingat desa ini kembali, selalu terdapat

senyum setiap harinya, rasa hangat dan kenyamanan yang diberikan kepada aku dan teman yang lain seakan akan menemukan keluarga baru di Desa Mekarjaya ini. Dalam perjalanan KKN ini pun tidak selamanya berjalan dengan mulus, terdapat kesedihan yang dirasakan penyebabnya mungkin terdapat beberapa hal, namun yang patut disyukuri ada di dalam kelompok KKN ini adalah sama sama saling mengobati dari satu luka ke luka yang lain, menghibur dan memberikan senyuman yang sebelumnya pudar kini muncul kembali.

Sampai akhir waktunya tiba, tidak terasa rasanya cepat sekali 30 hari ini hidup bersama orang yang sebelumnya asing kini menjadi orang orang yang berhasil mewarnai hidupku, sore itu waktu yang akan selalu ku ingat dalam pikiran ku. Hari dimana saatnya berpisah dan pulang kerumah masing –masing. Walaupun sebenarnya tidak ada kata perpisahan di antara kami semua anggota tapi nyatanya kami harus berpisah dengan Desa ini, Desa yang mengajarkan tentang artinya hidup, Desa yang selalu kurindukan masyarakat masyarakat yang ramah, Desa yang memberikan kehangatan antara satu dengan lainnya, Desa yang tidak pernah dilupakan akan semua kebaikan-kebaikan di dalamnya. Jelas terlihat wajah dari setiap individu yang sendu, ketika hati sudah tidak bisa berbohong sehingga mengalir air mata bahwa ternyata KKN ini akan benar benar selesai, satu dengan lainnya saling berpelukan pertanda waktu berpisah semakin dekat. Tidak ada kata selain terima kasih dan maaf yang selalu ku haturkan kepada seluruh teman teman KKN, terima kasih sudah saling menerima kelebihan dan kekurangan setiap individu dengan baik, terima kasih sudah berusaha memberikan keamanan dan kenyamanan yang tergantikan dari rumah, terima kasih sudah menjadi zona nyaman terbaru dikala ku meninggalkan zona nyaman lamaku dan maaf atas segala kekhilafan dan kesalahan yang pernah dibuat antara satu dengan yang lain. Ternyata ini alasan Tuhan mempertemukanku dengan setiap individu kelompok ini, ada pelajaran yang dapat diambil yang belum tentu diluar sana aku mendapatkannya, dan rasa takut meninggalkan orang orang tersayang demi mengabdikan rasanya sudah hilang, ternyata nyatanya kita pergi bukan untuk meninggalkan zona nyaman ke zona tidak nyaman, tapi sejatinya kita pergi meninggalkan zona nyaman demi mencari zona nyaman lain dan terbaru.

Tuhan sangat baik kepadaku mempertemukanku dengan kelompok KKN 073 Gantari lewat kegiatan KKN ini, setiap individu di dalamnya berhasil memberikan warna warni di kehidupanku yang setelah KKN ini berakhir dapat membentukku menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih berani melawan rasa takut dan tentunya rasa bersyukur dapat melewati ini dengan penuh kebersamaan.

“Kepingan Kisah di Langit Mekarjaya”

Oleh : Umi Nur Shintawati

Di Tahun 2022 ini, adalah waktu dimana kami angkatan 2019 untuk melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) saat nanti libur setelah menjalani perkuliahan semester 6. Mengenal istilah KKN, sempat terbesit di dalam benak saya KKN adalah pengabdian mahasiswa dan mahasiswi di sebuah desa terpencil yang sulit untuk memiliki akses. Namun, setelah saya melakukan beberapa pencarian di internet, banyak yang bercerita tentang kisah seru mengenai KKN. Dan saya juga mendengar kabar bahwa kelompok KKN akan dipilih secara acak dari berbagai fakultas dan jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hal itu membuat saya takut karena akan bertemu dengan orang-orang baru dan akan menjalani hidup selama 1 bulan bersama mereka.

Pada tanggal 21 April 2022, tiba waktunya Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mengumumkan nama-nama mahasiswa dan mahasiswi beserta kelompoknya. Perasaan saya saat itu takut kalau akan kesulitan untuk bergabung dengan teman-teman kelompok. Rasa takut itu muncul karena adanya pandemi selama 2 tahun ke belakang yang membuat kami harus melaksanakan perkuliahan secara online di rumah sehingga kurang beradaptasi dengan orang-orang di luar.

Setelah penentuan kelompok, 22 orang akhirnya terkumpul dalam suatu grup chat dan melakukan pertemuan secara online melalui zoom. Awal pertemuan pastinya ada rasa canggung saat berkenalan. Selain berkenalan, kami juga membahas untuk nama kelompok KKN sampai akhirnya keputusan jatuh kepada nama Gantari yang memiliki arti menyinari seperti matahari. Dengan harapan kelompok 073 ini akan membawa banyak manfaat bagi masyarakat desa yang akan kita

kunjungi seperti matahari yang memberikan kehidupan bagi manusia. Karena nama kelompok sudah ditentukan, maka selanjutnya susunan kepengurusan dibentuk sembari menunggu pengumuman dari PPM tentang lokasi KKN kelompok kami.

Susunan kepengurusan dibentuk dan saya mendapat bagian di divisi PDD (Publikasi, Dekorasi, Dokumentasi) bersama 2 orang lainnya dengan harapan divisi ini dapat melakukan kerja sama dengan baik dari awal sampai akhir masa KKN. Selang beberapa hari pengumuman lokasi KKN sudah keluar dan ada 3 Kabupaten yang dipilih UIN Jakarta untuk dilaksanakannya KKN yaitu Bogor, Tangerang, dan Lebak. Rasa takut kembali muncul sebelum melihat pengumuman tersebut, karena saya berharap tidak mendapatkan lokasi di daerah Lebak yang terkenal cukup jauh dan banyak hal lain yang membuat saya ragu. Dan Alhamdulillah nya kelompok 073 Gantari mendapatkan lokasi di Bogor sesuai dengan harapan saya, tepatnya di Desa Mekarjaya, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor.

Desa Mekarjaya. Pertama kali mengetahui lokasi KKN Kelompok 073 ada di Desa Mekarjaya sempat membuat saya beranggapan bahwa daerah tersebut cukup jauh dan memiliki akses yang sulit. Namun, setelah menerima informasi dari teman sekelompok yang melakukan survei pertama mengatakan bahwa desa tersebut cukup maju, karena akses jalan yang mudah, dekat dengan Stasiun Bogor, memiliki pemukiman padat penduduk serta banyaknya pertokoan yang ada di sekitar Desa Mekarjaya.

Sebelum terlaksananya KKN pada 25 Juli - 25 Agustus, kami sering melakukan pertemuan baik lewat zoom ataupun offline di kampus UIN untuk membahas program yang ingin kita lakukan sambil saling mengenal anggota satu sama lain. Dari pertemuan-pertemuan yang kami lakukan maka tersusunlah 9 program kerja yang akan kami lakukan di Mekarjaya. Dan dari setiap programnya sudah terbagi orang-orang yang akan melaksanakannya. Setelahnya kita melakukan persiapan untuk segala kebutuhan dan perlengkapan selama 32 hari di Mekarjaya.

Perjalanan kisah kami dimulai dari saat Kelompok 073 Gantari mengadakan acara pembukaan pelaksanaan KKN 2022 pada hari Selasa, 26 Juli 2022. Sempat terbesit rasa takut dan khawatir ketika acara ini berlangsung karena kami akan bertemu dengan masyarakat

Desa Mekarjaya. Terdapat rasa khawatir akan penerimaan masyarakat terhadap kedatangan kelompok kami. Tetapi rasa tersebut langsung sirna ketika kami melihat wajah-wajah penuh senyuman dan canda tawa dari masyarakat desa yang menyambut kehadiran kami. Di acara pembukaan, kami melakukan perkenalan anggota serta penyampaian program kerja yang akan kita lakukan di Desa Mekarjaya dan dengan harapan semua kegiatan yang kami lakukan akan berjalan dengan baik dan lancar.

Setelah terlaksananya acara pembukaan, kita memulai program kerja (proker) pertama kita yaitu kegiatan belajar mengajar di PAUD ROS dan SDN Parakan 04. Karena sebelumnya setiap proker sudah terbagi nama-nama anggotanya dan kebetulan saya mendapat bagian untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab untuk kelas IV di SDN Parakan 04. Tidak pernah terbayangkan sebelumnya, karena saya termasuk orang pendiam dan sulit berinteraksi dengan orang. Tetapi berkat dukungan dari teman-teman saya bisa melakukannya dan berinteraksi dengan baik kepada anak-anak di kelas. Saat di kelas pun melihat senyum semangat anak-anak ketika kami datang untuk mengajar membuat kami terharu karena sambutan yang hangat.

Selain mengajar di SDN Parakan 04, kami Gantari juga melakukan program mengajar Matematika untuk kelas III dan IV di SDN Parakan 02. Sambutan dari sekolah ini dari pertama kali kita hadir sangat hangat mulai dari Bapak Kepala Sekolah dan guru-guru yang ada disana sangat baik menyambut kami. Saat mengajar di kelas pun, anak-anak sangat ceria dan semangat untuk belajar, terkadang kami juga mengadakan games dengan hadiah untuk menambah semangat belajar mereka karena biasanya pelajaran matematika tidak disukai anak-anak karena sulit.

Adapun program utama yang kita lakukan yaitu Seminar Kesehatan di salah satu SMK bernama SMK Taruna Bangsa dengan tema pergaulan bebas, program merayakan HUT RI Ke-77 dengan diadakannya beberapa lomba, pembangunan kaca cembung di jalan untuk membantu pengguna jalan melihat keadaan jalan saat berkendara dan program sosialisasi pembuatan pupuk kompos. Program lainnya yang kami lakukan rutin setiap minggu yaitu Jumat Bersih membersihkan lingkungan Desa Mekarjaya bersama masyarakat

desa setiap pagi serta kegiatan pengajian setiap malam jumat di masjid yang ada di desa tersebut. Selain itu, kami juga diberi kesempatan untuk membantu posyandu dalam pelaksanaan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional).

Terlepas dari setiap kegiatan yang dilakukan setiap hari, ada banyak hal yang saya dapat dari perjalanan hidup bersama 21 orang selama 32 hari di Mekarjaya. Hidup bersama orang-orang yang sebelumnya tidak saling mengenal tentu akan menimbulkan banyak sekali perbedaan pendapat dari berbagai hal. Tidak pernah terbayangkan akan seperti apa cerita KKN yang kami rangkai di desa tersebut. Tetapi satu hal yang pasti bahwa kami berusaha memberikan yang terbaik untuk desa dan juga saling menghargai satu sama lain agar tidak terjadi perselisihan yang mengganggu program KKN kami.

Tinggal bersama 12 orang perempuan di satu rumah dengan sifat dan kepribadian yang berbeda selama 32 hari, meskipun awalnya terasa sulit tetapi seiring berjalannya waktu kami mulai terbiasa dengan hal-hal baru dari setiap individunya. Banyak kebiasaan baru yang kita dapatkan disini seperti masak bersama, antrian mandi yang terkadang kami bahkan tidak mandi di pagi hari karena terbatasnya waktu untuk berangkat melakukan kegiatan. Beberapa kali di malam hari kami melakukan rapat bersama untuk membahas program yang sudah berjalan dan akan berjalan untuk hari selanjutnya. Biasanya setelah rapat kita menghabiskan waktu dengan bermain ludo, bermain uno, dan juga bernyanyi bersama sampai larut malam.

Hari demi hari kita lalui dengan program kerja yang sudah kita susun dan tidak lupa dengan kebersamaan yang tercipta dari setiap kegiatannya. Rasa syukur terucap karena baiknya penerimaan dari masyarakat desa dengan kehadiran kami untuk mengabdikan. Rasa kekeluargaan yang sederhana juga tumbuh dari 22 insan yang mengabdikan di Mekarjaya. Memang tidak setiap hal berjalan dengan baik, tentunya ada saja pertengkaran kecil yang terjadi disini.

Setelah 32 hari berlalu, tiba saatnya kami Gantari harus berpamitan dengan Mekarjaya. Kami mengadakan acara penutupan untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada masyarakat Desa Mekarjaya atas pelajaran yang sangat berharga serta pengalaman yang menyenangkan selama kami menjalani kegiatan KKN ini. Secara khusus, saya dan teman-teman Gantari mengucapkan terima kasih

banyak kepada Kepala Desa Mekarjaya, Bapak Yasin, S. H. beserta jajaran staff desa yang sangat baik, karena telah banyak membimbing kami dan memberikan pengalaman baru. Selain itu, ucapan terima kasih saya dan teman-teman sampaikan kepada Bapak Komeng yang telah siap siaga dan banyak membantu kami dalam hal transportasi saat ingin melakukan kegiatan. Segala kebaikan dan pelajaran yang telah Mekarjaya berikan akan memiliki kenangan tersendiri yang tidak akan terlupakan.

Kisah perjalanan singkat 32 hari Gantari di Mekarjaya sudah kami lalui bersama. Perjalanan yang awalnya dianggap berat namun hari demi hari dan semakin cepatnya waktu berjalan hal itu membuat kami melupakan rasa itu. Banyak rasa yang telah kami dapatkan dan rasakan mulai dari rasa kekeluargaan, kebersamaan, bahagia, canda, tawa, sedih, amarah, kesal semua campur aduk selama 32 hari. Berawal dari pertemuan 22 orang yang tidak saling mengenal dan akhirnya sekarang saling bersenda gurau bersama. Setiap kegiatan serta perihal sekecil apapun dari setiap hari yang saya dan kelompok kami lakukan akan menjadi kenangan indah untuk dikenang di masa depan.

Terima kasih untuk tiga puluh dua hari yang penuh kenangan, GANTARI dan MEKARJAYA.

“Masa Lalu yang PunaH Dengan Kedipan Mata”

Oleh: Yayan Kaurian

Tepat tanggal 23 juli 2022 kelompok (KKN GANTARI 073) saya dan teman-teman berangkat menuju Kedesa mekarjaya,kec.ciomas kab. Bogor melaksanakan suatu kewajiban kuliah yaitu, (KKN).setelah disana saya menyapa hangat teman-teman yang baru saja saya kenal tanpa berkenalan Dan tidak ada omongan satu Untai katapun sebelumnya, di situlah saya mulai mengenal satu persatu teman kelompok saya untuk melaksanakan (KKN),Kemudian disambutnya kami Oleh masyarakat yang amat ramah dan baik,maka hari itu lah kami mulai beradaptasi Dengan masyarakat yang ada di desa mekarjaya tersebut.

Pada tanggal 25 juli 2022 saya dan teman-teman memulai pembukaan (KKN),yang mana pembukaan tersebut di adakan di kantor desa, disambut ramah oleh tokoh masyarakat desa

mekarjaya. Kemudian kita mulai memperkenalkan diri masing-masing dihadapan tokoh masyarakat demi mempererat silaturahmi.

Hari demi hari setelah pembukaan disitulah saatnya kami mengabdikan dengan masyarakat yang ada di desa mekarjaya, dikelompok (GANTARI 073) ini kami mendapatkan tugas masing-masing berdasarkan Kesepakatan BPH yang di tujukan dengan bakat yang ada pada diri masing-masing, ada yang mengajar TAHsin, MTK, BAHASA ARAB, BAHASA INGGRIS DLL. saya diamanahkan untuk mengajar tahsin yang bertempat di (PAUD ROSE) di RW 01. di situ lah saya memulai apa yang saya dapati selama belajar untuk mengabdikan kepada PAUD ROSE tersebut saya mulai mengajar dan mengayomi anak-anak yang ada di PAUD ROSE, kami yang terbilang 6 orang untuk mengabdikan di PAUD ROSE sambil tersenyum ria dengan anak-anak yang begitu banyak nya. Kegiatan belajar Mengajar pun mulai berlalu 2 kali Dalam 1 minggu lamanya. waktu demi waktu Terus berjalan dengan baik, ditambah guru-guru PAUD ROSE yang amat baik dan ramah sambil bermain dengan anak-anak.

KKN di desa mekarjaya ini sangat berkesan bagi saya, Dimana canda dan tawa Selalu ada setiap hari, waktu yang berlalu telah merubah angka jam dan hari, melihat raut wajah teman-teman yang begitu bahagia ketika berkumpul dan sambil tertawa ria seakan akan membuat masa lalu Itu ingin kuulangi kembali lagi. Tapi apalah daya, masa lalu itu membuatku terbungkam dalam kegelapan malam, meratapi apa yang telah berlalu Didemikian Hari.

Detik jam telah berbunyi bertandanya hari demi hari telah kita lewati bersama, kenangan yang indah di desa mekarjaya itu membuat kami menjadi akrab, mengajar bersama, bermain bersama, makanpun selalu bersama, dan bahkan kalo ada kegiatan kita selalu berjalan bersama, inilah membuat kita selalu kompak, semangat tanpa putus asa demi membangkitkan nama baik desa dan mengharumkan nama kampus di Kalangan masyarakat yang amat baik ini.

Ketika malam tiba, tak luput dari keletihan kita selalu berkumpul bersama, membahas apa yang perlu di praktikkan ke masyarakat dan di sekolah-sekolah yang ada di desa mekarjaya, dan di Lanjutkan dengan bermain bersama, gitaran, ngegame, Dan sambil pesta bakar bakar ayam yang amat seru ini. Ini lah keseruann kami ketika Masa-masa KKN yang Tak patut diulang kembali. Masyarakat desa yang begitu baik,

selalu menyapa ketika kita lewat dihadapan mereka, dengan senyuman yang amat ceria.

Sehingga Pada saatnya datanglah waktu penutupan,setelah penutupan tanggal 25 agustus 2022,tak terasa waktu yang telah kami lalui itu hanyalah kedipan mata yang sementara saja, tak ingin rasanya berpisah Seakan akan hati ini ingin selalu bersama,tapi apalah daya air mata yang cair ini perlahan turun dan berkaca-kaca dihadapan teman-teman Mengingat masa lalu yang punah itu tak dapat di ulangi kembali.

Satu persatu teman-teman mulai bepergian meninggalkan desa mekarjaya salam perpisahan yang amat begitu menyedihkan yang kita rasakan,yang tidak dapat kita ulangi kembali masa-masa indah bersama Selama KKN tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Huda, Miftachul. 2009. *Pekerjaan Sosial: Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Adi, Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Remaja.

Jhonson, Louise C. 2011. *Praktek Pekerjaan Sosial: Suatu Pendekatan Generalist*. Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung.

Masrukin. 2020. *Pemetaan Sosial: Analisis Jaringan Struktur-Agensi, Modal Sosial Dan Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.

Syarani. 2016. *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara*. Jurnal Paradigma, Vol. 5 No. 3.

Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama.

Dimiyati, Muhammad. 2022. *Metode Penelitian Untuk Semua Generasi*. Jakarta: UI Publishing.

Haris, Andi. 2014. *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*. JUPITER, Vol. XIII No. 2.

BIOGRAFI SINGKAT



Maria Ulfa, M.A., M.Hum., dosen pembimbing kelompok 073 Gantari. Beliau merupakan Dosen Prodi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beliau bertempat tinggal di Sawangan Baru, Kota Depok.



Ahmad Fauzi. Ia biasa dipanggil Fauzi . Saat ini sedang menapaki kaki pada pendidikan strata 1 Perbandingan Mazhab di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta. Lahir 07 Februari 2001 di Bogor. Sekarang ini lebih banyak menghabiskan waktu untuk kuliah dan mengajar di sebuah yayasan dekat rumah.



Audeta Rahmah Pratama. Sosok perempuan dengan nama akrab Deta yang lahir di Bogor 20 Mei 2001. Saat ini, ia sedang menjalani kehidupan sebagai mahasiswi semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan fokus penjurusan komunikasi dan penyiaran islam. Sebagai seorang mahasiswa, ia senang mengikuti kegiatan sosial di luar kampus seperti mengikuti kegiatan volunteer pendidikan yang bisa menjadi wadah untuk menebat kebermanfaatan melalui pemberdayaan mahasiswa dan pemuda. Salah satunya, pernah terlibat menjadi relawan teman belajar di rumah batch 2, Ayo Mengajar Indonesia. Setidaknya jangan berhenti berproses dan

berprogres karena small progress is still progress, demikian motto singkatnya.



Dara Dike Deigratia. Lahir di Tangerang, 4 November 2000. Yup sebentar lagi berumur 22 tahun. Biasa di panggil dara, tapi kalau doi si panggilnya sayang wkwk. Cewe jutek dan sinis itu adalah kata kata orang yang pertama kali ketemu, tapi ia aslinya baik dan penyayang ko cailah wkwkwk. Tinggal di serua, bojong sari Depok. mahasiswi fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan perbankan syariah semester 7 yang sebentar lagi lulus Aamiin.. kalau orang orang hobinya baca buku kalau ia ini hobinya jalan jalan sama belanja wkwk namanya juga cewe ygy. Kesibukan yang lagi di jalani si lagi berjuang ngejar gelar sarjana alias lagi fokus buat sempro dan skripsi yang menguras jiwa raga.



Defri Agung Saputra. Biasa dipanggil Defri, lahir 22 Maret 2001 di Kota Cirebon. Ia merupakan seorang anak tunggal yang tumbuh dan besar di Cirebon. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Politik FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2019. Ia merupakan salah satu siswa berprestasi sejak masa SMP hingga bangku perkuliahan, terbukti saat ia SMP pernah juara 2 pasanggiri lomba pidato Bahasa Cirebon Tingkat Provinsi Jawa Barat. Tidak sampai disitu prestasinya berlanjut pada Bangku SMA dengan meraih juara 3 lomba membaca Puisi FLS2N tingkat Kota Cirebon.

Pada bangku kuliah pun ia tetap berprestasi dengan mendapatkan juara 1 lomba menulis essay pergerakan Harlah ke-10 PMII Komfisip. Ia memiliki hobi yang cukup unik yaitu menonton film kartun. Menurutnya dengan menonton film kartun dapat mendapatkan suatu pembelajaran dari bentuk yang berbeda. Saat ini ia sedang aktif dalam mengurus Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik dan menduduki jabatan kepala departemen media,

komunikasi dan informasi. Menurutnya, KKN adalah pengalaman yang begitu indah dan sulit dilupakan karena hanya terjadi satu kali selama hidupnya.



Faisal Firmansyah. Biasa dipanggil Faisal. Lahir pada tanggal 16 Juli 2001 di Tuban. Daerah asal Paciran- Lamongan-Jawa Timur. Ia saat ini sedang menempuh pendidikan di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



Khirza Salsabila. Biasa di panggil Salsa adalah anak pertama dari dua bersaudara. Lahir di Brebes, 07 September dengan selamat dan manjadi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah sejak 2019 sampai sekarang. Ia melanjutkan pendidikannya setelah SMA ke UIN Syarif Hidayatullah program studi Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora. Ia sangat tertarik dengan budaya dan hal-hal baru.



Mohamad Adib Elsyarief. Biasa dipanggil Adib. Lahir 24 Desember 1999. Saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di prodi kebanggaan segala umat yakni Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia juga hanyalah bocah biasa, tapi banyak impian yang harus diperjuangkan. Yang berusaha menjadi seorang anak yang memberikan syafa'at untuk orang tuanya di akhirat kelak. Bismillah. Amiin....



Muhammad Daffa Al Ghifari. Biasa dipanggil daffa. Ia merupakan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama menjadi mahasiswa, ia pernah terlibat dalam sebuah pementasan teater yang berjudul ROH dan kerap membacakan puisi-puisi. Selama KKN berlangsung, ia berkesempatan untuk menjadi bagian dari divisi acara.



Muhammad Raafid Arif Sidiq. Laki-laki yang biasa dipanggil Raafid ini berasal dari Cikarang tetapi ia lahir di Bekasi pada 18 April 2002 dan ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini ia adalah mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDIKOM) Jurusan Jurnalistik. Ia memiliki hobi menonton film, bermain game, dan mendengarkan musik. Posisinya di kelompok KKN 073 GANTARI sebagai Hubungan Masyarakat.



Muhammad Rifqi. Ia merupakan mahasiswa semester 7 dengan mengambil Program Studi Agribisnis dengan fokus penjurusan Teknologi Pangan di UIN Jakarta. Biasanya ia akrab dipanggil Iqi oleh teman-teman sekelasku. Ia terlahir di Jakarta tepatnya pada tanggal 7 Mei 2001 pada hari senin. Ia menghabiskan masa kecilnya di daerah yang orang-orang itu menyebutnya “Kota Arab” memang daerahnya banyak orang-orang yang bermigrasi dari arab dan memang banyak keturunan arab. Ia bercita-cita

ingin menjadi pilot. Saat ini kegiatan sehari-hari biasanya ia membantu mengajar mengaji di TPA dan membantu usaha bisnis kue ibunya. Untuk menjalani hidup ini semakin berkembang dan tentunya membuat ia semangat menjalani hidup dan mempunyai motto hidup yaitu “Bermanfaat untuk orang lain” tentunya dalam hidup ini kita tidak boleh egois dengan diri sendiri akan tetapi bertaburlah di muka bumi untuk menyenangkan orang lain.



Muyassarah Alam. kerap disapa Ara. Ia lahir di Barru, 16 September 2000. Kini tengah melangsungkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tepatnya di Fakultas Adab dan Humaniora program studi Bahasa dan Sastra Arab. Hobinya tidak banyak, ia senang menghabiskan waktu luangnya dengan membaca buku atau sekedar menonton series yang sedang trending. Selama masa kuliah, ia tidak begitu banyak terlibat dalam aktivitas kampus khususnya organisasi. Namun ia bergabung dalam salah satu organisasi eksternal, yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) KOFAH cabang Ciputat. Meski tidak begitu aktif dalam kegiatan kampus, ia aktif di organisasi primordialnya yaitu IKAMI Sulsel Cabang Ciputat. Ia juga salah satu anggota dari Sanggar Seni IKAMI yang berfokus pada tarian tradisional khas Makassar.



Nisa Hikmatika. Ia merupakan anak bungsu dari 6 bersaudara. Lahir Rabu, 24 Oktober 2001. Saat ini ia masih menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Mempunyai hobi membaca, menonton dan mendengarkan lagu serta mempunyai keahlian dalam mengajar.



Nuraini Oktaviyanti. Ia perempuan yang akrab dipanggil Aini. Saat ini ia adalah mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Jurusan Pendidikan Kimia. Ia memiliki beberapa hobi yaitu jalan-jalan (*traveling*) dan berburu kuliner. Posisi di kelompok selama KKN adalah sebagai Divisi Konsumsi. Ia juga memiliki kemampuan dalam mengajar, sempat menjadi *freelance* di salah satu platform pembelajaran *online*. Ia sangat tertarik dengan hal baru dan berkenalan dengan orang baru.



Rika Amelia Sintama. Biasa dipanggil Rika. Lahir 28 Mei 2001 di Pematang. Ia terlahir dikeluarga yang harmonis dan juga penuh kasih sayang. Ia dibesarkan selama satu tahun di dukuh kemangmang, kabupaten Pematang. Setelah usia satu tahun, ia dan kedua orang tuanya hijrah ke kota metropolitan dan ia dibesarkan disana. Sejak usia 5 tahun ia sudah duduk dibangku sekolah Taman Kanak-kanak hingga usia 6 tahun. Setelah usianya sudah 6 tahun, ia disekolahkan di sd yang dikenal dengan SDN Kedaung 2. 6 tahun ia menempuh pendidikan disana, lalu ia melanjutkan ke sekolah jenjang SMP dan dia bersekolah di SMP PGRI 1 Ciputat. Ya, ia tinggal didaerah Ciputat. Tetapi sejak ia kelas 6 SD ia dan keluarganya pindah rumah di daerah Pamulang. Setelah lulus SMP ia melanjutkan jenjang sma di SMAN 1 Tangerang Selatan.

3 tahun ia menempuh pendidikan disana lalu ia melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang dikenal dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia menempuh pendidikan disana sejak tahun 2019

dengan program studi yang diambil adalah Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah). Ia sedang menempuh pendidikan SInya disana dan sedang menjalani pendidikan semester 7. Selama dikampus, ia bukan termasuk perempuan yang tidak mudah bergaul. Ia sempat mengikuti salah satu organisasi ekstra yang ada dikampus, tetapi ia sudah sejak lama tidak aktif lagi di organisasi itu. Tetapi selama di KKN ia menjadi sosok yang tidak pemalu dan menjadi perempuan yang aktif. Tidak malu untuk berbicara banyak dan juga suka berkumpul. Ia menjadi dirinya sendiri saat berada ditempat KKN itu. Ia menemukan teman baru disana dan dia merasa senang.



Rina. Ia merupakan mahasiswi Manajemen semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama menjadi mahasiswi, ia aktif dalam Lembaga Semi Otonom Entrepreneur Learning Center (ELC). Ia menduduki jabatan sebagai Asisten Manajer Human Resource selama satu periode kepengurusan di ELC. Selain aktif di ELC, ia kerap mendapatkan tawaran untuk menjadi mc dan moderator pada kegiatan yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selama KKN berlangsung, ia berkesempatan untuk menjadi Bendahara II.



Silka Sofyani. Ia adalah anak perempuan bertubuh mungil yang saat ini tengah menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan PGMI. Ia akrab dipanggil silka, memiliki hobi jalan-jalan (travelling), menonton film, bermain badminton dan juga rebahan tentunya. Namun, tidak menutup kemungkinan walaupun hobi rebahan ia juga gemar dan senang terhadap anak kecil. Ia juga senang menyelipkan kegiatan di

waktu luang dengan mengajar Baca Tulis dan Menghitung (CALISTUNG) dan juga tekun dalam acara keagamaan disekitar rumah.



Silvi Aulia Rahmah. Ia merupakan seorang putri sulung yang saat ini menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Adab & Humaniora Jurusan Sejarah & Peradaban Islam. Sejak usia 10 tahun ia mempunyai hobbie membaca dan menulis, ia juga sangat addict dengan negara Turki dan sejarahnya. Saat ini usianya menginjak umur 20 tahun, toko buku menjadi tempat favoritnya di tengah kusutnya masa-masa kuliah.



Solihatun Khasanah. Biasa dipanggil atun. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Bekasi, 15 November 2001 dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini, ia tinggal di Bekasi Timur, Kota Bekasi.



Taufik Ma'arif. Ia biasa dipanggil Taufik, Topik, Arief, Aang atau apalah itu. Ia lahir pada 8 Agustus 2001 sebagai anak bungsu di keluarga sederhana. Ia memiliki latar pendidikan pertama yaitu pengajaran dari ibu dan bapaknya karena orang tua adalah sekolah pertama baginya, kemudian masuk ke TK Katolik Sanggar Kasih, lalu masuk SDN Bedahan 02, kemudian dilanjutkan MTs dan MA di Pondok Pesantren Qotrun Nada

Cipayung Depok, kemudian dilanjutkan ke perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, program studi hukum ekonomi syariah. Ia aktif di berbagai organisasi di dalam dan di luar kampus, untuk di dalam kampus ia aktif di GIBEI (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia) sebagai divisi Koinfo dan C.O.I.N.S (Center Of Islamic Economic Studies) sebagai Member Kajian dan Riset, sementara untuk di luar kampus ia aktif di Karang Taruna Perigi 028. Ia memiliki hobi yaitu ngopi, main gita, pencak silat, menggambar dan melukis, jalan-jalan, membuat karangan dll.



Uly Fitria Bale. Biasa dipanggil uly. Lahir di Jakarta, 18 Desember 2001. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak kecil ia mempunyai ketertarikan dalam mencoba hal baru seperti badminton, berenang, marching band, english club dan pramuka. Ia juga berusaha mengikuti beberapa kegiatan yang mengasah skill yang mampu meningkatkan pengembangan diri dengan mengikuti beberapa organisasi baik di kampus seperti Dema maupun Himpunan.



Umi Nur Shintawati. Lahir pada 24 Agustus 2001 di Surabaya. Sebelumnya pernah menempuh pendidikan dasar di SDN Kertajaya X, Surabaya sampai kelas 4 dan kemudian pindah ke Kota Depok melanjutkan pendidikan di SDN Limo 02 Depok. Lalu, menamatkan pendidikan menengah pertamanya di MTS Hidayatul Umam. Kemudian menuntaskan pendidikan menengah atasnya di SMAN 9 Depok Jurusan IPS. Ia menyukai pelajaran ekonomi dan berhitung, sehingga saat ini, ia sedang melanjutkan studi pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.



Yayan Kaurian. Ia sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan ilmu Al-Qura'an dan tafsir. Lahir di Jambi pada tanggal 21 Mei 2001. Ia adalah mahasiswa yang aktif di bidang pertilawahhan dengan hobi yang begitu tinggi di dalam Bidang tersebut. Selain sibuk di perkuliahan ia juga aktif di UKM HIQMA (Himpunan Qari-Qari'ah Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) yang mana di situ lah ia mulai mengembangkan bakat tilawahnya dan sering menampilkan diri di berbagai acara keislaman.

Nomor : (05)001222-GANTARI/073/2022
 Tanggal : 1 Juni 2022
 Hal : **Pengumuman**

Kepada Yth

Divisi Humas KKB Bogor

di
Tempat

Assalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dalam rangka, sebagai Ruang-nya untuk berdiskusi dalam rangka-nya dan untuk saling
 meningkatkan upaya-nya. Kami
 Selanjutnya dengan penyelenggaraan KKBK Kerja Nyata (KKN) Kelompok 073 (Gantari)
 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Metyayu, maka kami berpesan agar
 berkesinambungan untuk meningkatkan program kerja KKBK dengan kegiatan-nya sebagai
 "New Generation New Action" yang akan dilaksanakan pada:
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Agustus 2022
 Waktu : 08.00 WIB - selesai
 Tempat : SMA Taruna Bogor
 Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ruang-nya, kami ucapkan terima kasih.
 Wassalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA  MELIMASALIMUSALIM NIM.111000000001	SEKRETARIS  MELIMASALIMUSALIM NIM.111000000001
--	---

Nomor : (05)001222-GANTARI/073/2022
 Tanggal : 1 Juni 2022
 Hal : **Pengumuman**

Kepada Yth

Kepala Sekolah SD Negeri Pundak 09

di
Tempat

Assalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dalam rangka, sebagai Ruang-nya untuk berdiskusi dalam rangka-nya dan untuk saling
 meningkatkan upaya-nya. Kami
 Selanjutnya dengan penyelenggaraan KKBK Kerja Nyata (KKN) Kelompok 073 (Gantari)
 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Metyayu, maka kami berpesan agar
 berkesinambungan untuk meningkatkan program kerja KKBK dengan kegiatan-nya sebagai
 "New Generation New Action" yang akan dilaksanakan pada:
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Agustus 2022
 Waktu : 08.00 WIB - selesai
 Tempat : SD Negeri Pundak 09
 Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ruang-nya, kami ucapkan terima kasih.
 Wassalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA  MELIMASALIMUSALIM NIM.111000000001	SEKRETARIS  MELIMASALIMUSALIM NIM.111000000001
--	---

Nomor : (05)001222-GANTARI/073/2022
 Tanggal : 1 Juni 2022
 Hal : **Pengumuman**

Kepada Yth

SDA Taruna Bogor

di
Tempat

Assalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dalam rangka, sebagai Ruang-nya untuk berdiskusi dalam rangka-nya dan untuk saling
 meningkatkan upaya-nya. Kami
 Selanjutnya dengan penyelenggaraan KKBK Kerja Nyata (KKN) Kelompok 073 (Gantari)
 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Metyayu, maka kami berpesan agar
 berkesinambungan untuk meningkatkan program kerja KKBK dengan kegiatan-nya sebagai
 "New Generation New Action" yang akan dilaksanakan pada:
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Agustus 2022
 Waktu : 08.00 WIB - selesai
 Tempat : SD Negeri Pundak 09
 Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ruang-nya, kami ucapkan terima kasih.
 Wassalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA  MELIMASALIMUSALIM NIM.111000000001	SEKRETARIS  MELIMASALIMUSALIM NIM.111000000001
--	---

Nomor : (05)001222-GANTARI/073/2022
 Tanggal : 1 Juni 2022
 Hal : **Pengumuman**

Kepada Yth

SDA Taruna Bogor

di
Tempat

Assalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dalam rangka, sebagai Ruang-nya untuk berdiskusi dalam rangka-nya dan untuk saling
 meningkatkan upaya-nya. Kami
 Selanjutnya dengan penyelenggaraan KKBK Kerja Nyata (KKN) Kelompok 073 (Gantari)
 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Metyayu, maka kami berpesan agar
 berkesinambungan untuk meningkatkan program kerja KKBK dengan kegiatan-nya sebagai
 "New Generation New Action" yang akan dilaksanakan pada:
 Hari/Tanggal : Senin, 17 Agustus 2022
 Waktu : 08.00 WIB - selesai
 Tempat : SDA Taruna Bogor
 Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Ruang-nya, kami ucapkan terima kasih.
 Wassalamu alaikah Warahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA  MELIMASALIMUSALIM NIM.111000000001	SEKRETARIS  MELIMASALIMUSALIM NIM.111000000001
--	---



From: 073@uinsyah.ac.id Page: 24 Feb 2022
To: 073@uinsyah.ac.id
Subject: **Pembukaan**

Assalamu'alaikum

Kepada Sekolah SMA Taruna Wangsa

di

Tempat

Judul: **Ukuran Pemertahanan Widyaiswara**

Sebelumnya, semoga Bapak/Ibu selalu sehat, sukses, bahagia dan selalu sukses dalam menjalankan tugas dan fungsi. Amin.

Berhubungan dengan pemberitahuan Kepala Kerja Nyata (KKN) Kelompok 073 Gantari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Mekarjaya, maka kami berkesempatan untuk berkesempatan untuk mengunjungi tempat belajar anda untuk acara Seminar Keahlian "Ukuran Pemertahanan Widyaiswara" yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 12 Agustus 2022

Waktu : 08.00 WIB - selesai

Tempat : SMA Taruna Wangsa

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

KETUA PELAKSANA

SEKRETARI

DR. H. H. H. H. H.
NIM. 11100000000

DR. H. H. H. H. H.
NIM. 11100000000

2. Dokumentasi Kegiatan















"Saya sangat tersentuh dan berterima kasih dengan kehadiran kalian. Semoga setelah kkn ini adik-adik mendapatkan hasil untuk menjalani kehidupan bermasyarakat setelah lulus kuliah."

- **Bapak Yasin, S. H (Kepala Desa Mekarjaya)**

"Semoga dengan pengabdian selama satu bulan di sini, memberikan banyak pengalaman dan menjadikan pelajaran bagi adik-adik dalam menjalani kehidupan yang sesungguhnya kelak."

- **Bapak Jaji (Ketua RW 09 Desa Mekarjaya)**

"Kami sangat terbantu dengan adanya program KKN selama di desa ini. Semoga kalian mendapatkan tambahan ilmu yang bermanfaat setelah menjalani kkn."

- **Bapak Rahmat Garet (Staff Kantor Desa Mekarjaya)**

- KKN 073 GANTARI -

